

2024

Annual Report | Laporan Tahunan
PT. Alakasa Industrindo, Tbk



**MOMENTUM
FORWARD**

DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENTS

06 LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Significant Financial Highlight Report

06 Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income

06 Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Financial Position

06 Rasio Keuangan *Financial Ratio*

08 INFORMASI SAHAM

Share Information

09 LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

09 Laporan Direksi

Board of Directors Report

28 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

44 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

44 Alamat Perusahaan

Company Address

44 Riwayat Singkat Perusahaan

Summary of Company History

46 Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan

Vision and Mission and Corporate Culture

47 Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on Articles of Association

48 Wilayah Operasional Perusahaan

Company Operational Area

49 Struktur Organisasi

Organization Structure

51 Profil Direksi

Profiles of Board of Directors

58 Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

66 Jumlah dan Demografi Karyawan

Number and Demographics of Employees

67 Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

70 Nama Entitas Anak
Subsidiaries Names

72 Pencatatan Saham
Share Registration

73 Kantor Akuntan Publik
Public accounting firm

73 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang
Pasar Modal
*Name and Address of Capital Market
Supporting Institution*

76 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion

76 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

79 Aset
Asset

80 Liabilitas
Liabilities

81 Ekuitas
Equity

81 Arus Kas
Cash Flow

82 Rasio – Rasio Keuangan
Financial Ratios

87 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Government

87 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

90 Direksi
Board of Directors

92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

97 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan
Dewan Komisaris
*Nomination and Remuneration of Directors
and Board of Commissioners*

101 Komite Audit
Audit Committee

108 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

110 Audit Internal
Internal Audit

113 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems

115 Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan
Risk Management System Implemented

121 Perkara Penting Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, atau Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Important Legal Cases That Have a Material Impact Faced by the Issuer of Public Company, or Subsidiaries, Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

121 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

128 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

128 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

130 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview

132 Profil Perusahaan
Company Profile

132 Penjelasan Direksi
Director's Explanation

121 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

123 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

124 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten
Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company

139 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

142 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

150 Lain-lain
Others

159 SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN
Statement of Board of Commissioner & Board of Director are Responsible for the Content of the Annual Report Letter

166 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
Consolidated Financial Statement and Independent Auditors' Report Company and Its Subsidiary December 31, 2024 and 2023

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

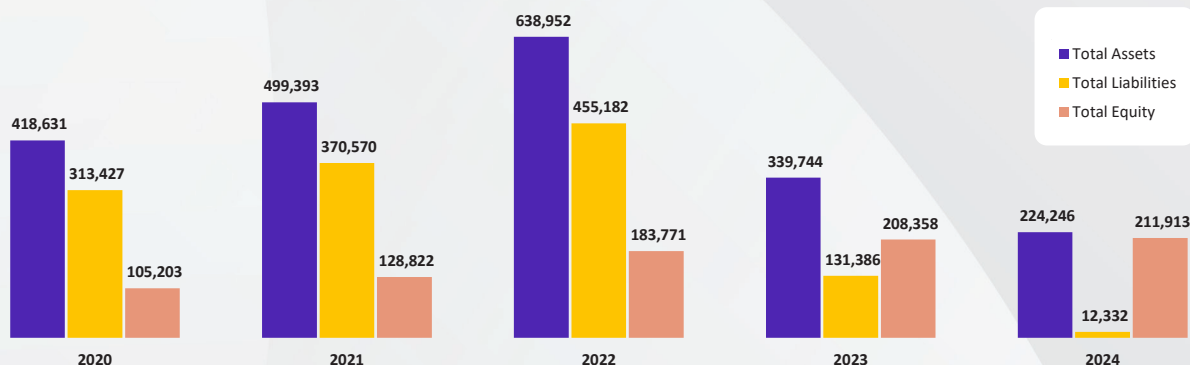
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2024	2023	2022	2021	2020	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	78,894	1,891,074	4,131,540	3,470,467	2,044,133	Net Sales
Laba Kotor	22,813	59,195	71,283	42,511	46,935	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3,120)	43,295	48,545	17,262	8,178	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4,377)	42,011	48,041	17,445	6,684	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan	(4,332)	41,967	48,007	18,813	7,231	Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	(44)	44	34	(1,368)	(546)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	(3,717)	41,305	50,892	22,658	1,089	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Distribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(3,672)	41,261	50,857	24,025	1,636	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	(45)	44	34	(1,367)	(547)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	(8.53)	82.67	94.56	37.06	14.24	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Summary of Consolidated Statements of Financial Position					
Aset Lancar	211,888	327,423	626,370	488,110	407,952	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,358	12,321	12,582	11,283	10,679	Non-Current Assets
Jumlah Aset	224,246	339,744	638,952	499,393	418,631	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9,860	128,984	454,365	368,953	313,064	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,472	2,402	817	1,617	363	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	12,332	131,386	455,182	370,570	313,427	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	212,389	208,789	176,188	125,330	101,304	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	(476)	(431)	7,583	3,492	3,899	Non-controlling Interests
Rasio Lancar	2148.97%	253.85%	137.86%	132.30%	130.31%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	5.82%	63.06%	247.69%	287.66%	297.93%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Asset	5.50%	38.67%	71.24%	74.20%	74.87%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	-1.95%	12.37%	7.52%	3.49%	1.60%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	-5.55%	2.22%	1.16%	0.50%	0.33%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	-2.07%	20.16%	26.14%	13.54%	6.35%	Return on Equity

*Disajikan Kembali / as restated

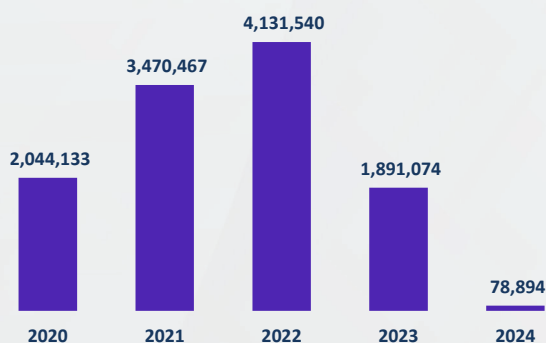
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



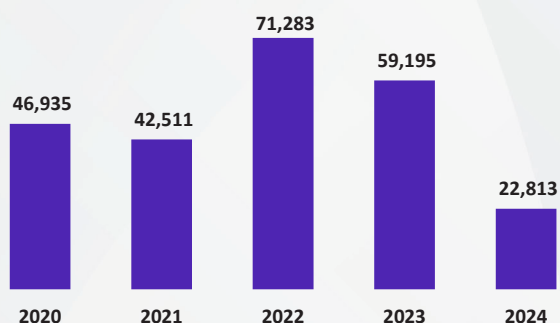
PENJUALAN BERSIH / NET SALES

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



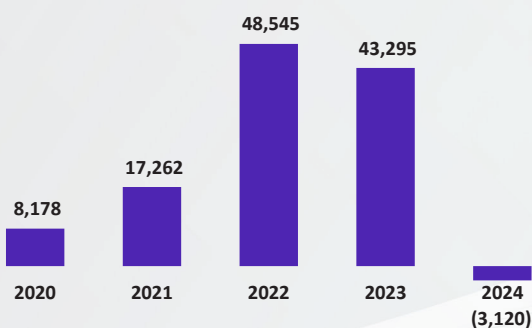
LABA KOTOR / GROSS PROFIT

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



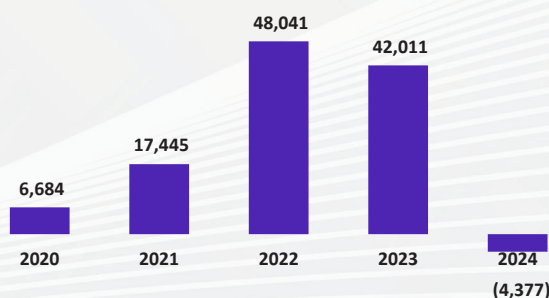
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



INFORMASI HARGA SAHAM

SHARE INFORMATION

	Periode	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham Diperdagangkan	Kapitalisasi Pasar	Harga Saham / Share Price		
					Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan
	<i>Period</i>	<i>The Number of Shares Outstanding</i>	<i>Total Traded Shares</i>	<i>Market Capitalization</i>	<i>Highest Price</i>	<i>Lowest Price</i>	<i>Closing Price</i>
2024	Triwulan I Quarter I	507,665,055	11,714,300	220,326,633,870	580	410	434
	Triwulan II Quarter II	507,665,055	4,074,900	161,437,487,490	468	262	318
	Triwulan III Quarter III	507,665,055	13,587,100	212,203,992,990	570	290	418
	Triwulan IV Quarter IV	507,665,055	2,660,700	183,774,749,910	456	332	362
	Triwulan I Quarter I	507,665,055	28,748,700	170,575,458,480	700	266	336
	Triwulan II Quarter II	507,665,055	8,410,000	181,744,089,690	525	330	358
2023	Triwulan III Quarter III	507,665,055	43,487,700	327,443,960,475	1,015	330	645
	Triwulan IV Quarter IV	507,665,055	17,575,200	246,725,216,730	800	404	486

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya serta didukung oleh kerja keras seluruh karyawan, PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perseroan”) dapat melewati tahun 2024 yang penuh tantangan bagi kita semua. Kami percaya, berbagai tantangan yang menghadang akan mengasah kita untuk semakin tangguh dan lugas dalam menghadapi perubahan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perusahaan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi masih tetap diselimuti dengan beragam tantangan yang memicu perlambatan ekonomi sejumlah negara, termasuk kondisi geopolitik, inflasi yang tinggi, perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang terus berlanjut dan penurunan suku

We offer our highest praise and gratitude to God Almighty. Thanks to His grace and the dedication and hard work of all employees, PT Alakasa Industrindo Tbk ("the Company") successfully navigated the challenging year of 2024. We believe that the various challenges we faced have strengthened our resilience and sharpened our ability to respond to change. On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ending 31 December 2024. This Annual Report is also a form of the Company's commitment to transparency and to upholding the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in its daily business operations.

Macro Economic Condition of Indonesia

In 2024, the global economy remained shrouded in various challenges that triggered economic slowdowns in a number of countries. These included geopolitical tensions, persistently high inflation, the ongoing trade war between China and the United States, and the decline in benchmark interest rates.

bunga acuan. Tahun 2024 dimulai dengan keyakinan bahwa inflasi sebagian besar telah berhasil diatasi dan bahwa ekonomi-ekonomi besar kemungkinan akan terhindar dari resesi. Akan tetapi, menjelang akhir tahun, semakin jelas bahwa inflasi tetap lebih persisten daripada yang diantisipasi. Selain itu, menjelang akhir tahun, banyak negara mengalami depresiasi mata uang, yang berpotensi mengganggu terutama bagi ekonomi pasar berkembang.

Konflik geopolitik global juga mengalami peningkatan pada tahun 2024. Hal ini ditandai dengan berbagai peristiwa seperti eskalasi perang di Ukraina dan Timur Tengah, serta ketegangan yang terus meningkat antara negara-negara besar. Konflik ini juga berdampak pada stabilitas ekonomi global, terutama melalui gangguan rantai pasokan dan kenaikan harga energi. Ketidakpastian mengenai masa depan wilayah yang dilanda konflik terus menjadi sorotan global, dengan banyak pihak khawatir bahwa eskalasi konflik dapat memicu perang regional yang lebih besar, membawa dampak yang sangat luas bagi perdamaian dan stabilitas dunia.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 melambat di level 3,2% , lebih rendah dari pertumbuhan 3,3% di 2023. Pemulihan Ekonomi Global yang disebabkan oleh pandemi masih terkendala oleh konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina serta memanasnya konflik Timur Tengah yang mengganggu rantai pasokan dan inflasi yang cenderung tinggi di beberapa negara maju sehingga suku bunga global dipertahankan tinggi telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian global telah berkembang dengan sangat dinamis yang menciptakan tantangan

The year began with a belief that inflation had been largely brought under control and that major economies would likely avoid recession. However, as the year progressed, it became increasingly evident that inflation remained more persistent than anticipated. Toward the end of the year, many countries experienced currency depreciation, posing significant risks especially for emerging markets.

Global geopolitical tensions also escalated in 2024, marked by the intensification of conflicts such as the wars in Ukraine and the Middle East, as well as rising hostilities among major world powers. These conflicts impacted global economic stability, particularly through disruptions in supply chains and surging energy prices. Uncertainty about the future of conflict-affected regions has remained a global concern, with growing fears that such escalations could ignite broader regional wars, posing severe threats to global peace and stability.

Global economic growth in 2024 slowed to 3.2%, slightly below the 3.3% recorded in 2023. The recovery from the pandemic remained hindered by the ongoing Russia-Ukraine conflict and escalating tensions in the Middle East, which disrupted supply chains and kept inflation high in several developed economies. As a result, global interest rates remained elevated, significantly impacting overall economic growth. The rapidly evolving global economy posed major challenges for policymakers. Heading into early 2025, uncertainties have increased due to potential policy changes following multiple general elections worldwide. New policies

besar bagi para pembuat kebijakan. Menjelang awal tahun 2025, ada beberapa ketidakpastian karena kemungkinan adanya perubahan kebijakan setelah banyaknya pemilihan umum di seluruh dunia. Kebijakan baru dapat menyebabkan batasan baru untuk inflasi, biaya pinjaman, dan nilai mata uang, serta arus perdagangan, arus modal, dan biaya produksi. Sebagian besar bank sentral utama, kecuali Bank Jepang, telah memulai siklus pemotongan suku bunga.

Dolar Amerika Serikat awalnya melemah setelah dimulainya pemotongan suku bunga pertama Federal Reserve pada bulan September. Namun, dolar AS berbalik arah dan bergerak naik karena inflasi yang lebih tinggi yang diharapkan pasca-pemilu. Rusia dan Turki, bersama dengan negara-negara Eropa Timur, diperkirakan akan berjuang melawan inflasi lebih lama.

Sementara itu, pemerintah dan bank sentral terus berupaya menyeimbangkan antara keinginan untuk menekan inflasi dan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan. Meskipun inflasi global perlahan sudah mulai menurun, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam posisi yang menantang. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan terus menurun dari tahun ke tahun. Dalam publikasi terbaru bertajuk OECD Economic Outlook Interim Report di bulan Maret 2025, diperkirakan pertumbuhan ekonomi melambat dari 3,2% pada 2024 menjadi 3,1% pada 2025 dan 3,0% pada 2026. Proyeksi itu lebih rendah dibandingkan perkiraan sebelumnya sebesar 3,3% untuk 2025 dan 2026. Revisi penurunan dari proyeksi sebelumnya ini mencerminkan hambatan perdagangan yang lebih

could shift the trajectories of inflation, borrowing costs, exchange rates, trade and capital flows, and production costs. Most major central banks, with the exception of the Bank of Japan, have initiated interest rate cuts.

The U.S. dollar initially weakened following the first rate cut by the Federal Reserve in September, but then strengthened again as post-election inflation expectations rose. Countries such as Russia, Turkey, and those in Eastern Europe are expected to face prolonged inflationary pressures.

Meanwhile, the government and central bank continue to strive to strike a balance between the desire to curb inflation and the goal of boosting growth. Although global inflation has gradually begun to decline, the global economy is still expected to remain in a challenging position. The Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") projects that global economic growth will continue to decline year over year. In its latest publication titled OECD Economic Outlook Interim Report released in March 2025, global economic growth is expected to slow from 3.2% in 2024 to 3.1% in 2025 and 3.0% in 2026. This projection is lower than the previous forecast of 3.3% for both 2025 and 2026. The downward revision from the previous forecast reflects higher trade barriers in several G20 economies and rising geopolitical and policy

tinggi di beberapa ekonomi G20 dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan kebijakan yang membebani investasi dan pengeluaran rumah tangga.

Perekonomian Ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang melambat, meskipun masih positif. Produk Domestik Bruto (PDB) AS tumbuh 2,8% secara tahunan (yoy) pada tahun 2024. Pada kuartal keempat tahun 2024, pertumbuhan paling lambat dalam tiga kuartal selama tahun 2024 yaitu sebesar 2,3%, turun dari 3,1% pada kuartal ketiga. Pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar 2,9%. Pertumbuhan ekonomi AS terutama didorong oleh belanja konsumen dan investasi, meskipun ada beberapa tanda-tanda pelemahan di pasar kerja. Perlambatan ini bukanlah sinyal krisis, melainkan cerminan dari stabilisasi ekonomi dalam menghadapi tantangan struktural seperti suku bunga tinggi, ketidakpastian global, dan penurunan belanja konsumen pada sektor non-esensial. Pemilihan umum Presiden Amerika Serikat tahun 2024 menjadi salah satu peristiwa politik paling berpengaruh di dunia, tidak hanya bagi rakyat Amerika, tetapi juga bagi ekonomi global secara keseluruhan. Dengan Donald J. Trump kembali memenangkan kursi Presiden dan menjabat sebagai Presiden ke-47, dunia kembali menyaksikan perubahan arah kebijakan ekonomi AS yang signifikan. Inflasi tetap menjadi perhatian utama sepanjang tahun. Setelah mencatat rekor inflasi dalam dua tahun sebelumnya, tekanan harga mulai mereda pada 2024. Inflasi tahunan turun ke kisaran 2,9%, mendekati target ideal The Fed sebesar 2%. Penurunan ini terjadi berkat kombinasi kebijakan moneter yang ketat dan meredanya gangguan rantai pasok global. Namun,

uncertainties that weigh on investment and household spending.

The United States economy in 2024 showed signs of slowing growth, though it remained in positive territory. U.S. Gross Domestic Product (GDP) grew by 2.8% year-on-year in 2024. In the fourth quarter of 2024, growth slowed to 2.3%—the weakest pace in three quarters—down from 3.1% in the third quarter. This growth was slightly lower than the 2.9% recorded in 2023. The U.S. economy was primarily driven by consumer spending and investment, although there were some signs of softening in the labor market. This deceleration is not a sign of crisis, but rather a reflection of economic stabilization in the face of structural challenges such as high interest rates, global uncertainties, and reduced consumer spending in non-essential sectors. The 2024 U.S. Presidential Election was one of the most influential political events globally, not only for the American people but also for the broader global economy. With Donald J. Trump returning to office as the 47th President, the world is once again witnessing a significant shift in U.S. economic policy direction. Inflation remained a key concern throughout the year. After record-high inflation in the previous two years, price pressures began to ease in 2024. Annual inflation fell to around 2.9%, approaching the Federal Reserve's ideal target of 2%. This decline was driven by a combination of tight monetary policy and easing global supply chain disruptions. However, prices for essential goods and energy remained relatively high, keeping the cost of living burdensome for many middle- and lower-income households. The Federal Reserve faced a difficult position throughout 2024. On one hand, it

harga barang kebutuhan pokok dan energi tetap relatif tinggi, sehingga beban biaya hidup masih terasa bagi sebagian besar rumah tangga kelas menengah dan bawah. Federal Reserve berada dalam posisi yang sulit sepanjang 2024. Di satu sisi, mereka ingin menurunkan inflasi menuju target 2% dengan suku bunga acuan tinggi, namun di sisi lain, suku bunga tinggi ini menghambat investasi, permintaan kredit, dan pertumbuhan ekonomi. Inflasi di Amerika Serikat tahun 2024 bukan hanya sekadar tren penurunan angka, tetapi cermin dari ketidakseimbangan baru dalam struktur ekonomi nasional dan global. Ketegangan antara pertumbuhan dan kestabilan harga menciptakan ketidakpastian jangka menengah yang memaksa pengambil kebijakan dan pelaku pasar untuk lebih adaptif dan hati-hati. Tingkat pengangguran nasional rata-rata berada di kisaran 4,0–4,2% sepanjang tahun, mencerminkan kekuatan pasar kerja Amerika Serikat yang tetap tangguh. Banyak sektor, seperti kesehatan, energi, dan teknologi informasi, terus menciptakan lapangan kerja baru. Namun, beberapa sektor padat karya seperti manufaktur dan ritel menghadapi tekanan dari otomatisasi dan kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara keahlian yang dibutuhkan industri dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Pemerintah Amerika Serikat dan lembaga pendidikan semakin fokus pada program pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan untuk menanggapi perubahan struktural ini.

Sepanjang 2024, Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga acuan (Fed Funds Rate) pada kisaran 5,25% hingga 5,50%, menjadikannya periode suku bunga tinggi terlama sejak era 1980-an. The Fed berulang kali

sought to bring inflation closer to the 2% target with high interest rates; on the other, these high rates constrained investment, credit demand, and overall economic growth. Inflation in the United States in 2024 was not merely about numbers declining—it reflected a new imbalance in the national and global economic structure. The tension between growth and price stability has created medium-term uncertainty, compelling policymakers and market players to become more adaptive and cautious. The national unemployment rate averaged 4.0–4.2% throughout the year, reflecting the strength of the United States labor market that remains resilient. Many sectors, including healthcare, energy, and information technology, continued to generate new jobs. However, labor-intensive sectors such as manufacturing and retail faced pressure from automation and more protectionist trade policies. One of the major challenges was the gap between the skills demanded by industries and the availability of skilled labor. In response to this structural shift, the U.S. government and educational institutions have increasingly focused on reskilling and upskilling programs.

Throughout 2024, The Federal Reserve (The Fed) maintained its benchmark interest rate (Fed Funds Rate) in the range of 5.25% to 5.50%, making it the longest period of high interest rates since the 1980s. The Fed has repeatedly emphasized that tight

menegaskan bahwa kebijakan moneter yang ketat masih diperlukan karena tekanan inflasi, meskipun menurun dari puncaknya, belum sepenuhnya menghilang. Suku bunga tinggi menciptakan tekanan besar pada pasar saham, terutama sektor teknologi dan properti yang sensitif terhadap biaya pembiayaan. Permintaan atas obligasi pemerintah Amerika Serikat melonjak, dan investor global mulai kembali ke aset berisiko rendah. Pasar mengalami volatilitas tinggi, karena setiap rilis data inflasi dan pernyataan The Fed langsung memicu spekulasi tentang potensi penurunan atau kenaikan suku bunga berikutnya. Di sisi lain, kebijakan tarif impor yang diterapkan oleh pemerintahan baru, dengan rata-rata tarif mencapai 25%, telah menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi. The Fed menyatakan bahwa jika tarif tinggi ini terus berlanjut, ekonomi Amerika Serikat dapat mengalami perlambatan signifikan, bahkan berisiko resesi. Dalam skenario tersebut, The Fed mendukung pemotongan suku bunga secara agresif untuk mencegah kontraksi ekonomi, meskipun hal ini dapat menyebabkan inflasi inti naik sementara hingga 5%. Tahun 2025 diproyeksikan sebagai masa transisi penting bagi ekonomi Amerika Serikat (AS), di tengah tekanan geopolitik, perubahan kebijakan domestik, dan ketidakseimbangan global yang terus berlanjut. Setelah dua tahun penuh pengetatan moneter dan kebijakan fiskal konservatif pasca pandemi, ekonomi AS menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, namun masih dibayangi oleh potensi perlambatan dan dinamika politik yang tidak menentu. Sejumlah lembaga riset dan keuangan global memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada 2025 akan berada dalam kisaran 1,5% hingga 2,9%, dengan median sekitar 2,2%. Angka ini lebih rendah dibandingkan proyeksi jangka panjang

monetary policy is still needed because inflationary pressures, although declining from their peak, have not completely disappeared. High interest rates have put significant pressure on the stock market, especially the technology and property sectors sensitive to financing costs. Demand for US government bonds has soared, and global investors have begun to return to low-risk assets. The market has experienced high volatility, as every release of inflation data and the Fed's statement immediately triggers speculation about the potential for the next interest rate cut or increase. On the other hand, the import tariff policy implemented by the new administration, with an average tariff reaching 25%, has raised concerns about its impact on inflation and economic growth. The Fed stated that if these high tariffs continue, the US economy could experience a significant slowdown, even at risk of recession. In this scenario, the Fed supports aggressive interest rate cuts to prevent economic contraction, even though this could temporarily cause core inflation to rise to 5%. 2025 is projected to be a critical transition period for the United States (US) economy amid geopolitical pressures, domestic policy changes, and ongoing global imbalances. The US economy is stabilizing after two full years of monetary tightening and conservative fiscal policy post-pandemic. However, it is still overshadowed by the potential for a slowdown and uncertain political dynamics. Global research and financial institutions estimate that US Gross Domestic Product (GDP) growth in 2025 will be 1.5% to 2.9%, with a median of around 2.2%. This figure is lower than the US economy's long-term projection (potential growth rate), usually 2.5%–3.0%. After peaking high inflation in 2022 and declining throughout 2023–2024, inflation in 2025 is expected to remain above the Federal Reserve's

(potensi growth rate) ekonomi AS yang biasa berada di kisaran 2,5%–3,0%. Setelah puncak inflasi yang tinggi di 2022 dan melandainya sepanjang 2023–2024, inflasi pada 2025 diperkirakan tetap berada di atas target Federal Reserve sebesar 2%. Setelah mempertahankan suku bunga acuan di atas 5% sepanjang 2023–2024, Federal Reserve diperkirakan akan mulai menurunkan suku bunga secara bertahap pada paruh kedua 2025, tergantung pada kecepatan penurunan inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja. Namun, The Fed berhati-hati untuk tidak mengulangi kesalahan historis berupa pelonggaran terlalu dini, yang bisa memicu gelombang inflasi baru. Tahun 2025 untuk ekonomi Amerika Serikat akan menjadi tahun keseimbangan—antara menjaga inflasi tetap rendah, mendukung pertumbuhan yang moderat, dan menghindari gejolak fiskal dan geopolitik. Meskipun indikator-indikator utama tidak menunjukkan krisis, tantangan struktural seperti ketimpangan ekonomi, pasar tenaga kerja yang kaku, dan tekanan biaya hidup akan terus membayangi. Keberhasilan kebijakan ekonomi AS pada 2025 tidak hanya bergantung pada angka makroekonomi, tetapi juga pada ketepatan strategi jangka panjang, stabilitas politik, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika global yang cepat berubah.

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi perekonomian China, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,0%, sesuai dengan target resmi pemerintah. PDB China mencapai RMB 134,91 triliun (US\$18,80 triliun) pada tahun 2024, menjadikan China sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia, setelah Amerika Serikat. Pertumbuhan ini didorong oleh pemulihan pada kuartal keempat, di mana PDB tumbuh sebesar 5,4% dibandingkan

target of 2%. After keeping the benchmark interest rate above 5% throughout 2023–24, the Federal Reserve is expected to gradually lower rates in the second half of 2025, depending on the pace of inflation and labor market conditions. However, the Fed is cautious not to repeat the historical mistake of easing too early, which could trigger a new wave of inflation. 2025 will be a year of balance for the U.S. economy—between keeping inflation low, supporting moderate growth, and avoiding fiscal and geopolitical shocks. While leading indicators are not in crisis, structural challenges such as economic inequality, labor market tightness, and cost-of-living pressures will continue to loom large. The success of U.S. economic policy in 2025 will depend not only on macroeconomic numbers but also on the soundness of long-term strategies, political stability, and the ability to adapt to rapidly changing global dynamics.

2024 is a pivotal year for China's economy, with Gross Domestic Product (GDP) growth projected to reach 5.0%, aligning with the government's official target. In that year, China's GDP reached RMB 134.91 trillion (approximately US\$18.80 trillion), solidifying its position as the world's second-largest economy, trailing only the United States. This growth was primarily driven by a resurgence in the fourth quarter, where GDP increased by

periode yang sama tahun sebelumnya. Pada kuartal keempat 2024, Produk Domestik Bruto (PDB) China tumbuh sebesar 5,4% yoy meningkat dari 4,6% pada Q3 dan melampaui perkiraan pasar sebesar 5,0%. Ini merupakan tingkat pertumbuhan tahunan terkuat dalam 1,5 tahun terakhir, didukung oleh serangkaian langkah stimulus yang diluncurkan sejak September untuk mendorong pemulihan dan memulihkan kepercayaan. Namun, di balik angka-angka ini, terdapat dinamika kompleks yang mencerminkan tantangan struktural dan eksternal yang dihadapi oleh ekonomi China. Perekonomian China menghadapi krisis properti sejak tahun 2021 dan menjadi salah satu tantangan ekonomi terbesar yang dihadapi negara tersebut dalam beberapa dekade terakhir. Sektor properti, yang sebelumnya menyumbang hampir 30% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok, mengalami kontraksi signifikan akibat kombinasi utang yang menumpuk, penurunan permintaan konsumen, dan kebijakan pemerintah yang lebih ketat terhadap pinjaman berlebihan. Krisis ini bermula dari kebijakan pemerintah yang membatasi pinjaman berlebihan oleh pengembang properti, yang sebelumnya digunakan untuk ekspansi agresif. Akibatnya, banyak pengembang gagal membayar utangnya, dan proyek-proyek mereka terpaksa berhenti walau belum tuntas. Situasi ini diperparah oleh penurunan harga rumah baru di Tiongkok sebesar 6,1% pada September 2024, penurunan tercepat sejak 2015, yang mengindikasikan menurunnya minat konsumen terhadap investasi properti.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) China akan tumbuh sebesar 4,6% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dari proyeksi awal yang berada di angka 4,5%. Revisi ke atas ini mencerminkan optimisme

5.4% year-on-year, surpassing expectations of 5.0% and improving from 4.6% in Q3. This marks the strongest annual growth rate in 1.5 years, bolstered by a series of stimulus measures implemented since September to facilitate recovery and restore consumer confidence. However, these figures conceal complex dynamics reflecting the structural and external challenges facing the Chinese economy. Since 2021, China has grappled with a significant property crisis, one of the most formidable economic challenges the nation has encountered in decades. The property sector, which previously accounted for nearly 30% of China's GDP, has experienced a marked contraction due to increasing debt burdens, decreasing consumer demand, and stricter government policies aimed at curbing excessive borrowing. The crisis was precipitated by governmental decisions to rein in the excessive borrowing practices of property developers, which had fueled aggressive expansion. Consequently, many developers defaulted on their debts, leading to halted projects that remained unfinished. This situation was further aggravated by a 6.1% drop in new home prices in September 2024, the steepest decline since 2015, suggesting a waning consumer appetite for property investment.

The International Monetary Fund (IMF) forecasts that China's Gross Domestic Product (GDP) will expand by 4.6% in 2025, a slight increase from the initial estimate of 4.5%. This upward adjustment reflects optimism regarding fiscal stimulus

terhadap stimulus fiskal dan efek pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan pada tahun 2024. IMF mencatat bahwa stimulus fiskal yang diluncurkan oleh pemerintah Tiongkok, termasuk paket kebijakan pada kuartal terakhir 2024, telah memberikan dorongan terhadap aktivitas ekonomi. Meskipun demikian, ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan tekanan dari sektor properti yang masih lemah diperkirakan akan menahan laju investasi. Meski ada pertumbuhan positif, IMF juga menyuarakan kekhawatiran terhadap perlambatan jangka menengah. Jika reformasi struktural tidak segera dilakukan, pertumbuhan tahunan Tiongkok diperkirakan akan turun ke sekitar 3,8% antara tahun 2025 hingga 2030. Faktor-faktor seperti produktivitas yang menurun dan populasi yang menua menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan jangka menengah. IMF menekankan perlunya China untuk meningkatkan permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi. Ketergantungan yang berlebihan pada ekspor dianggap tidak berkelanjutan untuk ekonomi sebesar China. Langkah-langkah yang telah diambil oleh otoritas China untuk mendorong permintaan domestik sedang berlangsung, namun IMF menyarankan agar upaya tersebut diperkuat untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tahun 2024 merupakan fase yang menentukan bagi perekonomian Indonesia, di tengah dinamika global yang masih sarat ketidakpastian. Kondisi perekonomian dunia yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, ditambah dengan ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan kebijakan moneter ketat dari berbagai negara maju, memberikan tekanan yang tidak kecil terhadap perekonomian negara berkembang, termasuk Indonesia. Meskipun demikian, Indonesia

measures and stronger-than-expected growth impacts anticipated in 2024. The IMF highlighted that the fiscal stimulus initiated by the Chinese government, including a policy package launched in the final quarter of 2024, has invigorated economic activity. However, uncertainties surrounding global trade policy and pressures from a sluggish property sector are likely to constrain investment. Despite the optimistic growth outlook, the IMF expressed concerns about a potential medium-term slowdown. Absent significant structural reforms, China's annual growth could taper to approximately 3.8% between 2025 and 2030. Key challenges to medium-term growth include declining productivity and an aging population. The IMF underscored the necessity for China to enhance domestic demand as the primary engine of economic growth, as an over-reliance on exports is deemed unsustainable for an economy of China's scale. While measures by Chinese authorities to bolster domestic demand are currently in progress, the IMF recommends that these initiatives be intensified to secure sustainable growth

2024 marks a crucial phase for the Indonesian economy amid ongoing global uncertainties. The global economic landscape has not fully recovered from the impacts of the COVID-19 pandemic. Additionally, prolonged geopolitical tensions and tight monetary policies from various developed nations are placing significant pressure on the economies of developing countries, including Indonesia. Despite these challenges, Indonesia has demonstrated a commendable level of economic

menunjukkan tingkat ketahanan ekonomi yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Hal tersebut mencerminkan keberlangsungan proses pemulihan yang telah berlangsung sejak tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh sejumlah faktor utama, yakni konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi motor penggerak utama, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang meskipun menghadapi tekanan eksternal, masih memberikan kontribusi positif. Kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan secara sinergis oleh pemerintah dan Bank Indonesia turut memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas makroekonomi. Pemerintah terus mendorong percepatan transformasi struktural melalui pengembangan hilirisasi industri, percepatan pembangunan infrastruktur strategis, serta penguatan sektor ekonomi digital dan ekonomi hijau. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga untuk membangun fondasi ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan pemulihan tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang mulai naik. Berdasarkan data dari BPS, Pengeluaran konsumsi rumah tangga kumulatif sepanjang tahun 2024 adalah sebesar 4,94% terhadap produk domestik bruto (PDB), meningkat daripada tahun sebelumnya yang berada di angka 4,82%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80 persen. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang

resilience. In 2024, the country's economic growth is projected to be 5.03 percent, a slight slowdown compared to the 5.05 percent growth achieved in 2023. This reflects the continuation of a recovery process that has been underway for several years. Several key factors contribute to this growth, such as strong household consumption, an increase in investments, and export performance. Although external pressures exist, these factors still make a positive contribution to the economy. Synergistic fiscal and monetary policies implemented by the government and Bank Indonesia play a vital role in maintaining macroeconomic stability. The government is actively promoting structural transformation by developing downstream industries, accelerating strategic infrastructure projects, and strengthening the digital and green economy sectors. These efforts are intended to boost short-term growth while establishing the foundations for a more inclusive and sustainable economy.

Economic growth is closely linked to the increasing purchasing power of the population. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), cumulative household consumption expenditure in 2024 accounted for 4.94% of Gross Domestic Product (GDP), up from 4.82% the previous year. The highest growth in production was seen in the Other Service Business Field, which grew by 9.80%. Additionally, the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth in expenditure at 12.48%. Overall, the household consumption

Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48 persen. Komponen konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 4,94% terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Pada tahun 2024, Indonesia berhasil mencatat tingkat inflasi tahunan yang relatif rendah dan stabil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indonesia pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (y-on-y). Angka ini tidak hanya berada dalam rentang target inflasi tahunan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1-2,5%, tetapi juga menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, terutama pasca pandemi. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan moneter dan fiskal dalam mengendalikan tekanan harga, sekaligus menjaga daya beli masyarakat. Stabilitas inflasi pada tahun 2024 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi domestik maupun eksternal. Di level domestik, pemerintah bersama Bank Indonesia secara konsisten mengimplementasikan bauran kebijakan yang terkoordinasi, termasuk menjaga pasokan pangan, stabilisasi harga energi, serta pengendalian ekspektasi inflasi melalui komunikasi publik yang intensif. Perkembangan perekonomian Indonesia masih mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dunia. Fitch Rating mempertahankan peringkat hutang negara Indonesia untuk tahun 2024 pada level BBB/outlook stabil (investment grade). Afirmasi rating Indonesia pada level BBB dengan outlook stabil merupakan bentuk pengakuan fitch atas stabilitas makroekonomi dan prospek ekonomi jangka menengah Indonesia yang tetap terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan ketidakstabilan kondisi geopolitik dunia. Hal ini didukung juga oleh kredibilitas kebijakan dan sinergi bauran kebijakan yang kuat baik secara nasional maupun antar lembaga.

component contributed 4.94% to economic growth in 2024. In terms of inflation, Indonesia recorded a relatively low and stable annual rate in 2024. As reported by BPS, the year-end inflation rate was 1.57% year-on-year, falling within the target range set by Bank Indonesia of 1% to 2.5%. This marks a significant decline compared to the past few years, especially following the pandemic. This positive outcome reflects the effectiveness of both monetary and fiscal policies in controlling price pressures while preserving people's purchasing power. Several factors, both domestic and external, play a role in maintaining inflation stability in 2024. Domestically, the government and Bank Indonesia have consistently implemented a coordinated policy mix. This includes efforts to maintain food supplies, stabilize energy prices, and manage inflation expectations through comprehensive public communication. Indonesia's economic development has also gained recognition from various global institutions. Fitch Ratings has maintained Indonesia's sovereign debt rating at BBB with a stable outlook for 2024, indicating an investment-grade status. This affirmation signifies Fitch's acknowledgment of Indonesia's macroeconomic stability and favorable medium-term economic prospects, even amid global economic uncertainties and geopolitical instability. The credibility of policies and strong collaboration between national institutions contribute to this recognition.

Tahun 2025 diproyeksikan menjadi periode transisi penting bagi perekonomian Indonesia, ketika momentum pemulihan pasca-pandemi dan stabilisasi ekonomi tahun-tahun sebelumnya mulai diarahkan menuju konsolidasi pertumbuhan jangka menengah. Berdasarkan proyeksi resmi dari Kementerian Keuangan dan berbagai lembaga keuangan internasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 5,3% hingga 5,6%. Stabilitas makroekonomi tetap menjadi fondasi kebijakan ekonomi tahun 2025. Pemerintah menargetkan inflasi tetap terkendali pada kisaran 2,5-3,5%, dengan asumsi harga pangan dan energi global stabil, serta efektivitas koordinasi kebijakan antara pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga pasokan dan mengelola ekspektasi pasar. Bank Indonesia diproyeksikan tetap menjalankan kebijakan moneter yang hati-hati dan adaptif, menjaga stabilitas nilai tukar dan mendorong pemulihan kredit, tanpa menciptakan tekanan terhadap inflasi atau pasar keuangan. Angka ini mencerminkan optimisme terhadap pemulihan berkelanjutan, namun juga disertai kewaspadaan terhadap sejumlah tantangan struktural dan eksternal yang masih membayangi. Outlook ekonomi Indonesia tahun 2025 menandai fase penting dalam perjalanan pembangunan nasional menuju visi Indonesia Emas 2045. Dengan sinergi kebijakan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, diharapkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai tidak hanya kuat secara angka, tetapi juga berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Konsistensi dalam pelaksanaan reformasi struktural, dukungan terhadap sektor produktif, serta penguatan institusi ekonomi menjadi fondasi utama dalam menjawab tantangan masa depan dan merealisasikan cita-cita Indonesia sebagai negara maju yang berdaulat dan sejahtera.

The year 2025 is set to be a pivotal transition period for the Indonesian economy, as the momentum gained from post-pandemic recovery and economic stabilization in preceding years is redirected towards consolidating medium-term growth. According to official projections from the Ministry of Finance and various international financial institutions, Indonesia's economic growth in 2025 is anticipated to be between 5.3% and 5.6%. In 2025, maintaining macroeconomic stability will be fundamental to economic policy. The government aims to keep inflation in check, targeting a range of 2.5% to 3.5%. This will be contingent upon stable global food and energy prices and effective collaboration between the government and Bank Indonesia in managing supply and market expectations. Bank Indonesia is expected to continue its prudent and adaptive monetary policy, focusing on sustaining exchange rate stability while promoting credit recovery without inducing inflationary pressures or instability in financial markets. This outlook reflects a sense of optimism regarding sustainable recovery, although it also necessitates caution in light of several structural and external challenges that persist. The economic outlook for Indonesia in 2025 signifies a critical phase in the nation's journey towards achieving the vision of Golden Indonesia 2045. It is anticipated that through coordinated efforts involving the central government, local governments, the business sector, and the wider community, economic growth will be both substantial and of high quality, ensuring inclusivity and sustainability. The consistent implementation of structural reforms, support for the productive sector, and the strengthening of economic institutions will be essential in addressing forthcoming challenges and in realizing Indonesia's ambition to become a developed, sovereign, and prosperous nation

Kinerja Perusahaan di Tahun 2024

a. Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 95,83% dimana penjualan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,89 triliun dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp78,89 miliar.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp4,4 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp4,62 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 5,0%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp34,20 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp42,64 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 8,44%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan baik domestik maupun ekspor.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$121,44 juta di tahun 2023 menjadi US\$2,02 juta di tahun 2024 atau turun sebesar 98,34%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan komoditas tertentu.

The Company's Performance in 2024

a. Financial and Operational Performance

Performance of the Company's consolidated sales in 2024 in comparison to 2023 had decreased by 95.83 % where sales in 2023 amounted to IDR1.89 trillion and has decreased to IDR78.89 billion in 2024.

The subsidiary engaged in real estate owned or leased experienced an increase in sales from IDR 4.4 billion in 2023 to IDR 4.62 billion in 2024, representing a 5.0% increase. This improvement was primarily due to the increase in leasing of the company's own properties.

The subsidiary engaged in aluminum fabrication experienced an increase in sales from IDR 34.20 billion in 2023 to IDR 42.64 billion in 2024, a rise of 8.44%. This increase was primarily driven by the growth in sales volume, both domestically and through exports.

The subsidiary engaged in raw aluminum material trading experienced a decline in sales from USD 121.44 million in 2023 to USD 2.02 million in 2024, a decrease of 98.34%. This decline was mainly due to a reduction in the sales volume of certain commodities.

Laba kotor konsolidasian tahun 2024 adalah sebesar Rp22,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 61.46% apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba kotor sebesar Rp59,2 miliar.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2024 sebesar -Rp3,12 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp43,30 miliar.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp42,01 miliar di tahun 2023, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2024 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar -Rp4,4 miliar. Penyebab utama penurunan kinerja keuangan di tahun 2024 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp1,89 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp78,89 miliar di tahun 2024, atau turun sebesar 95,83%.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2024 adalah sebesar -Rp3,72 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp41,39 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2024.

b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun

The Consolidated gross profit in 2024 was IDR22.8 billion, a decrease of 61.46% compared to 2023 which recorded a gross profit of IDR59.2 billion.

The consolidated profit before tax for 2024 was a loss of IDR 3.12 billion, showing a decrease compared to the profit before tax of IDR 43.30 billion in 2023.

The company recorded a profit for the year of IDR 42.01 billion in 2023, which showed a decline compared to the profit for the year of IDR -4.4 billion in 2024. The main reason for the decline in financial performance in 2024 was due to the decrease in sales performance, from IDR 1.89 trillion in 2023 to IDR 78.89 billion in 2024, a drop of 95.83%.

The consolidated comprehensive income for 2024 was a loss of IDR 3.72 billion, reflecting a decrease compared to the comprehensive income of IDR 41.39 billion in 2023. This decline in consolidated comprehensive income aligns with the decrease in the company's operational performance throughout 2024.

b. Comparison between Achievements and Targets

The company sets annual performance targets while continuously evaluating its achievements. Overall, the company's performance in 2024 declined compared to its performance in

2024 menurun dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2023. Perseroan mencatatkan rugi di tahun 2024 sebesar Rp4,4 miliar. Perusahaan akan meningkatkan kinerja pada tahun 2025 untuk unggul di tengah perubahan pasar yang cepat, ekspektasi pelanggan yang meningkat, serta tekanan biaya yang semakin ketat.

Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mencapai nilai penjualan sebesar Rp42,64 miliar atau 71,1% dari target penjualan, yaitu Rp60 miliar dengan laba bersih mencapai Rp3,36 miliar atau 2,19 kali melebihi target sebesar Rp1,54 miliar. Dengan adanya optimisme dari pihak Pemerintah dan Pelaku Pasar mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 ini, maka di tahun ini perusahaan menargetkan penjualan akan bisa mencapai Rp.63 Milyar atau naik sebesar Rp 3 miliar dibandingkan target penjualan tahun 2024 sebesar Rp60 miliar dengan laba bersih Rp1.84 miliar.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2024 kurang baik. Di tahun 2024, Perusahaan mengalami penurunan nilai penjualan yaitu sebesar 98,34% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis di tengah berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2024 melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2024. Namun pada tahun 2024 masih terdapat

2023. The company recorded a loss of IDR 4.4 billion in 2024. The company aims to improve its performance in 2025 to excel amidst rapid market changes, rising customer expectations, and increasingly stringent cost pressures.

The subsidiary engaged in aluminum fabrication achieved sales of IDR 42.64 billion, or 71.1% of the sales target of IDR 60 billion, with a net profit of IDR 3.36 billion, which is 2.19 times higher than the target of IDR 1.54 billion. With optimism from both the government and market players regarding Indonesia's economic growth in 2025, the company is targeting sales of IDR 63 billion this year, an increase of IDR 3 billion compared to the 2024 sales target of IDR 60 billion, with a net profit of IDR 1.84 billion.

Meanwhile, the sales volume achievement of the subsidiary engaged in raw aluminum material trading in 2024 was not good. In 2024, the company experienced a sales decrease of 98.34% compared to the previous year.

c. Obstacles faced by the Company

The company consistently strives to maintain business continuity amidst various challenges throughout 2024 by implementing business strategies aligned with the dynamics of the year. However, in 2024, the company still faced several obstacles. The first challenge was the

kendala kendala yang dihadapi Perseroan. Pertama adalah kurang diimplementasikannya proses tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di dalam negeri secara konsisten, menyebabkan aluminium produksi dalam negeri menjadi kalah bersaing dengan produk aluminium dari China. Kedua adalah Ketergantungan Perseroan terhadap Perusahaan ekstrusi yang seringkali mempunyai kebijakan harga yang berubah-ubah yang menyebabkan Perusahaan menjadi sulit didalam melakukan persaingan serta penetrasi pasar. Walaupun demikian, Perusahaan yakin Pemerintah Indonesia akan terus memberikan insentif dan stimulus kepada dunia usaha yang akan memberikan dampak positif dan mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa faktor eksternal yang berpengaruh besar antara lain fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) dan biaya premium yang dikenakan pada harga aluminium tersebut. Risiko ini adalah umum dan mempengaruhi harga jual produk.

Konflik Timur tengah dan Rusia-Ukraina masih belum ada tanda-tanda akan berakhir. Pada tahun 2024, perang belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Ukraina, dengan dukungan persenjataan dan dana dari negara lain, terus mempertahankan wilayahnya, sementara Rusia memperkuat posisi melalui mobilisasi militer dan aliansi regional. Keadaan ini memicu ketidakstabilan jangka panjang di Eropa Timur, memperlambat pertumbuhan ekonomi kawasan, dan menyebabkan krisis energi yang berulang di musim dingin. Rantai pasokan global terganggu, harga pangan dan

inconsistent implementation of the domestic component level (TKDN) process in the country, causing domestically produced aluminum to lose competitiveness against aluminum products from China. The second challenge was the company's dependence on extrusion companies, which often have fluctuating pricing policies, making it difficult for the company to compete and penetrate the market. Nevertheless, the company remains confident that the Indonesian government will continue to provide incentives and stimuli to the business sector, which will positively impact and accelerate Indonesia's economic growth.

Additionally, the company faces several significant external factors, including fluctuations in the London Metal Exchange (LME) prices and the premium costs imposed on aluminum prices. These risks are common and affect the product selling prices.

The ongoing conflicts in the Middle East and between Russia and Ukraine show no signs of resolution. In 2024, the war has not shown signs of easing. Ukraine, with support in the form of weaponry and funds from other countries, continues to defend its territory, while Russia strengthens its position through military mobilization and regional alliances. This situation is causing long-term instability in Eastern Europe, slowing the region's economic growth, and leading to recurring energy crises in the winter. Global supply chains are disrupted, food and energy prices soar, and the refugee

energi melonjak, serta tingkat pengungsian di Eropa meningkat drastis. Rusia pun menghadapi isolasi ekonomi yang kian dalam, tetapi tetap bertahan melalui kemitraan strategis dengan negara lainnya. Sementara itu, Timur Tengah kembali menjadi pusat gejolak global pada akhir 2023 hingga 2024. Hal ini menyebabkan Harga minyak mentah melonjak di atas USD 100/barel dan mengganggu pertumbuhan ekonomi dunia.

Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS adalah faktor utama lain yang berdampak pada Anak perusahaan, dimana mata uang bahan baku utama anak perusahaan adalah dolar AS sementara harga jual ke pelanggan menggunakan Rupiah.

Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Tahun 2025 akan menjadi tahun yang sangat krusial bagi arah baru pembangunan ekonomi Indonesia. Di tengah kondisi global yang masih dipenuhi oleh ketidakpastian—baik akibat ketegangan geopolitik global, disrupsi rantai pasok, maupun perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia—Indonesia memasuki fase transisi pemerintahan dengan harapan dan tantangan baru yang datang bersamaan. Iklim usaha Indonesia sekiranya masih akan dipengaruhi perkembangan-perkembangan yang terjadi di negara-negara penggerak perputaran ekonomi dunia seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, di antaranya arah kebijakan suku bunga acuan The Federal Reserve System (The Fed). Meski demikian, fundamental makroekonomi Indonesia yang kuat diharapkan mampu menghadapi tantangan yang ada. Indonesia tetap didukung oleh struktur ekonomi yang berbasis konsumsi, dengan kontribusi sekitar 54–56% terhadap PDB. Program

crisis in Europe increases dramatically. Russia faces deeper economic isolation but continues to endure through strategic partnerships with other countries. Meanwhile, the Middle East became a hotspot for global unrest in late 2023 through 2024. This led to crude oil prices rising above USD 100 per barrel, disrupting global economic growth.

Fluctuations in the exchange rate of the Indonesian Rupiah against the US Dollar is another key factor impacting the subsidiaries. The primary raw materials for the subsidiaries are priced in US Dollars, while the selling prices to customers are in Rupiah.

Business Prospects and Strategic Policies

The year 2025 will be crucial for the new direction of Indonesia's economic development. Amid ongoing global uncertainties, including geopolitical tensions, supply chain disruptions, and a slowing global economy, Indonesia is entering a transitional phase of government that brings both new hopes and challenges. The business climate in Indonesia will likely continue to be influenced by developments in major economies like the United States and China, particularly regarding the Federal Reserve's benchmark interest rate policy. However, Indonesia's strong macroeconomic fundamentals are expected to help the country navigate these challenges. The Indonesian economy remains largely consumption-driven, accounting for approximately 54-56% of GDP. Social programs, such as the Free Nutritious Meals initiative started in 2025, aim to provide social protection and are anticipated to boost aggregate demand, especially

sosial seperti Makan Bergizi Gratis, yang dimulai pada 2025, tidak hanya berfungsi sebagai program perlindungan sosial, tetapi juga diharapkan memberi dorongan terhadap permintaan agregat, khususnya dari lapisan masyarakat menengah bawah. Agenda hilirisasi sumber daya alam tetap menjadi strategi utama pemerintah dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Kerja sama investasi seperti dana bersama Indonesia–Qatar sebesar \$4 miliar menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membuka ruang bagi investasi sektor strategis seperti energi, industri baterai, dan teknologi hijau. Hal ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya ekosistem industri nasional yang lebih terintegrasi. Pemerintah terus mendorong digitalisasi ekonomi, khususnya di sektor UMKM dan perdagangan elektronik. Transformasi digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha kecil dan menengah, memperluas pasar, serta membuka akses ke pembiayaan digital dan pasar ekspor.

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para

among the lower middle class. A key government strategy for creating additional economic value focuses on the down-streaming of natural resources. Investment partnerships, such as the recently launched Indonesia-Qatar joint fund of \$4 billion, demonstrate the government's commitment to facilitating investment in strategic sectors like energy, the battery industry, and green technology. The initiative aims to promote the development of a more integrated national industrial ecosystem. The government is committed to advancing the digitalization of the economy, with a particular focus on the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) and e-commerce sectors. This digital transformation is expected to enhance operational efficiency for small and medium enterprises, expand their market opportunities, and improve access to digital financing solutions.

The Company will consistently anticipate the shifting in global and national economic unstable condition. However, the managements continues to have faith that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company wil continue to improve partnership with other prominent players in order to be more capable in adapting to market developments.

Corporate Governance Practice

For the Company, implementation of Good Corporate Governance was an embodiment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders

pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2024, tidak terdapat agenda perubahan susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : Sucipto Tanro
Wakil Presiden Direktur : Fendra Hartanto
Direktur : Maradona Parhorasan
Manurung

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami turut pula mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

as well as stakeholders. In order to maintain respective trust, the Company has been carried out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adjusted to Company's business demand.

We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2024, there is no agenda of change or re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :

*President Director : Sucipto Tanro
Vice President Director : Fendra Hartanto
Director : Maradona Parhorasan
Manurung*

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all Shareholders and the Board of Commissioners, customers, and business partners for their support and cooperation. We also wish to acknowledge and appreciate our employees for their enthusiasm, hard work, and dedication, which have enabled the company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We hope to continue receiving similar support, cooperation, and trust to help the company improve its performance in the coming years

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika perekonomian global yang sangat kompleks. Di tengah harapan akan pulihnya ekonomi pasca-pandemi dan normalisasi inflasi global, dunia justru dihadapkan pada tantangan-tantangan baru yang memperlambat momentum pertumbuhan. Laporan terkini dari lembaga internasional seperti IMF dan OECD menunjukkan bahwa ekonomi global tumbuh sebesar 3,2% di tahun 2024, lebih rendah dibandingkan 3,3% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini tertahan oleh berbagai tekanan, baik dari sisi geopolitik, ketidakstabilan harga komoditas, hingga kebijakan moneter yang masih ketat di negara-negara maju.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perlambatan global adalah persistennya inflasi di banyak negara besar, terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Meskipun sempat terjadi optimisme bahwa inflasi akan mereda pada awal tahun,

Macro Economic Overview

The year 2024 was marked by a highly complex global economic landscape. Amidst hopes for post-pandemic recovery and normalization of global inflation, the world instead faced new challenges that hindered growth momentum. Recent reports from international institutions such as the IMF and OECD indicated that global economic growth reached 3.2% in 2024, slightly lower than the 3.3% recorded the previous year. This growth was held back by multiple pressures, including geopolitical tensions, commodity price instability, and persistently tight monetary policies in advanced economies.

One of the key factors behind the global slowdown was the persistence of inflation in many major economies, particularly the United States and Europe. Although there was early-year optimism that inflation would ease, in reality, prices remained

kenyataannya tingkat harga tetap bertahan di atas target bank sentral. Hal ini memaksa bank sentral, seperti The Fed, untuk menahan suku bunga acuan di level tinggi lebih lama dari yang diperkirakan, yang berdampak langsung pada melambatnya konsumsi dan investasi global.

Di sisi lain, konflik geopolitik global seperti perang Rusia–Ukraina yang belum menunjukkan tanda-tanda penyelesaian, serta eskalasi ketegangan di Timur Tengah—khususnya di Gaza dan wilayah Laut Merah—telah mengganggu jalur perdagangan internasional. Gangguan pada rantai pasok logistik dan distribusi energi menyebabkan harga minyak kembali melonjak, bahkan sempat menembus USD 100 per barel. Akibatnya, tekanan inflasi energi dan pangan kembali menghantui negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam konteks global tersebut, ekonomi Indonesia tidak luput dari dampak eksternal. Meski ekonomi domestik relatif resilien dan tangguh. Di Tahun 2024 Indonesia salah satu negara yang mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif di tengah ketidakpastian global. Meskipun bukan yang tertinggi di Asia tenggara, Indonesia menjadi negara dengan ekonomi terbesar di Kawasan Asia Tenggara. Hal ini berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berdasarkan Paritas Daya Beli (PPP) yang mencapai US\$ 4,98 triliun, Adapun di posisi PDB kedua berdasarkan Paritas Daya Beli (PPP) setelah Indonesia adalah Thailand yang mencapai US\$ 1,54 triliun, kemudian Vietnam sebesar US\$ 1,43 triliun, Filipina US\$ 1,36 triliun, 1,43 triliun, dan Malaysia sebesar US\$ 1,18 triliun.

above central banks' targets. As a result, central banks such as the Federal Reserve maintained high policy rates longer than expected, directly impacting global consumption and investment.

On the geopolitical front, ongoing conflicts—such as the unresolved Russia–Ukraine war and escalating tensions in the Middle East, especially in Gaza and the Red Sea region—have disrupted global trade routes. These disruptions to supply chains and energy distribution have pushed oil prices back above USD 100 per barrel, reigniting inflationary pressures on energy and food, especially in developing countries, including Indonesia.

The Indonesian economy is not immune to external impacts in the global context. However, it remains relatively resilient and strong. In 2024, Indonesia is expected to be one of the countries that can achieve positive economic growth despite global uncertainties. Although its growth rate may not be the highest in Southeast Asia, Indonesia boasts the largest economy in the region. This is based on the country's Gross Domestic Product (GDP) measured by Purchasing Power Parity (PPP), which reached approximately US\$ 4.98 trillion. Following Indonesia, Thailand holds the second position with a GDP of US\$ 1.54 trillion, followed closely by Vietnam at US\$ 1.43 trillion, the Philippines at US\$ 1.36 trillion, and Malaysia at US\$ 1.18 trillion.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,03% sepanjang 2024. lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Tekanan dari luar negeri cukup terasa, terutama dari sisi ekspor, nilai tukar rupiah, dan konsumsi rumah tangga. Ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas seperti batu bara, nikel, dan CPO menjadikan perekonomian nasional rentan terhadap fluktuasi harga global dan permintaan dari negara mitra dagang utama, seperti China dan India.

Perlambatan ekonomi China, sebagai mitra dagang terbesar Indonesia, turut memengaruhi kinerja ekspor nasional sepanjang 2024. Berkurangnya permintaan dari sektor industri China menekan harga komoditas ekspor unggulan Indonesia. Hal ini tercermin dari penurunan nilai ekspor sebesar 9,5% (year-on-year) pada triwulan ketiga 2024. Selain itu, ketidakpastian global juga meningkatkan volatilitas nilai tukar rupiah, memperbesar biaya impor dan memperburuk defisit transaksi berjalan.

Di sisi fiskal, pemerintah Indonesia menghadapi dilema kebijakan. Di satu sisi, belanja negara difokuskan untuk menjaga daya beli masyarakat melalui berbagai program perlindungan sosial seperti bantuan langsung tunai dan subsidi pangan. Di sisi lain, tekanan terhadap penerimaan negara—akibat penurunan harga komoditas dan pelemahan ekspor—menyebabkan defisit fiskal melebar, mendorong pemerintah untuk melakukan penyesuaian anggaran dan efisiensi belanja non-prioritas

According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. External pressures were particularly felt in exports, exchange rate stability, and household consumption. Indonesia's reliance on commodity exports such as coal, nickel, and palm oil has made the economy vulnerable to global price fluctuations and demand shifts, particularly from major trading partners like China and India.

China's economic slowdown, in particular, affected Indonesia's export performance throughout 2024. Weaker industrial demand from China drove down prices of Indonesia's key export commodities. This was reflected in a 9.5% year-on-year decline in exports during the third quarter of 2024. Additionally, global uncertainty contributed to increased exchange rate volatility, raising import costs and worsening the current account deficit.

On the fiscal front, the Indonesian government faced a policy dilemma. On one hand, public spending focused on maintaining household purchasing power through social protection programs such as direct cash assistance and food subsidies. On the other hand, declining state revenues—due to lower commodity prices and weakened exports—widened the fiscal deficit, prompting the government to adjust the budget and cut non-priority spending.

Meski demikian, terdapat beberapa faktor penopang yang menjaga optimisme atas ketahanan ekonomi nasional. Investasi di sektor hilirisasi tetap tumbuh positif, didorong oleh komitmen pemerintah terhadap agenda industrialisasi dan kerja sama strategis dengan negara mitra seperti Uni Emirat Arab, China, dan Qatar. Sektor pariwisata juga menunjukkan pemulihan, meskipun belum sepenuhnya mencapai tingkat pra-pandemi. Selain itu, cadangan devisa Indonesia masih memadai untuk menjaga stabilitas eksternal.

Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi Indonesia sepanjang tahun 2024 tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Total realisasi investasi pada tahun 2024 mencapai Rp1.500 triliun, meningkat sekitar 7% dari tahun 2023. Dari jumlah tersebut, investasi asing langsung (Foreign Direct Investment / FDI) masih mendominasi, dengan kontribusi lebih dari 52% dari total nilai investasi, menandakan bahwa Indonesia tetap menjadi fokus bagi investor global di tengah ketegangan geopolitik dan disrupsi rantai pasok dunia.

Sektor-sektor strategis seperti hilirisasi mineral, energi terbarukan, manufaktur, ekonomi digital, dan infrastruktur menjadi magnet utama bagi investasi asing. Proyek-proyek seperti pengolahan nikel dan baterai kendaraan listrik di Sulawesi dan Maluku, pembangunan kawasan industri berbasis energi hijau di Kalimantan Utara, serta investasi data center dan startup digital di Jakarta dan Bandung, menunjukkan pergeseran pola investasi menuju sektor-sektor dengan nilai tambah tinggi dan prospek jangka panjang.

Nevertheless, several supporting factors sustained optimism regarding national economic resilience. Investment in downstream industries continued to grow, driven by the government's commitment to industrialization and strategic partnerships with countries like the United Arab Emirates, China, and Qatar. The tourism sector also showed signs of recovery, although it has yet to return to pre-pandemic levels. In addition, Indonesia's foreign exchange reserves remained sufficient to maintain external stability.

According to the Investment Coordinating Board (BKPM), Indonesia's realized investment in 2024 maintained stable growth, albeit at a more moderate pace compared to the previous year. Total realized investment reached IDR 1,500 trillion, up approximately 7% from 2023. Foreign Direct Investment (FDI) remained dominant, accounting for over 52% of total investment, signaling that Indonesia continues to attract global investors despite geopolitical tensions and global supply chain disruptions.

Strategic sectors such as mineral downstream processing, renewable energy, manufacturing, digital economy, and infrastructure were the main magnets for foreign investment. Projects such as nickel processing and electric vehicle battery production in Sulawesi and Maluku, the development of green industrial zones in North Kalimantan, and investments in data centers and digital startups in Jakarta and Bandung reflect a shift towards high-value-added sectors with long-term potential.

Sementara itu, pemerintah Indonesia terus memperkuat ekosistem investasi melalui berbagai instrumen kebijakan. Salah satu inisiatif penting adalah keberlanjutan dari Undang-Undang Cipta Kerja, yang meskipun sempat menghadapi tantangan hukum, tetap menjadi fondasi untuk menciptakan regulasi yang lebih fleksibel dan pro-investasi. Penerapan sistem perizinan berbasis OSS (Online Single Submission) semakin diperkuat untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kecepatan dalam pengurusan izin usaha.

Pada Tahun 2025 prospek investasi Indonesia masih sangat terbuka. Dengan bonus demografi, pasar domestik yang besar, dan stabilitas politik yang relatif terjaga, Indonesia tetap menjadi salah satu negara tujuan investasi yang paling menjanjikan di kawasan. Fokus pada ekonomi hijau, transformasi digital, hilirisasi industri, dan pembangunan infrastruktur berkelanjutan menjadi arah strategis yang memberikan sinyal positif kepada investor global bahwa Indonesia siap menjadi bagian dari arsitektur ekonomi dunia yang baru.

Vietnam memimpin pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara sebesar 7,09% sepanjang 2024. Angka ini melebihi target pemerintah yang sebesar 6,5% dan menjadi pertumbuhan tertinggi di Asia tenggara. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspor yang kuat dan arus modal asing. Pertumbuhan ini bukan hanya sekadar angka, tetapi menjadi refleksi dari keberhasilan Vietnam dalam mengelola sektor produktif, menarik investasi asing langsung, dan menjaga stabilitas ekonomi di tengah tantangan global. Kontributor utama pertumbuhan ekonomi Vietnam tahun 2024 adalah sektor jasa dan industri manufaktur, dua pilar utama yang menopang ekspansi ekonomi negara tersebut.

Meanwhile, the Indonesian government continues to strengthen the investment ecosystem through various policy instruments. One key initiative is the continuation of the Omnibus Law on Job Creation, which—despite legal challenges—remains a cornerstone in creating a more flexible and investment-friendly regulatory environment. The implementation of the Online Single Submission (OSS) system has been further enhanced to increase transparency, efficiency, and speed in business licensing.

Looking ahead to 2025, Indonesia's investment prospects remain wide open. With a demographic bonus, a large domestic market, and relatively stable politics, the country remains one of the most promising investment destinations in the region. Strategic focus on green economy, digital transformation, industrial downstreaming, and sustainable infrastructure development sends a strong signal to global investors that Indonesia is ready to play a key role in the new global economic architecture.

Vietnam is leading economic growth in Southeast Asia with a projected rate of 7.09% for 2024. This figure surpasses the government's target of 6.5% and represents the highest growth rate in the region. Strong exports and foreign capital inflows are driving this increase. This growth reflects Vietnam's success in managing its productive sectors, attracting foreign direct investment, and maintaining economic stability amidst global challenges. The primary contributors to Vietnam's economic growth in 2024 are the services sector and the manufacturing industry, both of which are essential pillars of the country's economic expansion. The services sector experienced remarkable growth

Sektor jasa mencatatkan pertumbuhan luar biasa sebesar 8,21%, dipicu oleh pemulihan pariwisata internasional, ekspansi perdagangan ritel domestik, dan pertumbuhan pesat layanan keuangan digital. Di sisi lain, sektor industri dan konstruksi tumbuh sebesar 6,71%, dengan didorong oleh lonjakan ekspor dari sektor elektronik, tekstil, dan produk semikonduktor.

Namun, keberhasilan Vietnam pada 2024 tidak berarti tanpa tantangan. Ketergantungan tinggi terhadap ekspor ke negara-negara besar seperti Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa membuat Vietnam rentan terhadap dinamika eksternal. Selain itu, perubahan iklim dan bencana alam seperti banjir di kawasan Delta Mekong sempat mempengaruhi output pertanian di beberapa wilayah. Kebutuhan akan reformasi tenaga kerja, modernisasi pendidikan vokasi, serta pembangunan infrastruktur energi dan digital tetap menjadi agenda penting untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif.

Posisinya disusul oleh Filipina dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,64% dan Malaysia sebesar 5,11%. Filipina mencatatkan pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,64% persen secara tahunan (year-on-year/yoy) sepanjang 2024. Meskipun angka ini berada di bawah target pemerintah yang direvisi ke kisaran 6,0% hingga 6,5%, pencapaian tersebut menunjukkan ketahanan ekonomi di tengah tantangan global dan domestik. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Filipina akan meningkat menjadi 6,1% pada tahun 2025, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, dan inflasi yang terkendali.

of 8.21%, fueled by the recovery of international tourism, an expansion of domestic retail trade, and the rapid growth of digital financial services. Meanwhile, the industrial and construction sector grew by 6.71%, supported by a surge in exports, particularly from the electronics, textiles, and semiconductor sectors.

Nevertheless, Vietnam's success in 2024 was not without challenges. Its heavy reliance on exports to major economies such as the United States, China, and the European Union renders it vulnerable to external dynamics. In addition, climate change and natural disasters—such as flooding in the Mekong Delta—temporarily affected agricultural output in some areas. Labor reforms, modernization of vocational education, and investment in energy and digital infrastructure remain critical priorities to ensure inclusive long-term growth.

Following Vietnam were the Philippines, with an economic growth of 5.64%, and Malaysia at 5.11%. The Philippines recorded a year-on-year GDP growth of 5.64% in 2024. Although this fell short of the government's revised target range of 6.0% to 6.5%, the result demonstrated resilience in the face of both global and domestic challenges. The World Bank projects the Philippine economy will grow by 6.1% in 2025, supported by strong domestic consumption, rising investment, and contained inflation.

Pada tahun 2024, ekonomi Malaysia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, meningkat dari 3,6% pada tahun sebelumnya. Bank Negara Malaysia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi antara 4,5% hingga 5,5% untuk tahun 2025. Pada tahun 2025, kawasan Asia tenggara diproyeksikan akan mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi yang stabil, meskipun menghadapi tantangan global yang signifikan. Menurut laporan terbaru dari Asean Macroeconomic Research Office (AMRO), pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN diperkirakan mencapai 4,2% pada tahun 2025, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan pemulihan ekspor. Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi ekonomi China, yang berupaya mengembalikan momentum pertumbuhannya setelah periode penuh tekanan akibat pandemi, krisis properti, dan ketegangan geopolitik. Di tengah kondisi global yang tidak stabil dan tekanan struktural di dalam negeri, China berhasil mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) China mencapai 134,9 triliun yuan pada tahun 2024, meningkat 5,0% dibandingkan tahun sebelumnya dan sesuai dengan target tahunan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pencapaian ini menandai stabilitas ekonomi yang mulai pulih, meskipun tantangan jangka panjang masih membayangi.

Di sisi domestik, pemerintah pusat menerapkan berbagai stimulus untuk membangkitkan daya beli masyarakat. Di tengah kekhawatiran terhadap deflasi dan perlambatan konsumsi rumah tangga, kebijakan subsidi konsumsi dan insentif pembelian barang-barang besar seperti mobil dan elektronik berhasil meningkatkan permintaan dalam negeri. Konsumsi akhir menyumbang lebih

In 2024, Malaysia's economy demonstrated solid performance, achieving a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%, an increase from 3.6% in the previous year. Bank Negara Malaysia forecasts economic growth to range between 4.5% and 5.5% for 2025. The Southeast Asian region is expected to maintain stable economic growth momentum in 2025, despite facing significant global challenges. According to the latest report from the ASEAN Macroeconomic Research Office (AMRO), the economic growth for the ASEAN region is projected to reach 4.2% in 2025, supported by strong domestic demand and a recovery in exports. The year 2024 also marks a significant milestone for China's economy as it seeks to restore its growth momentum after facing difficulties due to the pandemic, a property crisis, and geopolitical tensions. Despite global instability and structural pressures at home, China recorded a Gross Domestic Product (GDP) of 134.9 trillion yuan in 2024, reflecting a growth of 5.0% from the previous year, aligning with the annual target set by the government. This achievement signifies the beginning of economic stability, although long-term challenges remain.

Domestically, the central government rolled out various stimulus measures to boost household spending. Amid deflationary concerns and sluggish household consumption, subsidies and incentives for large-ticket items like cars and electronics effectively spurred domestic demand. Final consumption accounted for over 70% of GDP growth in 2024, making it the main engine

dari 70% terhadap pertumbuhan PDB tahun 2024, menjadikannya mesin utama pertumbuhan ekonomi China saat ini.

Namun demikian, pemulihan ekonomi China tidak berlangsung tanpa tantangan. Krisis di sektor properti yang belum sepenuhnya pulih masih membebani sistem keuangan domestik. Perusahaan-perusahaan properti besar seperti Evergrande dan Country Garden terus berjuang menyeimbangkan neraca mereka, sementara permintaan akan properti baru masih lemah, terutama di kota-kota tingkat dua dan tiga. Hal ini berdampak pada sektor konstruksi, perbankan, dan konsumsi terkait.

Dalam konteks ekonomi global, pertumbuhan ekonomi China tahun 2024 memberikan dampak signifikan. Sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia, pemulihan China membantu menstabilkan permintaan global terhadap energi, logam industri, dan produk konsumen. Negara-negara eksportir seperti Indonesia, Brasil, dan Australia menikmati peningkatan permintaan ekspor ke China, sementara sektor pariwisata dan jasa mulai pulih seiring dibukanya kembali perbatasan China bagi turis dan pelaku bisnis. Namun, banyak analis menekankan bahwa pertumbuhan 5% ini harus dilihat secara hati-hati. Meskipun angka ini tampak positif, namun pertumbuhan yang lebih inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan masih menjadi tantangan. Pemerintah China dihadapkan pada kebutuhan untuk mereformasi sistem jaminan sosial, memperbaiki distribusi pendapatan, dan mengatasi ketimpangan antar wilayah, jika ingin memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

of China's current economic expansion.

Nevertheless, China's economic recovery faces persistent challenges. The property crisis has yet to fully subside and continues to strain the domestic financial system. Major real estate developers such as Evergrande and Country Garden are still working to stabilize their balance sheets, while demand for new properties remains weak, particularly in second- and third-tier cities. This situation affects the construction, banking, and related consumption sectors.

Globally, China's economic performance in 2024 has had a significant impact. As the world's second-largest economy, its recovery has helped stabilize global demand for energy, industrial metals, and consumer goods. Exporting countries such as Indonesia, Brazil, and Australia have benefited from increased demand, while the tourism and services sectors have begun to recover as China reopens its borders to tourists and business travelers. However, many analysts caution that the 5% growth should be viewed with discernment. Despite appearing positive, the path to more inclusive, high-quality, and sustainable growth remains challenging. The Chinese government faces the imperative of reforming its social safety net, improving income distribution, and addressing regional disparities to ensure long-term economic sustainability.

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi perekonomian Amerika Serikat (AS), yang diwarnai oleh berbagai dinamika domestik dan eksternal. Di tengah upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi pascapandemi, ekonomi AS mencatatkan pertumbuhan yang moderat namun solid. Berdasarkan data dari Bureau of Economic Analysis (BEA), Produk Domestik Bruto (PDB) riil AS tumbuh sebesar 2,3%–2,5% sepanjang tahun 2024. Kontributor utama terhadap pertumbuhan ini adalah konsumsi rumah tangga, yang terus menjadi pendorong utama ekonomi AS. Stabilitas pasar tenaga kerja, peningkatan upah riil, serta kebijakan sosial di tingkat federal dan negara bagian mendukung daya beli masyarakat. Sektor ritel dan jasa menunjukkan kinerja yang cukup positif, meskipun dibayangi oleh tekanan inflasi, terutama pada harga pangan, energi, dan perumahan.

Investasi swasta mengalami penurunan sepanjang tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh Federal Reserve (The Fed) sebagai respons terhadap tekanan inflasi yang masih bertahan. Tingginya biaya pinjaman menyebabkan penundaan sejumlah proyek investasi, khususnya di sektor konstruksi dan manufaktur. Meskipun demikian, pengeluaran untuk teknologi dan transisi energi tetap tumbuh, didorong oleh insentif fiskal pemerintah federal.

Di tengah dinamika tersebut, pasar keuangan Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Indeks saham utama seperti S&P 500 dan Nasdaq tetap tumbuh sepanjang tahun 2024, didorong oleh kinerja sektor teknologi dan ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter pada pertengahan 2025. Namun, volatilitas pasar tetap tinggi, mencerminkan sensitivitas terhadap arah kebijakan The Fed dan kondisi geopolitik internasional.

The year 2024 was equally crucial for the United States economy, marked by complex domestic and international dynamics. As the country worked to stabilize post-pandemic macroeconomic conditions, the U.S. economy posted moderate but solid growth. According to the Bureau of Economic Analysis (BEA), real GDP grew between 2.3% and 2.5% in 2024. Household consumption remained the main driver of growth, supported by labor market stability, rising real wages, and federal and state-level social policies. The retail and services sectors performed relatively well, although inflationary pressures—especially on food, energy, and housing—persisted.

Private investment declined over the course of 2024, affected by the Federal Reserve's high interest rate policy aimed at curbing inflation. Elevated borrowing costs led to delays in various investment projects, particularly in construction and manufacturing. Nevertheless, spending in technology and energy transition continued to rise, supported by federal fiscal incentives.

Amid these developments, U.S. financial markets showed considerable resilience. Major stock indices like the S&P 500 and Nasdaq posted gains throughout 2024, driven by the technology sector's performance and expectations of monetary policy easing in mid-2025. However, market volatility remained high, reflecting sensitivity to Fed policy directions and global geopolitical developments.

Secara keseluruhan, ekonomi Amerika Serikat tahun 2024 menunjukkan kinerja yang relatif stabil di tengah berbagai tekanan yang kompleks. Pertumbuhan sebesar 2,3%–2,5% dinilai cukup baik untuk ukuran ekonomi maju, terlebih dalam konteks normalisasi pasca stimulus pandemi, ketegangan geopolitik, dan transisi kebijakan moneter.

World Economic Forum (WEF) Tahun 2024 diselenggarakan di Davos-Klosters, Swiss, pada tanggal 15 hingga 19 Januari 2024. Mengusung tema besar “Rebuilding Trust” atau Membangun Kembali Kepercayaan, forum ini menyoroti krisis kepercayaan global yang tengah berkembang—baik terhadap institusi politik, sistem ekonomi, maupun stabilitas sosial. Pertemuan tahunan ke-54 ini menghadirkan lebih dari 3.000 tokoh dari 125 negara, termasuk kepala negara dan pemerintahan, menteri ekonomi, pemimpin lembaga internasional, CEO perusahaan multinasional, akademisi, dan penggiat masyarakat sipil. Forum ini berfungsi sebagai wadah untuk mempertemukan pemangku kepentingan global guna membahas isu-isu mendesak dan menyusun peta jalan kolaboratif menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Salah satu fokus utama WEF 2024 adalah peluncuran Global Risks Report 2024, yang mengidentifikasi risiko-risiko utama dalam jangka pendek maupun panjang. Untuk jangka pendek, ketegangan geopolitik, konflik bersenjata, serta disinformasi dan polarisasi sosial menjadi perhatian utama. Sementara dalam jangka panjang, perubahan iklim, bencana lingkungan, dan kerentanan terhadap krisis energi dinilai sebagai ancaman serius terhadap stabilitas global. Di sisi lain, The Future of Growth Report memperkenalkan pendekatan

Overall, the U.S. economy in 2024 showed relative stability amid a complex set of pressures. Growth of 2.3%–2.5% is considered respectable for an advanced economy, especially in the context of post-pandemic normalization, geopolitical tensions, and monetary policy transition.

The World Economic Forum (WEF) 2024 was held in Davos-Klosters, Switzerland, from January 15 to 19. With the overarching theme of “Rebuilding Trust,” the forum addressed the growing global trust crisis—spanning political institutions, economic systems, and social stability. The 54th annual meeting brought together over 3,000 participants from 125 countries, including heads of state, economic ministers, leaders of international organizations, CEOs of multinational corporations, academics, and civil society figures. It served as a platform to convene global stakeholders to address urgent issues and formulate a collaborative roadmap to confront an increasingly complex world.

A key highlight of WEF 2024 was the release of the Global Risks Report 2024, which identified top short- and long-term risks. In the short term, geopolitical tensions, armed conflicts, and social polarization were among the primary concerns. In the long term, climate change, environmental disasters, and energy crises were seen as critical threats to global stability. On the other hand, the Future of Growth Report introduced a new framework to assess economic growth based on four pillars: innovation, inclusivity, sustainability,

baru dalam menilai kualitas pertumbuhan ekonomi dengan empat pilar utama: inovasi, inklusivitas, keberlanjutan, dan ketahanan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menggeser fokus dari semata-mata mengejar angka PDB ke arah pertumbuhan yang lebih adil dan berdaya tahan.

Secara keseluruhan, WEF 2024 mencerminkan dunia yang berada pada titik balik penting. Tantangan global yang bersifat sistemik, mulai dari geopolitik hingga lingkungan, memerlukan pendekatan bersama yang lebih kuat dan strategis. Melalui tema "Rebuilding Trust", WEF menyerukan pentingnya kolaborasi, keterbukaan, dan tanggung jawab kolektif dalam membangun masa depan global yang lebih adil, tangguh, dan berkelanjutan.

Nilai tukar Rupiah cenderung fluktuatif di sepanjang tahun 2024 dan ditutup sekitar level Rp16.162 per Dolar AS. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, Rupiah mengalami deresiasi secara point to point sebesar 4,98% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Proyeksi ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

and resilience. This approach aims to shift the focus from purely GDP-driven growth to a more equitable and robust model.

Overall, WEF 2024 reflected a world at a critical inflection point. The systemic nature of today's global challenges—from geopolitics to the environment—calls for stronger, more strategic cooperation. Under the banner of "Rebuilding Trust," the forum called for collaboration, transparency, and collective responsibility in building a more just, resilient, and sustainable global future.

The exchange rate of the Rupiah is expected to fluctuate throughout 2024, closing at approximately Rp16,162 per US Dollar. According to data from Bank Indonesia, the Rupiah has experienced a 4.98% depreciation compared to the previous year. Looking forward, Bank Indonesia anticipates that the Rupiah exchange rate will remain stable, in line with its fundamentals and guided by market mechanisms. This outlook is supported by the anticipated inflow of foreign capital into Indonesia, bolstered by positive domestic economic prospects, attractive yields, and the favorable effects of loose monetary policies in developed countries

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang. Dewan Komisaris telah mengetahui pemikiran, pendapat, dan strategi yang telah dijalankan dan telah didiskusikan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2024.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners consistently supervised the implementation of the Company's strategies and provided recommendations on business activities conducted by the Company. The form of supervisory and advisory to the Board of Directors was performed through the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Within this meeting, a discussion was held with the Board of Directors concerning the effectiveness and realization of the Company's strategies following our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

Evaluation on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors and believes it has been executed to the best of their abilities. They feel that the Board of Directors has effectively fulfilled its various functions, and the actions taken have aligned with the perspectives of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners recognizes the hard work of the Board of Directors and its staff in driving the Company forward and implementing continuous improvements to achieve optimal results, which will ultimately contribute to the Company's growth in the coming years. Throughout 2024, the Board of Commissioners has engaged in discussions about the thoughts, opinions, and strategies shared between both boards during their meetings.

Kinerja Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global dan nasional diprediksi akan terus mengalami perbaikan. Berbagai lembaga riset dan keuangan dunia memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh positif pada tahun 2025. Demikian juga halnya dengan Bank Indonesia yang memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,6% pada tahun 2025. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam World Economic Outlook edisi Januari 2025 yang memperkirakan pertumbuhan GDP Indonesia tahun 2025 pada level 5,1%. Sementara itu dari sudut pandang Konsumen, Survei Konsumen Bank Indonesia - Desember 2024 menunjukkan indikasi peningkatan keyakinan masyarakat terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Hal ini dilihat melalui kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) per Desember 2024 menjadi 127,7. Kenaikan tersebut juga didorong oleh keyakinan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya yang tercermin dalam peningkatan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) dari level 138,3 pada November 2024 menjadi 139,5 pada Desember 2024. Lebih dalam lagi, komponen-

Performance of the Committee under the Supervision of the Board of Commissioner.

Throughout 2024, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Board of Commissioners were in view that the Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable laws and regulations.

Opinion concerning Business Outlook

Global and national economic conditions are expected to continue improving. Various research and financial institutions around the world project positive growth for the global economy in 2025. Bank Indonesia forecasts a growth rate of 5.6% for the Indonesian economy in 2025. In the January 2025 edition of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's GDP growth will reach 5.1% in 2025. From the consumer perspective, the Bank Indonesia Consumer Survey conducted in December 2024 indicates a rising public confidence in the country's economic conditions. This is reflected in an increase in the Consumer Confidence Index (CCI), which rose to 127.7 from the previous month. Public optimism about Indonesia's economic future is also evident in the Consumer Expectation Index (CEI), which increased from 138.3 in November 2024 to 139.5 in December 2024. The CEI is influenced by factors such as income expectations, job availability, and future business activities, all of which show

komponen penyusun IEK termasuk ekspektasi atas penghasilan, ketersediaan lapangan kerja serta kegiatan usaha di masa mendatang yang masing masing turut menunjukkan penguatan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2024, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

strengthening indicators. Overall, the Board of Commissioners evaluates the business prospects prepared by the Board of Directors as favorable and aligned with the Company's objectives and direction. The Board of Commissioners will continue to guide the Board of Directors, particularly on issues related to customer relations, human resource management, and fostering strong business collaborations. Therefore, the Board of Commissioners will also support the Board of Directors in pursuing business development initiatives, provided that they prioritize prudence, adhere to good governance practices, and consider the potential risks associated with these efforts.

View concerning the Implementation of Good Corporate Governance .

The Board of Commissioners were aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall become an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, in order to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2024, through the Audit Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.

Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2024

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2024 membukukan rugi tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp4,38 miliar, turun apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp42,01 miliar. Penyebab utama penurunan kinerja keuangan di tahun 2024 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp1,89 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp78,89 miliar di tahun 2024, atau turun sebesar 95,83%. Pada tahun 2024 ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp212,39 miliar dari sebelumnya sebesar Rp208,36 miliar di tahun 2023.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Company's Performance During The Year 2024

The Company and its Subsidiaries recorded a consolidated net loss of IDR 4.38 billion for the year 2024, a significant decline compared to a consolidated net profit of IDR 42.01 billion in 2023. The main factor contributing to the downturn in financial performance was a sharp drop in sales, from IDR 1.89 trillion in 2023 to IDR 78.89 billion in 2024, representing a decrease of 95.83%. Despite the loss, the Company's equity increased to IDR 212.39 billion in 2024, up from IDR 208.36 billion in 2023.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Internal Audit, both of which have been established and are accountable to the Board of Commissioners. As part of the Company's ongoing commitment to good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners continuously reviews the necessity and appropriateness of establishing other committees that may enhance the potential of the Company's resources in the future.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2024, terdapat agenda perubahan/pengangkatan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Peng Tjoan
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen & Komite Audit)	: Bambang Rahardja Burhan
Komisaris	: Suryadi Hertanto
Komisaris	: Antonius Wahyu Djarmiko

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024, one of the agenda items was the change/re-appointment of the Company's Board of Commissioners. As a result, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

<i>President Commissioner</i>	: Peng Tjoan
<i>Vice President Commissioner (also concurrently as independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee)</i>	: Bambang Rahardja Burhan
<i>Commissioner</i>	: Suryadi Hertanto
<i>Commissioner</i>	: Antonius Wahyu Djarmiko

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Alakasa Industrindo, Tbk

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13920

Telp. : 31997275/76, 4608855

Fax. : 31997278, 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : corsec@ai.alakasa.co.id

PT. Alakasa Industrindo Tbk

*Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920*

Telp. : 31997275/76, 4608855;

Fax : 31997278, 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : corsec@ai.alakasa.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Summary of Company History

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 18 tanggal 04 September 2020 dari Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, tanggal 18 September 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Deed No. 18 dated September 04, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta concerning amendments to Article 3, Article 11, Article 12 and Article 14. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0064479.AH.01.02. TAHUN 2020, dated September 18, 2020.

Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.

Misi

1. Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
2. Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
3. Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
4. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- **Integrity:** berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- **Respect:** berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- **Competency:** memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- **Passion:** terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

Vision and Mission and Corporate Culture

Vision

To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.

Mission

1. *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
2. *To empower potential resources to support business development strategy.*
3. *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
4. *To provide added value to shareholders, customers, employees and the community.*

Culture and values of the Company:

The corporate culture contains corporate values that become guidelines for the code of conduct in achieving the company's goals, vision and mission, as follows:

- **Integrity:** *think, talk, act honestly and ethically;*
- **Respect:** *have Empathy, Listen to others and Give Ethical responses;*
- **Competency:** *knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- **Passion:** *Engaged and fully accountable for the respective job*

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ayat 2, yaitu:

- a. Menjalankan usaha sebagai perusahaan holding, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut (KBLI 64200);
- b. Menjalankan usaha dalam bidang ekstrusi logam bukan besi, seperti ekstrusi tembaga dan panduannya, ekstrusi aluminium dan ekstrusi tungsten (KBLI 24204);
- c. Menjalankan usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya (KBLI 46620);
- d. Menjalankan usaha sebagai agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain (KBLI 46100);
- e. Menjalankan usaha penyediaan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam (KBLI 25920).

Business Activity pursuant to the Articles of Association

The Company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry in 1973. The Company's business activities are in accordance with the Articles of Association of the Company Article 3, paragraph: 2, namely:

- a. Carry out a business as a holding company, namely a company that controls the assets of a group of subsidiary companies, and its main activity is the ownership of the group (KBLI 64200);
- b. Carry out a business in the field of non-ferrous metal extrusion, such as copper extrusion and its guides, aluminum extrusion and tungsten extrusion KBLI 24204);
- c. Carry out a large trading business of metal and base metal ores, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and large trading of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products and others (KBLI 46620);
- d. Carry out a business as an agent who receives commissions, intermediaries (brokers), auctioneers and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties (KBLI 46100);
- e. Carry out the business of providing industrial services for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, polishing, welding, cutting and various special works on metal or metal goods (KBLI 25920).

Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain: PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang properti. PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke. PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon). PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (d/h. PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati), yang bergerak dalam bidang industri perdagangan dan fabrikasi aluminium serta konstruksi.

Wilayah Operasional Perusahaan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan tidak memiliki kantor cabang. Sedangkan kedudukan/wilayah operasional dari entitas anak dapat dilihat di bagian “Nama Entitas Anak”

Ruang lingkup pasar meliputi seluruh wilayah Indonesia dan juga ekspor ke Jepang.

In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the Company's main activity has been to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in property. PT. Alakasa Company Limited is engaged in the trading of aluminum raw material, which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed as alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (formerly PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry). PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (formerly PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati), which is engaged in the trade and aluminum fabrication and construction industries.

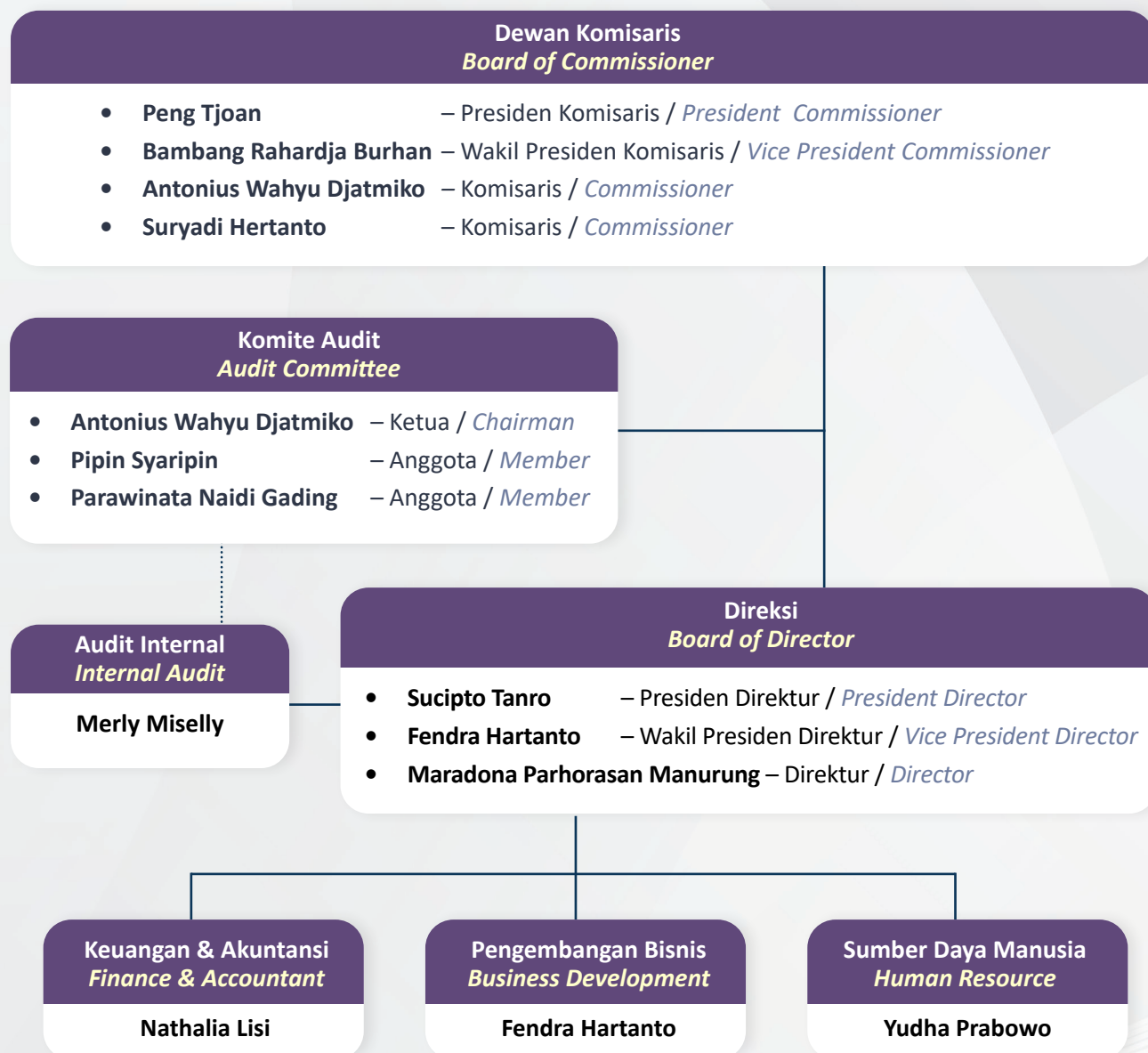
Company Operational Area

The Company is domiciled in East Jakarta. The Company does not have a branch office. Meanwhile, the position/operational area of the subsidiary can be seen in the “Name of Subsidiary” section.

The market scope covers all parts of Indonesia and also exports to Japan.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan pada Asosiasi
Asosiasi Emiten Indonesia

Membership of the Association
Asosiasi Emiten Indonesia

Komposisi Anggota Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2024, telah disetujui perubahan/pengangkatan kembali susunan Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sucipto Tanro
Wakil Presiden Direktur : Fendra Hartanto
Direktur : Maradona Parhorasan
Manurung

Composition of Members of the Board of Directors

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024, the changes/reappointment of the Company's Board of Directors were approved, as follows:

*President Director : Sucipto Tanro
Vice President Director : Fendra Hartanto
Director : Maradona Parhorasan
Manurung*



Profil Direksi

Profiles of Board of Directors



Sucipto Tanro

Presiden Direktur / *President Director*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
61 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta Utara / *North Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director of the Company in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholder (GMS) No. 38 dated 28 June 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Pengalaman Kerja

- Presiden Direktur PT Rheem Indonesia (2023-sekarang)
- Presiden Direktur PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (2019 – sekarang)
- CEO PT. Alakasa Extrusindo (2017-2019)
- Presiden Direktur PT. Jaya Inti Persada (2012 – 2016)

Work Experience

- *President Director of PT. Rheem Indonesia (2023 – now)*
- *President Director of PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (2019 – now)*
- *CEO of PT. Alakasa Extrusindo (2017-2019)*
- *President Director of PT. Jaya Inti Persada (2012 – 2016)*

- General Manager Commercial & Business Development PT. Holcim Indonesia Tbk (2008 – 2011)
- Direktur Operasional PT. Pionir Beton Industri (1998 – 2008)
- Structural Engineer dan Manager di beberapa perusahaan Kontraktor dan Konsultan perminyakan (1987 – 1998)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT. Rheem Indonesia
- Presiden Direktur PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

- *General Manager Commercial & Business Development PT. Holcim Indonesia Tbk (2008 – 2011)*
- *Director of Operations PT. Pionir Beton Industri (1998 – 2008)*
- *Structural Engineer and Manager in several oil Contracting and Consulting companies (1987 – 1998)*

Education

Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987)

Concurrent Position

- *President Director of PT Rheem Indonesia*
- *President Director of PT Alakasa Andalan Mitra Sejati*

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership



Fendra Hartanto

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
50 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Pengalaman Kerja

- Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018)
- General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016)
- Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012)

Legal Basis of Appointment

Appointed as Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated 28 June 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Work Experience

- *Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018)*
- *General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016)*
- *Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012)*

- Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005)
- Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003)
- Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Manajemen Industri dan Teknologi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1997.

Rangkap Jabatan

Direktur PT. Alka Niaga Industri

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

- *Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005)*
- *Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003)*
- *Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001)*

Education

Earned his Bachelor of Industrial Management & Technology from Parahyangan University in 1997.

Concurrent Potition

Director PT Alka Niaga Industri

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership



Maradona Parhorasan Manurung

Direktur / *Director*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
38 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated 28 June 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Pengalaman Kerja

- Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk (2019 – 2023).
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Alakasa Industrindo Tbk (2014 – 2018).
- Deputy Kepala Departemen Akuntansi PT. Triputra Investindo Arya, Triputra Group (2014).

Work Experience

- *Audit committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk (2019 – 2023).*
- *Finance & Accounting Manager PT. Alakasa Industrindo Tbk (2014 – 2018).*
- *Deputy Head of Accounting Department PT. Triputra Investindo Arya, Triputra Group (2014).*

- Asisten Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Gesit Perkasa (2013).
- Asisten Manajer Keuangan PT. Best World Indonesia, a subsidiary of Best World International Limited Singapore (2011 – 2013).
- Senior Akuntan PT. Baradinamika Mudasukses, Baramulti Group (2010).
- Supervisor Akuntansi PT. Bahana Fortuna Niaga, Pintu Mas Mulia Kimia Group (2008 – 2010).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta tahun 2008.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT. Rheem Indonesia
- Komisaris PT. Dharma Alumas Sakti
- Komisaris PT. Alakasa Extrusindo
- Direktur PT. Windas Development

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

- *Finance & Accounting Assistant Manager PT. Gesit Perkasa (2013).*
- *Finance Assistant Manager PT. Best World Indonesia, a subsidiary of Best World International Limited Singapore (2011 – 2013).*
- *Senior Accountant PT. Baradinamika Mudasukses, Baramulti Group (2010)*
- *Accounting Supervisor PT. Bahana Fortuna Niaga, Pintu Mas Mulia Kimia Group (2008 – 2010).*

Education

Holder of Bachelor of Economics from Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta in 2008.

Concurrent Potition

- *Commissioner of PT. Rheem Indonesia*
- *Commissioner of PT. Dharma Alumas Sakti*
- *Commissioner of PT Alakasa Extrusindo*
- *Director of PT. Windas Development*

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2024, telah disetujui perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Peng Tjoan
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Bambang Rahardja Burhan
Komisaris (Independen)	: Antonius Wahyu Djarmiko
Komisaris	: Suryadi Hertanto

Composition of Members of the Board of Commissioners

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024, the change/reappointment of the composition of the Company's Board of Commissioners was approved, as follows:

President Commissioner	: Peng Tjoan
Vice President Commissioner (Independent)	: Bambang Rahardja Burhan
Commissioner (Independent)	: Antonius Wahyu Djarmiko
Commissioner	: Suryadi Hertanto



Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioner



Peng Tjoan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
59 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Sejak tahun 2006 telah bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 dan No. 73 tanggal 10 Juni 2016
- Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 87 tanggal 20 Juni 2013 dan No. 76 tanggal 12 Agustus 2011

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated 28 June 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Since 2006 he has joined the Company holding various positions including:

- *As the President Director of the Company in accordance with the Deed of the GMS No. 30 dated June 21, 2019 and No. 73 June 10, 2016*
- *As Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of the GMS No. 87 dated 20 June 2013 and No. 76 on 12 August 2011*

- Sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPS No. 71 tanggal 24 Mei 2010, No. 3 tanggal 5 Juni 2007 dan No. 1 tanggal 1 Juni 2006

Pengalaman Kerja

- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999),
- Audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (1988-1992)

Riwayat Pendidikan

- Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987
- Meraih Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT. Gesit Perkasa
- Direktur PT. Gesit Alumas
- Komisaris PT. Alakasa Alumina Refineri
- Komisaris Utama PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi terjadi pada posisi pengurus Perseroan yaitu sebagai Presiden Direktur pada Pemegang Saham Pengendali yaitu PT. Gesit Perkasa

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

- *As a Director of the Company according to the Deed of the GMS No. 71 dated 24 May 2010, No. 3 dated June 5, 2007 and No. 1 June 1st 2006*

Work Experience

- *Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999)*
- *Audit supervisor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustafa" (1988-1992)*

Education

- *Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987*
- *Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001*

Concurrent Positions

- *President Director PT. Gesit Perkasa*
- *Director PT. Gesit Alumas*
- *Commissioner PT. Alakasa Alumina Refine*
- *The main Commissioner PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati*

Affiliation Relationship

The affiliation relationship occurs in the position of the Company's management, namely as President Director of the Controlling Shareholder, namely PT. Gesit Perkasa.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership



Bambang Rahardja Burhan

Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen
Vice President Commissioner – Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
69 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta Barat / *West Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPST No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Sejak tahun 2006 telah bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 73 tanggal 10 Juni 2016 .
- Sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 87 tanggal 20 Juni 2013, No. 71 tanggal 24 Mei 2010, No. 3 tanggal 5 Juni 2007, No. 1 tanggal 1 Juni 2006.

Period and legal Basis of Appointment

Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated June 28, 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Since 2006 he has joined the Company holding various positions, including

- *As Vice President Commissioner of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 73 on 10 June 2016*
- *As a Commissioner of the Company according to the Deed of AGMS No. 87 dated June 20, 2013, No. 71 dated 24 May 2010, No. 3 dated June 5, 2007, No.1 dated June 1, 2006.*

Pengalaman Kerja

- Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia
- Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong
- Wakil Presiden Citibank Indonesia
- Chief Financial Officer pada iForte Solusi Infotek

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

Work Experience

- *Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia*
- *Finance Manager at Aviva Hong Kong*
- *Vice President at City Bank Indonesia*
- *Chief Financial Officer at iForte Solusi Infotek*

Education

Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership



Antonius Wahyu Djatmiko

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
53 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta Selatan / *South Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated June 28, 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

Pengalaman Kerja

- Dewan Direksi PT. Windas Development (2018 – 2024);
- Komisaris PT. Medialand International (2009 – sekarang);
- Presiden Direktur PT. Gading Development Tbk (2013 – 2014);
- Salah satu Pendiri & Direktur PT. Graha Layar Prima (2006 – 2012);
- Presiden Direktur PT. Deyon Resources (2006 – 2012);

Work Experience

- *Board of Directors PT Windas Development (2018-2024);*
- *Commissioner PT Medialand Internasional (2009 – Present);*
- *President Director PT Gading Development Tbk (2013-2014);*
- *Co-Founder & Director PT Graha Layar Prima (2006-2012);*
- *President Director PT Deyon Resources (2006-2012);*

- Pimpinan PT. Premier Kualitas Indonesia (2006 – 2012);
- Country Managing Director CB Richard Ellis Indonesia (2000 – 2006);
- Asisten Wakil Presiden Citibank NA (1994 – 2000);
- Corporate Secretary PT Jaya Real Property Tbk (1993 – 1994).

Riwayat Pendidikan

National Leadership Training dari Lemhannas RI PPSA24 tahun 2023, meraih gelar MBA dari University of Chicago Booth School of Business, Chicago, Amerika Serikat tahun 2005, meraih BSc in Finance dari George Mason University, Virginia, Amerika Serikat tahun 1993.

Rangkap Jabatan

Komisaris PT. Medialand International

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

- *Chairman PT Premier Kualitas Indonesia (2006-2012);*
- *Country Managing Director CB Richard Ellis Indonesia (2000-2006);*
- *Assistant Vice President Citibank NA (1994-2000);*
- *Corporate Secretary PT Jaya Real Property Tbk (1993-1994).*

Education

National Leadership Training from Lemhannas RI PPSA24 in 2023, earned MBA from University of Chicago Booth School of Business, Chicago, United States of America in 2005, earned BSc in Finance from George Mason University, Virginia, United States of America in 1993.

Concurrent Position

Commissioner of PT Medialand Internasional

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

Has no stock ownership



Suryadi Hertanto

Komisaris / *Commissioner*

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
65 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta Barat / *West Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai Akta RUPST No. 38 tanggal 28 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 2029.

Tahun 2003–2006 bergabung dengan Perseroan, kemudian tahun 2013 kembali bergabung dengan Perseroan dengan memegang berbagai jabatan antara lain:

- Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai Akta RUPST No. 73 tanggal 10 Juni 2016
- Sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta RUPST No. 87 tanggal 20 Juni 2013, No. 100 tanggal 26 Februari 2013, No. 81 tanggal 23 Mei 2003

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the Deed of GMS No. 38 dated June 28, 2024 with a term of office until the closing of the 2029 AGMS.

In 2003 – 2006 he joined the Company, then in 2013 he rejoined the Company holding various positions including:

- *As Vice President Director of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 73 dated June 10, 2016*
- *As a Director of the Company in accordance with the Deed of AGMS No. 87 dated June 20, 2013, No. 100 dated February 26, 2013, No. 81 dated May 23, 2003*

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Bumi Grafika Jaya (1997-sekarang)
- Manajer Perwakilan Jakarta PT Jasuindo Tiga Perkasa (1992-1997)
- Manajer Keuangan dan Manajer Produksi PT Singa Djawa (1989-1992)
- Manajer Keuangan PT Sarana Utama Aircon (1983-1989).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT. Gesit Alumas
- Direktur PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati
- Direktur PT. Bumi Grafika Jaya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham Perseroan

20.000 lembar saham atau 0,000393%

Work Experience

- *Director PT Bumi Grafika Jaya (1997 - now)*
- *Jakarta Representative Manager PT Jasuindo Tiga Perkasa (1992-1997)*
- *Finance Manager and Production Manager of PT Singa Java (1989-1992)*
- *Finance Manager of PT Sarana Utama Aircon (1983-1989).*

Education

Earned a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.

Concurrent Positions

*Commissioner PT Gesit Alumas
Director PT Alakasa Andalan Mitra Sejati
Director PT. Bumi Grafika Jaya*

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ownership of Company's Shares

20,000 shares or 0.000393%

Jumlah dan Demografi Karyawan

Pada akhir tahun 2024, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 30 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

Number and Demographics of Employees

At the end of 2024, the total number of employees of the Company is 30 people, each of which is spread across the Company and its Subsidiaries.

Demografi Berdasarkan Kesetaraan Gender

Demographics Based on Gender Equality

Level Jabatan	Gender				Jumlah Pegawai
	Laki-laki	Persentase	Perempuan	Persentase	
Position Level	Male	Percentage	Female	Percentage	Number of Employees
Entry Level	1	3%	6	20%	7
Mid Level	3	10%	2	7%	5
Senior Level	6	20%	3	10%	9
Executive Level	9	30%			9
Total	19	63%	11	37%	30

Demografi Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Demographics Based on Gender and Age Group

Rentang Usia	Level Jabatan / Position Level								Jumlah Pegawai
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Age Range (tahun/year)	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Number of Employees
18-24									0
25-34		4	1	1					6
35-44	1	1	2		1	2	1		8
45-54		1		1	3	1	2		8
>55					2		6		8
Total									30

Demografi Berdasarkan Pendidikan

Demographics Based on Education

Tingkat Pendidikan	Jumlah / Number	Persentase/Percentage
SD/Elementary School	0	0
SMP/Junior High School	0	0
SMA/SMK/Senior High/Vocational School	3	10
D III/Diploma	0	0
S 1/Bachelor Degree	24	80
S 2/Master Degree	3	10
Jumlah / Total	30	100

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Name Of Shareholders	Numbers of Shares	Ownership Percentage
* Saham Seri A		
<i>A Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16.00%
2. PT. Gesit Perkasa	11,795,000	2.00%
3. Masyarakat		
<i>Public</i>	14,027,500	3.00%
* Saham Seri B		
<i>B Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Perkasa	340,313,805	67.00%
2. Komisaris:		
<i>Board of Commissioner:</i>		
- Peng Tjoan	20,000	0.004%
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>		
- Suryadi Hertanto	20,000	0.004%
Komisaris/ <i>Commissioner</i>		
3. Masyarakat	60,061,250	12.00%
<i>Public</i>		
Total	507,665,055	100.00%

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors do not own the Company's shares.

Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

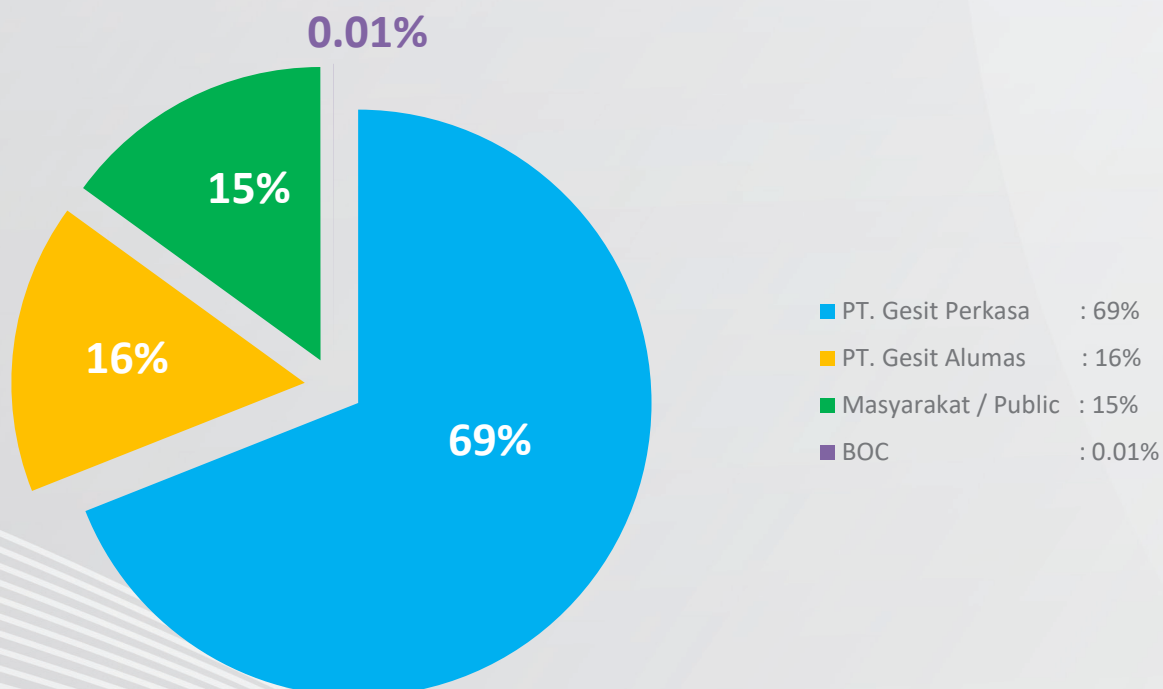
Indirect Ownership of Company Shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham ALKA per 31 Desember 2024

Share Ownership of ALKA as of December 31, 2024



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2024 berdasarkan Klasifikasi:

Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2024 based on the classification:

No.	Status <i>Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	%
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	1567	54.481.227	10,732
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	38	448.819.305	88,408
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	26	2.871.623	0,5666
4	Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	13	1.492.900	0,294

Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung

Major Shareholder and Controller either Directly or Indirectly

Struktur Kepemilikan Saham PT. Alakasa Industrindo Tbk

PT. Alakasa Industrindo Tbk share ownership structure



Nama Entitas Anak

Subsidiaries Names

PT. Alakasa Extrusindo

- Bidang Usaha : Properti
Business Field Property
- % Kepemilikan : 99,99%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : 2001
Commercial Activities
- Total Aset: : Rp. 15.322.824,-(dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Beroperasi
Operating
- Alamat : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung
Address Jakarta Timur, Indonesia

Alakasa Company Limited

- Bidang Usaha : Perdagangan bahan baku aluminium
Business Field Aluminium raw material trading
- % Kepemilikan : 100,00%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : 2000
Commercial Activities
- Total Aset : Rp. 239.215.653,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Beroperasi
Operating
- Alamat : 17/F, Far East Finance Centre 16 Harcourt Road Hong Kong
Address

PT. Alka Niaga Industri

- Bidang Usaha
Business Field : Perdagangan, Perindustrian & Jasa
Trading, Manufacturing & Service
- % Kepemilikan
% Ownership : 99,00%
- Tahun Kegiatan Komersial
Commercial Activities : -
- Total Aset
Total Asset : Rp. 420.527,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
- Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
- Alamat
Address : The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81,
RT/RW.003/006, Menteng Jakarta Pusat 10310

PT. Alakasa Andalan Mitra Sejati (d/h. PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati)

- Bidang Usaha
Business Field : Industri aluminium fabrikasi
Aluminium fabrication industry
- % Kepemilikan
% Ownership : 99%
- Tahun Kegiatan Komersial
Commercial Activities : 2019
- Total Aset
Total Asset : Rp. 26.096.963,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
- Status : Beroperasi
Operating
- Alamat
Address : Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur

Pencatatan Saham di Bursa Efek

Saham Perseroan hanya dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 12 Juli 1990 dengan kode saham "ALKA".

Listing of Shares on The Stock Exchange

The Company's shares are effectively listed only at PT. Indonesia Stock Exchange ("BEI") since July 12, 1990 with the stock code "ALKA".

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal	Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
Date	Corporate Action	Shares Addition
Saham Seri A/A Serie Shares		
12 July 1990	Penawaran Umum/ <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri/ <i>Founder Share</i> 5.000.000 lembar/ <i>shares</i> - Masyarakat/ <i>public</i> 1.500.000 lembar/ <i>shares</i> - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham/ <i>the nominal value per share</i> : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen/ <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
Saham Seri B/B Serie Shares		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i> Nilai nominal saham seri B/ <i>the nominal value of share series B</i> : Rp. 650,-	80,083,011
Jumlah Saham/<i>number of shares</i>		101,533,011
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 <i>A stock split in the ratio 1: 5</i> Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham <i>Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share</i> Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham <i>Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share</i> Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi <i>In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became</i>	507,665,055

Kantor Akuntan Publik:

Kanaka Puradiredja , Suhartono
Anggota jaringan Nexia International Limited
18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Telp. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp. 228.357.104,-

Periode penugasan:

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

a). Biro Administrasi Efek :

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Public Accounting Firm:

Kanaka Puradiredja , Suhartono
Nexia International Limited network member
18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Telp. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Services provided are:

To perform audit of financial statements of the Company for the financial year of 2024

The charged fee:

Fees for services rendered by Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono is in the amount of Rp. 228.357.104,-

The period of assignment:

The Audit of Financial Statements for the financial year of 2024

Name and Address of Capital Market Supporting Institution:

a). Securities Administration Bureau

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

Biaya yang dikenakan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra adalah sebesar Rp. 19.250.000,-.

Periode penugasan:

Perjanjian berlaku selama saham Perusahaan masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

b). Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

Periodic services provided are:

To perform and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.

The charged fee:

Fees for services rendered by the Securities Administration Bureau namely PT. Raya Share Registra is in the amount of Rp. 19.250.000, -.

The period of assignment:

The agreement is valid as long as the Company's shares are still listed / listed on the Stock Exchange, unless a termination of agreement by either party is occurred.

b). Depository Agent

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Periodic services provided are:

To perform custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

Biaya yang dikenakan:

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI, yaitu sebesar
Rp. 11.000.000,-.

The charged fee:

The Company has paid an annual fee based on the applicable standard at KSEI in the amount of Rp. 11.000.000,-

c) Notaris:

Jimmy Tanal, SH., M.Kn.
Gedung The "H" Tower, Lantai 20, Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Telp. (62-21) 29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82
Email: t_jimmy78@yahoo.co.id

c). Notary:

*Jimmy Tanal, SH., M.Kn.
Gedung The "H" Tower, 20TH Floor, Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan
Jakarta Selatan 12940*

*Telp. (62-21) –29533377 – 78 – 79 – 80 – 81 - 82
Email: t_jimmy78@yahoo.co.id*

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS T) yang diselenggarakan pada 28 Juni 2024

Services provided are:

To perform notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on June 28, 2024

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn. adalah sebesar
Rp. 14.680.000,-

The charged fee:

Fees for services rendered by Notary Office Jimmy Tanal, SH. M.Kn. is in the amount of Rp. 14.680.000,-

Periode penugasan:

Periode Penugasan: RUPST 28 Juni 2024

The period of assignment:

The AGMS held on June 28, 2024

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN KEUANGAN

Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri. dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium serta Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium adalah aluminium dalam bentuk fabrikasi untuk segmen konstruksi, industri kereta api, industri perkapalan, industri perkebunan, dan ekspor. sedangkan produk-produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Calcined Petroleum Coke (CPC) dan Bauksit.

FINANCIAL OVERVIEW

Production and Sales

The Company has a subsidiary that is engaged in purchasing and leasing its own buildings, as well as subsidiaries engaged in the aluminum fabrication industry and the trade of aluminum raw materials. The products produced by subsidiaries engaged in the aluminum fabrication industry are aluminum in fabricated form for the construction, railway industry, shipping industry, plantation industry, and export segments. Meanwhile, the products marketed by subsidiaries engaged in trading aluminum raw materials are mainly calcined petroleum coke (CPC) and bauxite.

Kinerja Penjualan Per Segmen Usaha

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 95,83% dimana penjualan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,89 triliun dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp78,89 miliar.

1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp4,4 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp4,63 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 5,18%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan adanya penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri.

2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$121,44 juta di tahun 2023 menjadi US\$2,02 juta di tahun 2024 atau turun sebesar 98,34%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan berdasarkan kontrak.

3. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Fabrikasi Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp34,20 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp42,64 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 19,79%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan baik domestik maupun ekspor.

Sales Performance Per Business Segment

The performance of the Company's consolidated sales in the year 2024 in comparison to 2023 had decreased by 95.83%, whereas sales in 2023 amounted to IDR1.89 trillion and had decreased to IDR78.89 billion in 2024.

1. Sales in Subsidiary Engaged in buying and leasing its own buildings

Sales to subsidiaries engaged in renting independently owned buildings experienced an increase in sales value from IDR 4.4 billion in 2023 to IDR 4.63 billion in 2024, or an increase of 5.18%. This increase was mainly due to the rise in the rental of independently owned buildings.

2. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Raw Material for Aluminium Trading

Sales in subsidiaries engaged in the field of raw material for aluminium trading had decreased from US\$121.44 million in 2023 to US\$2.02 million in 2024, or a decrease of 98.34%. The decrease was mainly due to a decline in sales volume based on the contract.

3. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Fabrication Aluminium Industry

Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry has decreased values from IDR34.20 billion in 2023 to IDR42.64 billion in 2024, or increased by 19.79%. The increase was mainly caused by a incline in sales volume, both domestic and export.

Profitabilitas

- **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasian tahun 2024 adalah sebesar Rp22,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,96% apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba kotor sebesar Rp59,2 miliar.

- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2024 sebesar -Rp3,1 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp43,30 miliar.

- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar -Rp4,4 miliar di tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp42,01 miliar. Penyebab utama pelemahan kinerja keuangan di tahun 2024 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp1,89 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp78,89 miliar di tahun 2024, atau turun sebesar 95,83%.

- **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2024 adalah sebesar -Rp3,7 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp41,30 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2024.

Profitability

- **Gross Profit**

Consolidated gross profit in 2024 amounted to IDR22.8 billion, decreased by 16.96% compared to 2023 which recorded gross profit amounted to IDR59.2 billion.

- **Profit (Loss) Before Tax**

The consolidated profit before tax in 2024 amounted to -IDR3.1 billion, decreased compared to 2023 which recorded profit before tax amounted to IDR43.30 billion.

- **Profit (Loss) For The year**

The Company's current year's profit amounted to -IDR4.4 billion in 2024, which decreased compared to 2023, which recorded a profit for the year amounted to IDR42.01 billion. The key factor in financial performance weakening in 2024 was a decline in sales performance from IDR1.89 trillion in 2023 to IDR78.89 trillion in 2024, or a decrease of 95.83%.

- **Comprehensive Income (loss) For The Year**

Consolidated comprehensive income in 2024 amounted to -IDR3.7 billion, a decrease compared to the year 2023, when comprehensive profit for the year amounted to IDR41.30 billion. The decrease in consolidated comprehensive income was in line with the decline in the Company's operational performance throughout 2024.

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

Comparative Financial Performance Analysis

FINANCIAL INFORMATION (In Million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	% Growth	Description
Aset Lancar	217,888	327,423	-33.45%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,358	12,321	0.30%	Non-Current Assets
Total Aset	230,246	339,744	-32.23%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9,860	128,984	-92.36%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,472	2,402	2.91%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	12,332	131,386	-90.61%	Total Liabilities
Ekuitas	211,913	208,358	1.71%	Equity
Penjualan Bersih	78,894	1,891,074	-95.83%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	56,081	1,831,879	-96.94%	Cost of Goods Sold
Beban Operasi	22,307	24,207	-7.85%	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	(4,377)	42,011	-110.42%	Profit for the year
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	(9,290)	8,232	-212.85%	Other operating income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(3,717)	41,305	-109.00%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	(276,638)	(110,585)	-150.16%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(785)	(365)	-115.07%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(60)	(122)	50.82%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	37,931	316,108	-88.00%	Cash & cash equivalents at end of year

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Financial Position Report (Balance Sheet)

ASET

Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 32,23% yaitu dari sebesar Rp339,75 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp230,25 miliar pada tahun 2024. Aset Perusahaan di tahun 2024 terdiri atas 94,63% aset lancar dan 5,37% aset tidak lancar.

ASSETS

The Company's total assets decreased by 32.23%, from IDR 339.75 billion in 2023 to IDR 230.25 billion in 2024. In 2024, the asset composition consisted of 94.63% in current assets and 5.37% in non-current assets.

- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp217,89 miliar, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp327,42 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank sebesar Rp278,18 miliar.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2024, aset tidak lancar naik sebesar 0,30% yaitu dari sebesar Rp12,32 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp12,36 miliar di tahun 2024. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain. Peningkatan aset tidak lancar di tahun 2024 terutama disebabkan karena adanya peningkatan nilai aset tetap sebesar Rp109,2 juta.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan secara signifikan yaitu dari sebesar Rp131,39 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp12,33 miliar pada tahun 2024. Liabilitas Perusahaan di tahun 2024 terdiri atas 79,95% liabilitas jangka pendek dan 20,05% liabilitas jangka panjang.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 92,36% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp128,98 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, pendapatan diterima di muka, uang jaminan pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan utang pembiayaan konsumen

- **Current Assets**

Total current assets in 2024 amounted to IDR 217.89 billion, a decrease from IDR 327.42 billion in 2023. This decline was mainly attributable to a significant reduction in cash and bank balances, which dropped by IDR 278.18 billion.

- **Non-Current Assets**

In 2024, non-current assets decreased by 0.30%, from IDR 12.32 billion in 2023 to IDR 12.36 billion in 2024. The Company's non-current assets comprised fixed assets, investment property, deferred tax assets, and other assets. The slight decrease was primarily due to a decline in fixed assets, which fell by IDR 109.2 million.

LIABILITIES

The Company's total liabilities decreased significantly from IDR 131.39 billion in 2023 to IDR 12.33 billion in 2024. In 2024, liabilities were composed of 79.95% current liabilities and 20.05% non-current liabilities.

- **Current Liabilities**

Total current liabilities in 2024 amounted to IDR 9.80 billion, a decrease of 92.36% compared to IDR 129.98 billion in 2023. The Company's current liabilities included trade payables to third parties, other payables to third parties, payables to related parties, taxes payable, unearned revenues, customer deposits, accrued expenses, and consumer financing payables.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan dari sebesar Rp2,4 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp2,47 miliar di tahun 2024 atau meningkat sebesar 2,91%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan kerja.

- **Non-Current Liabilities**

The Company's non-current liabilities increased slightly by 2.91%, from IDR 2.40 billion in 2023 to IDR 2.47 billion in 2024. The non-current liabilities comprised customer deposits, consumer financing payables, and employee benefits obligations.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2024, total ekuitas perusahaan meningkat 1,71% menjadi Rp208,36 miliar dari posisi Rp208,36 miliar di tahun 2023.

EQUITY

By the end of 2024, the Company's total equity increased by 1.71% to IDR 211.91 billion, up from IDR 208.36 billion in 2023.

ARUS CASH/CASH FLOW (In Million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(276,638)	(110,585)	-150.16%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(785)	(365)	-115.07%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(60)	(122)	50.82%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	37,931	316,108	-88.00%	Cash & cash equivalents at end of year

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari sebesar -Rp110,59 miliar di tahun 2023 turun menjadi -Rp276,64 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kombinasi penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 98,82% dari sebesar Rp2,09 triliun pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp37,18 miliar di tahun 2024 dan penurunan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 85,73% dari sebesar Rp2,19 triliun pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp312,49 miliar di tahun 2024.

- **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

Net cash flows from operating activities worsened in 2024, decreasing from negative IDR 110.59 billion in 2023 to negative IDR 276.64 billion in 2024. This decline was primarily driven by a sharp drop in total receipts from customers—down by 98.82%, from IDR 2.09 trillion in 2023 to IDR 37.18 billion in 2024—combined with a decrease in total payments to suppliers and employees by 85.73%, from IDR 2.19 trillion in 2023 to IDR 312.49 billion in 2024.

• **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi mengalami peningkatan yaitu dari sebesar -Rp365 juta di tahun 2023 menjadi sebesar -Rp785 juta di tahun 2024. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri atas penjualan dan pembelian aset tetap.

• **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2024, arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebesar -Rp 60 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar -Rp122 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri atas pembayaran utang pembiayaan konsumen.

• **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

Net cash flows from investing activities decreased, from negative IDR 365 million in 2023 to negative IDR 785 million in 2024. Cash flows from investing activities consisted mainly of proceeds from the sale of fixed assets and the acquisition of new fixed assets.

• **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

In 2024, net cash flows from financing activities amounted to negative IDR 60 million, an improvement compared to negative IDR 122 million in 2023. Cash flows from financing activities were primarily related to the payment of consumer financing payables.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan	2024	2023	Financial Ratios
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	409.85%	245.08%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	374.85%	251.69%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	2289.43%	253.85%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Operasi (%)	-11.13%	2.29%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	-5.55%	2.22%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	-1.39%	12.37%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	-1.47%	20.16%	Return on Equity (%)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang (%)	5.50%	38.67%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	5.82%	63.06%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Perputaran Aset (%)	35.18%	556.62%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	94.50%	61.33%	Total Equity to Total Asset (%)

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 245,08% di tahun 2023 menjadi 409,85% di tahun 2024. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami peningkatan dari 251,69% di tahun 2023 menjadi 374,85% di tahun 2024.

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2024, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar -11,13% turun sebesar 13,42% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar 2,29%. Margin laba bersih mengalami penurunan dari sebesar 2,22% di tahun 2023 menjadi sebesar -5,55% di tahun 2024. Penurunan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset yang mengalami penurunan dari sebesar 12,37% di tahun 2023 menjadi sebesar -1,39% di tahun 2024. Sementara itu, tingkat pengembalian modal mengalami penurunan dari sebesar 20,16% di tahun 2023 menjadi sebesar -1,47% di tahun 2024.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 38,67% di tahun 2023 menjadi sebesar 5,5% di tahun 2024 atau turun sebesar 33,17%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal juga mengalami penurunan sebesar 57,24% dari sebesar 63,06% di tahun 2024 menjadi sebesar 5,82% di tahun 2023.

- **Liquidity Ratio**

The liquidity ratio measures the Company's ability to settle its current liabilities. The Company's ability to settle these liabilities with cash and cash equivalents improved, rising from 245.08% in 2023 to 409.85% in 2024. Additionally, the Company's ability to immediately settle current liabilities using current assets also increased, from 251.69% in 2023 to 374.85% in 2024.

- **Profitability Ratio**

The profitability ratio measures the amount of profit generated from the Company's revenues or sales. In 2024, the Company recorded an operating margin of -11.13%, a decrease of 13.42% compared to 2.29% in 2023. The net income margin also declined, from 2.22% in 2023 to -5.55% in 2024. This decrease in net profit margin contributed to a decline in the return on assets ratio, which dropped from 12.37% in 2023 to -1.39% in 2024. Similarly, the return on equity ratio decreased from 20.16% in 2023 to 1.47% in 2024.

- **Solvability Ratio**

The debt to asset ratio decreased from 38.67% in 2023 to 5.5% in 2024 or decreased by 33.17%. Meanwhile, the debt to equity ratio also decreased by 57.24% from 63.06% in 2024 to 5.82% in 2023.

- **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan mengalami penurunan dari sebesar 556,62% di tahun 2023 menjadi sebesar 35,18% di tahun 2024 atau turun sebesar 521,44%. Sedangkan, rasio modal terhadap keseluruhan aset mengalami kenaikan dari sebesar 61,33% di tahun 2023 menjadi sebesar 94,50% di tahun 2024 atau naik sebesar 33,17%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium, pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri selama tahun 2024 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 27 hari atau lebih tinggi dibanding tahun 2023 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 28 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun-tahun selanjutnya.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembelian dan penyewaan bangunan yang dimiliki sendiri tidak memiliki hutang usaha baik di tahun 2024 maupun 2023. Kas dan setara kas pada tahun 2023 sebesar Rp4,62 miliar dan tahun 2024 sebesar Rp7 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut sudah menyelesaikan hutang tersebut sampai pada akhir tahun 2024.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang fabrikasi aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp6,32 miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp6,24 miliar di tahun 2024. Utang usaha pada tahun 2023 sebesar Rp1,58 miliar dan sebesar Rp3,96 miliar pada tahun 2024. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

- **Activity Ratio**

The Company's asset turnover decreased from 556.62% in 2023 to 35.18% in 2024, a decline of 521.44%. Meanwhile, the capital-to-assets ratio remained unchanged at 61.33% in 2023, but the ratio of capital to overall assets increased in 2024, marking a 33.17% increase.

Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables

The Subsidiary engaged in the aluminium industry, which buys and leases its own buildings, had trade receivables outstanding for an average of 27 days in 2024, slightly lower than the 28 days average in 2023. Management aims to further improve efforts to collect trade receivables in the coming years.

This Subsidiary engaged in buying and leasing buildings, had no trade payables in either 2024 or 2023. Cash and cash equivalents amounted to IDR 4.62 billion in 2023 and IDR 7 billion in 2024. Management concluded that the Subsidiary had paid off its debt by the end of 2024.

The Subsidiary engaged in aluminium fabrication had trade receivables of IDR 6.32 billion in 2023 and IDR 6.24 billion in 2024. Trade payables were IDR 1.58 billion in 2023 and IDR 3.96 billion in 2024. Management concluded that the Subsidiary has no issues with its ability to settle trade payables when they mature.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$45.744 pada tahun 2023 dan sebesar US\$2.065.328 di tahun 2024. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena setiap transaksi penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2024	2023	%
Liabilitas Jangka Pendek	9.86	128.984	-92.36%
Liabilitas Jangka Panjang	2.472	2.402	2.91%
Total Liabilitas	12.332	131.386	-90.61%
Total Ekuitas	208.358	208.358	0.00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.06	0.63	-90.61%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (3) khususnya mengenai penggunaan laba, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif. Perusahaan telah memiliki saldo laba positif. Meskipun demikian, Perusahaan saat ini belum membagikan dividen dan laba perusahaan

The Subsidiary engaged in raw material for aluminium trading had trade receivables amounted to US\$45,744 in 2023 and US\$2.065.328, in 2024. Management concluded that it was not necessary to set allowances for trade receivables, as each sales transaction was conducted via Letter of Credit. This approach minimizes the risk of uncollectible receivables and enhances the Subsidiary's ability to settle its trade payables.

Capital Structure

The capital structure of the Company as of 31 December 2024 and 31 December 2023 were as follows :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2024	2023	%
Current Liabilities	9.86	128.984	-92.36%
Non-Current Liabilities	2.472	2.402	2.91%
Total Liabilities	12.332	131.386	-90.61%
Total Equity	208.358	208.358	0.00%
Liabilities to Equity Ratio	0.06	0.631	-90.61%

Management did not issue specific policy concerning capital structure.

Dividend Distribution Policy

Pursuant to Article 71 Paragraph (3) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company especially regarding use of profits, it was stipulated that dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings. The Company had a positive retained earning. Nevertheless, the Company's has yet to distribute dividend and the

tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Company's retained earning will entirely use for business expansion.

Changes in Accounting Policies, Cause and its Impact on Financial Statements

Throughout 2024, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024. The adoption of the 2024 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2022, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2023.
- b. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:
 1. - Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta

-Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Kanaka Puradiredja, Suhartono” sesuai laporan Nomor: 00130/3.0357/AU.1/10/1021-3/1/

General Shareholders Meeting

- a. *The resolution of General Meeting of Shareholder (“GMS”) for the previous year of 2022, all the result of the said GMS have been realized in the financial year of 2023.*
- b. *The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholder for the financial year 2023 are as follows:*
 1. - *Accepts and approves the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, including the annual report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners; as well as*
- Accepts and approves and ratify the Statement of Financial Position (Balance Sheet) and Calculation of the Company's Comprehensive Profit/Loss for the financial year ended December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm "Kanaka Puradiredja, Suhartono" according to report Number: 00130/3.0357/AU.1/10/1021-3/1/III/2024 dated March

III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2023;

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
3. - Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut ;
 - b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat

28, 2024 with the opinion "Unqualified", thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (*acquit et de charge*) for the management and supervision they have performed during the financial year 2023, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2023;

2. Approves the use of the Company's income for the financial year ended on December 31, 2023 ,entirely used for business development purpose, therefore the Company does not distribute dividends;
3. - Approves the appointment of the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as Public Accounting Firm in order to perform an audit towards the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2024;
- Delegation of the authority to the Board of Commissioners to:
 - a). To determine the amount of the audit service fee and other reasonable terms of appointment of the Public Accounting Firm;
 - b) To appoint the replacement of the Public Accounting Firm and to specify the conditions and the terms of its appointment in the event that the appointed Public Accounting Firm

melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

4. Menerima dan menyetujui perubahan/ pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi Perseroan :

- **Presiden Direktur**
Bapak Sucipto Tanro
- **Wakil Presiden Direktur**
Bapak Fendra Hartanto
- **Direktur**
Bapak Maradona Parhorasan Manurung

Dewan Komisaris Perseroan :

- **Presiden Komisaris**
Bapak Peng Tjoan
- **Wakil Presiden Komisaris**
Bapak Bambang Rahardja Burhan
(Independen)
- **Komisaris (Independen)**
Bapak Antonius Wahyu Djatmiko
- **Komisaris**
Bapak Suryadi Hertanto

5. Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dikuasakan kepada Pemegang Saham terbesar Perseroan yaitu: PT. Gesit Perkasa, serta menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan

cannot execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reason in the capital market or an agreement is not reached concerning the amount of audit service fee.

4. *Accepts and approves changes/ reappointment in the composition of the Company's management to become as follows:*

Company's Board of Directors:

- **President Director**
Mr. Sucipto Tanro
- **Vice President Director**
Mr. Fendra Hartanto
- **Director**
Mr. Maradona Parhorasan Manurung

Company's Board of Commissioners :

- **President Commissioner**
Mr. Peng Tjoan
- **Vice President Commissioner**
*Mr. Bambang Rahardja Burhan
(Independent)*
- **Commissioner (Independent)**
Mr. Antonius Wahyu Djatmiko
- **Commissioner**
Mr. Suryadi Hertanto

5. *To approve remuneration or honorarium packages and other allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2024 delegated to the majority shareholders, namely PT. Gesit Perkasa, and approve delegate the Board of Commissioners in setting salaries and*

gaji dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2024;

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2024.

Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Presiden Direktur:

- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan operasional Perusahaan.

Wakil Presiden Direktur:

- Wakil Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan Pemasaran, perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

Direktur:

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang Sumber Daya Manusia.

Pedoman atau Piagam Direksi

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

allowances for Directors of the Company for the financial year 2024.

All these resolutions of General Meeting of Shareholder ("GMS") have been realized in financial year of 2024.

Board of Directors

The scope of duties and responsibilities of member of Board of Directors.

President Director:

- *President Director is responsible for controlling financial.*
- *President Director is responsible for controlling operational activity.*

Vice President Director:

- *President Director serves also as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *Vice-President Director is responsible for controlling marketing, development of new business and corporate affairs in the Company.*

Director:

Director is responsible for controlling Human Resources function.

Guidelines for Board of Director

The Company has set up guidelines for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan. Berdasarkan ketentuan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan

Outline for the Board of Directors' guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Accountability*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Board of Directors Meeting

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month. Based on the provisions of OJK and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time in every month

Direksi	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Board of Directors</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of meeting</i>	<i>%</i>
Sucipto Tanro	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Maradona Parhorasan Manurung	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Pelatihan dan/atau peningkatan kompensasi anggota Direksi

Selama tahun buku 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Training and/or increasing compensation for members of the Board of Directors

During the fiscal year of 2024, no education and/or training was attended by members of the Board of Directors.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Audit Internal. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Audit Internal tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Audit Internal menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan

The Board of Directors' Assessment of the Performance of the Committees that Support the Implementation of the Board of Directors' duties

In performing its duties, Directors are supported by the Internal Audit. The Internal Audit have performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Internal Audit did not find any indication that the Company's financial statements were presented not in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Internal Audit expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*

- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan. Berdasarkan ketentuan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan.

- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall conduct General Shareholders Meeting ("GMS").*

Guidelines of Board of Commissioners

Company has developed guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Board of Commissioners Meeting

Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months. Based on the provisions of OJK and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months.

Dewan Komisaris	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Board of Commissioner</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of meeting</i>	<i>%</i>
Peng Tjoan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Antonius Wahyu Djatmiko	Komisaris <i>Commmisioner</i>	3	6	50%
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commmisioner</i>	6	6	100%

Bapak Antonius Wahyu Djatmiko diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 28 Juni 2024.

Mr. Antonius Wahyu Djatmiko as appointed as Commissioner at the AGMS on June 28, 2024

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of meetings and attendance Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

Meetings and attendance Board of Commissioners and Board of Directors are to be held once in 3 (three) months.

Nama	Jabatan	Kehadiran	Jumlah Rapat	%
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Attendance</i>	<i>Number of Meetings</i>	<i>%</i>
Peng Tjoan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
Antonius Wahyu Djatmiko	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	4	50
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
Sucipto Tanro	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	4	4	100
Maradona Parhorasan Manurung	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

Bapak Antonius Wahyu Djatmiko diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 28 Juni 2024

Mr. Antonius Wahyu Djatmiko was appointed as Commissioner at the AGMS on June 28, 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompensasi anggota Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham, serta keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan dan implementasi Good Corporate Governance.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya serta dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan

Training and/or increasing the compensation of members of the Board of Commissioners

During the fiscal year of 2024, no education and/or training was attended by members of the Board of Commissioners.

The evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners

The party conducting the evaluation on the performance of the Board of Commissioners shall be the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate, and performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising the Company's management and management policies by the Board of Directors and advising the Board of Directors on behalf of the Company and its Shareholders in particular and interested parties in general and in achieving the Company's objectives.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of

merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Good Corporate Governance.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit.

Commissioners individually shall form an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Directors' performance

The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Directors is the realization of the Company's work plan / target and budget / finance, as well as performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors shall be an integral part of the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Directors.

Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners

During the year of 2024, the Audit Committee has performed its duty and responsibility in accordance with stipulation under the Audit Committee Charter.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Triwulanan dan Semesteran 2024 yang akan dipublikasikan dalam rangka keterbukaan informasi, mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024, melaksanakan pemilihan AP dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024 dan menyampaikan rekomendasi penunjukan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Komite Audit tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 2024, mengingat Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Audit Committee has carried out its duties of reviewing and discussing the 2024 Financial Statements and the 2024 Quarterly and Semester Financial Statements which will be published in the context of information disclosure, evaluating the performance of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) auditing the Annual Financial Statements for Fiscal Year 2024, carry out the selection of AP and KAP that will audit the 2024 Financial Year Financial Statements and submit recommendations for appointment to the Board of Commissioners for approval by the GMS.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Audit Committee did not find any indication that the Company's financial statements were presented in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Audit Committee expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The procedure for nomination and remuneration carried out in fiscal year 2024, bearing in mind the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Nominasi

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Nominasi, yang dilakukan antara lain:

- Menyusun dan membuat sistem nominasi dan proses pemilihan bagi posisi strategis dalam perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
- Menyusun kebijakan tentang tata cara seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, tata cara penilaian dan kebijakan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang tata kelola Perseroan terkait kebijakan Sumber Daya Manusia dan Pedoman Perilaku Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Menyusun tentang tata cara penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Procedure

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, work procedures related to the Nomination function, which performed including:

- *To develop and create a nomination system and the selection process for strategic positions in the company by taking into account the principles of corporate governance.*
- *To compile policies regarding the selection procedures and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives in the Company, procedures for evaluation and policies regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- *To compile policies on manpower and others in Human Resources management which have a significant financial impact and / or legal risk for the Company.*
- *To compile policies regarding the corporate governance related to Human Resources policies and the Company's Code of Conduct.*
- *To compile policies regarding the needed criteria in the nomination process.*
- *To compile procedures for evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile capability development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.*

- Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Remunerasi, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perusahaan di tahun terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 Juni 2024 yang telah diaktakan oleh Notaris Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No. 38 tanggal 28 Juni 2024, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

- *To compile the system and procedure for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

Remuneration Procedure

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, the work procedures related to the Remuneration function are as follows:

To compile the permanent and/or variable structure, policy and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of: salary, honorarium, incentives and/or benefits.

Procedure for Determination and Amount of Remuneration

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners shall refer to the resolution of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations as well as proposals by the Board of Commissioners taking into account the Company's achievements in the related year.

Pursuant to General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 28, 2024 as notarized in notarial deed No. 38 dated June 28, 2024 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., it has been resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2024 was delegated to the majority shareholder

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 Juni 2024 yang telah diaktakan oleh notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn., No. 38 tanggal 28 Juni 2024, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 663.000.000,-

Komisaris Independen

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Remuneration and facilities received by the Board of Directors shall refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations, and proposals by the Board of Commissioners taking into account the realization of the Company's work plan / target and budget / finance which has been previously set, as well as alignment performance with the vision and mission of the Company.

The result of the evaluation upon the performance of the members of the Board of Directors shall be an inseparable part in determining the compensation scheme and providing incentives for the members of the Board of Directors.

Pursuant to General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 28, 2024 as notarized in notarial deed No. 38 dated June 28, 2024 by Jimmy Tanal, SH., M.Kn., GMS resolved that the determination of Directors' remuneration for 2024 was delegated to the Commissioners of the Company.

The Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2024 is Rp. 663.000.000,-

Independent Commissioner

Statements on the Independency of Independent Commissioner

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir.

Dewan Pengawas Syariah

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Komite Audit

Antonius Wahyu Djatmiko— Ketua

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 62

Pipin Syaripin – Anggota

Kewarganegaraan Indonesia
Usia 37 tahun

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 2009 dan meraih gelar Master of Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 2018.

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M399/AI/BOC:nd/VII/2023, tanggal 04 Juli 2023 tentang "Penunjukkan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk"

In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, according to the result of GMS held on June 28, 2024, Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended.

Sharia Supervisory Board

The Company does not have a Sharia Supervisory Board because it does not carry out business activities based on sharia principles.

Audit Committee

Antonius Wahyu Djatmiko – Chairman of the Audit Committee

Detailed profiles can be viewed on the Board of Commissioners profile on page 62

Pipin Syaripin, member of Audit Committee,
Citizenship Indonesia
Age 37 years old

Education

Holder of Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Jakarta in 2009, and holder of Master of Management from Atmajaya, Jakarta in 2018.

Legal basis of the appointment of Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree Number: M399/AI/BOC:nd/VII/2023, dated July 04, 2023 concerning "Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk".

Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman selama 14 tahun di bidang keuangan, audit, akuntansi dan pajak di beberapa perusahaan lain, antara lain: sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik dan kemudian finance, accounting dan perpajakan di perusahaan shipping dan pertambangan.

Parawinata Naidi Gaing - Anggota

Kewarganegaraan Indonesia
Usia 36 tahun

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta tahun 2012

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M399/AI/BOC:nd/VII/2023, tanggal 04 Juli 2023 tentang "Penunjukkan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk"

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama 12 tahun di bidang perpajakan, dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa perusahaan di bagian pajak, antara lain sebagai Tax Supervisor di PT. Tunas Ridean Tbk, Tax Assistant Manager di The Gesit Companies.

Masa Jabatan Komite Audit.

Masa jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029

Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang

Work Experience

Having experience in finance, audit, accounting and tax in several companies for 14 years, such as Auditor at Public Accounting Firm, and then finance, accounting and taxes at shipping and mining companies.

Parawinata Naidi Gaing , member

*Citizenship Indonesia
Age 36 years old*

Education

Holder of Bachelor of Economics from Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta in 2012

Legal basis of the appointment of Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree Number: M399/AI/BOC:nd/VII/2023, dated July 04, 2023 concerning "Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk "

Work Experience

Having Experience in tax for 12 years, where previously had worked in several companies such as: as Tax Supervisor at PT. Tunas Ridean Tbk, as Tax Assistant Manager at The Gesit Companies.

Period of duty of audit committee

The tenure of the Audit Committee Members will end following the Board of Commissioners' tenure at the 2029 Annual General Meeting of Shareholders.

Independency of Audit Committee

The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance

keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit

Menghadiri dan mengikuti undangan-undangan seminar, workshop yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan juga Kementerian Republik Indonesia bila ada topik-topik yang terkait dengan fungsinya sebagai Komite Audit.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali (per kuartal), dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% (seratus persen).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. The Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.

The type of education and / or training that is followed by the Audit Committee

Attend and participate in seminar invitations and workshops conducted by the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange and the Ministry of the Republic of Indonesia for the relevant topics to the Audit Committee.

Frequency of Meeting and Attendance

During 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings (per quarter), with an average attendance rate of 100% (one hundred percent).

Duties and Responsibilities:

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Company.

Tugas Komite Audit

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
 - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
 - c. Memperoleh saran dari professional luar.
 - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
 - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
 - f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.

Duties of Audit Committee:

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
 - a. To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
 - b. To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
 - c. To seek advice from outside professionals.*
 - d. To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
 - e. To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
 - f. To review financial recording policies.*

- g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
- h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.
- i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.

- g. *To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
- h. *To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
- i. *To review law suits in progress or a waiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*
- j. *To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. *To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. *To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

Responsibilities of Audit Committee:

- a. *To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. *To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. *To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*

- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Laporan singkat kegiatan Komite Audit

Selama 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit, antara lain:

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2024 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2024, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2024 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.

- d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

Summary report of Audit Committee activities

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities as stated in the Audit Committee Guidelines, including:

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and midyear financial statements of 2024 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2024, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2024 the Company has complied with all such laws and regulations.*

- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2024
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 yaitu Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam RUPS tanggal 28 Juni 2024.
- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

- c. *In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted quarterly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2024*
- d. *To review the independency and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as of December 31, 2024, namely Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono which has been appointed by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Commissioners in the General Meeting of Shareholders ("GMS") dated June 28, 2024.*
- e. *Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Manajemen Risiko

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan

The Function of the Nomination and Remuneration and Risk Management Function

The function of the Nomination and Remuneration

The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.

Risk Management Function

As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk

sistem pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Komite lain

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Fendra Hartanto

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 53

Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M396/AI/ST:nd/VI/2021, tanggal 28 Juni 2021.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan:

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.

Other committees

No other committee has been formed in the company

Corporate Secretary

Fendra Hartanto

Detailed profile can be viewed on the Board of Director profile on page 53

Having his domicile in Tangerang, Indonesia

Legal basis of the appointment of Corporate Secretary

Pursuant to Board of Directors Decree Number: M396/AI/ST:nd/VI/2021, dated June 28, 2021.

Functions and Duties of Corporate Secretary

The main functions of Corporate Secretary are:

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu;
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;*
- b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
- c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders*

Pendidikan dan/atau Pelatihan:

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

Education and/or Training

The Company Secretary endeavors to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association and Indonesian Corporate Secretary Association.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2024 Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan serta telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara Public Expose Tahunan guna mengkomunikasikan

Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2024 are as follows:

- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2024, the company has held the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held Annual Public Expose to communicate the most current development in*

perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2024.

Audit Internal

Merly Miselly – Kepala Audit Internal

Kewarganegaraan Indonesia
Usia 32 tahun

Dasar hukum penunjukkan sebagai Kepala Unit Audit Internal:

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No. M402/AI/ST:nd/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman di bidang keuangan, akuntansi dan pajak, dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa perusahaan, antara lain: sebagai Supervisor Finance, Accounting & Tax di PT. Mulia Hastu Gemilang, Senior Finance and Accounting di PT. Pan Mulia Boga, Finance and Accounting di PT. Himalaya Everest Jaya, Finance and Account Assistant di PT. Esecodharma Permai, Assistant Account Manager di PT. Makmur Fantawijaya Chemical Industries.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Merupakan lulusan dari Trisakti School of Management dan berpengalaman dalam bidang keuangan, akuntansi dan pajak .

operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2024.

Internal Audit

Merly Miselly - Head of Internal Audit

*Citizenship Indonesia
Age 32 years old*

Legal basis for the appointment of Internal Audit

Letter of Appointment of Head of Internal Audit is:
No. M402/AI/ST:nd/VIII/2023 dated 24 Agustus 2023

Work Experience

Has experience in the fields of finance, accounting and tax, having previously worked in several companies, including: as Supervisor of Finance, Accounting & Tax at PT. Mulia Hastu Gemilang, Senior Finance and Accounting at PT. Pan Mulia Catering, Finance and Accounting at PT. Himalaya Everest Jaya, Finance and Account Assistant at PT. Esecodharma Permai, Assistant Account Manager at PT. Makmur Fantawijaya Chemical Industries.

Qualification or certification as an Internal Audit profession:

She graduated from Trisakti School of Management and has experience in finance, Accounting and tax.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2024 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam stuktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,

Education and / or training attended by the Internal Audit Unit

During the year of 2024 no education and / or training was attended by the Internal Audit Unit

Structure and Functions of Internal Audit Unit

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance,*

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2024

Selama tahun buku 2024, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.

accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
- *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
- *Perform special audit if necessary.*

Charter of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.

Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2024

During financial year 2024, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.
- Mengadakan rapat secara periodik dengan Komite Audit dan Manajemen untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan hasil audit.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur**
Terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
 - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*
- *Holding periodic meetings with the Audit Committee and Management to report on the implementation of duties and audit results.*

Internal Control System

The Board of Directors establishes an effective Internal Control Mechanism to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company which consists of:***
 - a. Integrity, ethical values and employees' competence.*
 - b. Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
 - c. Organizing and developing human resources.*
 - d. Attention and guidelines provided by Directors.*

- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
- **Aktivitas Pengendalian**
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.
- **Sistem informasi dan komunikasi**
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- **Monitoring**
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
- **Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan:**
Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi yang dibantu oleh Unit Audit Internal serta berkoordinasi
- *Business risks evaluation and management a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.*
- **Controlling activities**
are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.
- **Information and communication system**
is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.
- **Monitoring**
is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.
- **Review of the effectiveness of the company's internal control system:**
A review of the effectiveness of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors assisted by the Internal Audit Unit and coordinates with the Audit

dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan dengan memberikan rekomendasi atau usulan yang bersifat korektif untuk membantu meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.

Committee and reported to the Company Management by providing recommendations or corrective proposals to help improve the internal control system to be better in the future.

- **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal**

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa system pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2024 telah memadai dan digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian internal Perusahaan yang meliputi:

1. operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku; dan
4. pengamanan aset Perusahaan.

- **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system**

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company's internal control system during 2024 was adequate and used to achieve the Company's internal control objectives which include:

- 1. operations are carried out effectively and efficiently;*
- 2. accurate and reliable financial reports;*
- 3. compliance with applicable laws and regulations; and*
- 4. safeguarding the Company's assets.*

Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan

- **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

Risk Management System Implemented

- **General Overview of Company's Risk Management System**

Each subsidiary compiles a list of the 10 most significant risks faced by the company, which are monitored on an ongoing basis along with mitigation measures aimed at achieving minimum residual risk. This process is reviewed intensively every quarter.

- **Risiko Perusahaan dan Cara Penanggulangan**
Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

- **Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium, nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah dan harga ongkos angkut (freight cost). Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan kurs nilai tukar mata uang yang sama. Hal yang sama juga dilakukan terhadap biaya freight, yaitu dengan mengikat kontrak jangka menengah.

Mengingat penghasilan utama kita adalah segmen fabrikasi aluminium untuk proyek-proyek Kereta Api, sehingga masa transisi dan kebijaksanaan Pemerintahan yang baru akan sangat berpengaruh terhadap masa depan bisnis fabrikasi aluminium di masa depan. Untuk itulah, Perusahaan telah mengantisipasinya, yaitu dengan terus berusaha mengoptimalkan strategi pemasaran, melakukan efisiensi cost di segala bidang, serta mengembangkan

- **Company Risks and Mitigation Methods**

The company faces both controllable and uncontrollable risks. Risks are also categorized based on their potential impact and frequency of occurrence as follows:

- **Risks with the biggest impact and highest frequency**

Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah and freight cost. These risks occur frequently and directly affect product selling prices. For medium-to long-term contracts, the Company mitigates these risks by linking the selling price to LME prices and using the same transaction currency. Similarly, freight costs are managed through medium-term contractual arrangements.

Considering that the Company's primary revenue is derived from the aluminum fabrication segment for railway projects, transitional periods and changes in government policy are expected to significantly influence the future performance and direction of this business segment. To anticipate these potential impacts, the Company continues to optimize its marketing strategies, implement cost efficiency measures across all operational areas, and develop

bisnis fabrikasi baru, yaitu Prefabrication Container House yang akan bisa menjadi sustainable revenue di masa depan untuk tetap dapat mempertahankan margin keuntungan yang diperoleh.

Kemudian resiko eksternal yang sangat mengganggu pemulihan ekonomi Indonesia antara lain:

1. Perang Ukraine vs Rusia (Eropa) dan Hamas vs Israel (Timur Tengah);
2. Ketegangan USA vs China, termasuk penerapan Tariff tinggi untuk produk China ke USA;
3. Perubahan administrasi pemerintahan di Amerika Serikat yang akan mengganggu tatanan ekonomi global dengan kebijaksanaan Isolasionist-nya dengan menggunakan tariff untuk menekan Negara-Negara lainnya;
4. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri China yang stagnant;

Kondisi-kondisi diatas menyebabkan semua Negara melakukan pengencangan ikat pinggang dengan melakukan pemotongan anggaran untuk penghematan (termasuk Indonesia) sehingga bisa menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi stagnant atau melemah. Dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah, bahkan mungkin lebih sulit dan kompleks dibandingkan tahun 2024, maka Perusahaan terus berusaha melakukan berbagai langkah strategis untuk mengantisipasi setiap resiko yang

a new fabrication line—Prefabricated Container Houses—which is expected to provide a sustainable source of revenue in the future and help preserve the Company's profit margins.

External risks that significantly disrupt Indonesia's path to economic recovery include:

1. *The ongoing wars between Ukraine and Russia (Europe) and Hamas and Israel (Middle East);*
2. *Heightened tensions between the United States and China, including the imposition of high tariffs on Chinese exports to the U.S.;*
3. *Potential changes in U.S. government administration, which may lead to a more isolationist trade policy through the use of tariffs to pressure other nations;*
4. *Economic stagnation within China.*

These global dynamics have compelled many countries, including Indonesia, to adopt austerity measures and cut public spending, which could lead to stagnation or weakening of economic growth. In the face of these increasingly complex and difficult challenges—possibly more severe than those experienced in 2024—the Company remains committed to implementing various strategic measures to anticipate and mitigate both current and future risks, particularly those related to price

timbul di saat ini maupun di masa yang akan datang yang dapat menyebabkan fluktuasi harga maupun nilai tukar.

Pada tahun 2024, perekonomian global tumbuh sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi awal sebesar 3,3%. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh berbagai tantangan, termasuk ketegangan geopolitik dan Perang dagang Amerika Serikat. Inflasi global menurun menjadi 5,9% pada 2024, dibandingkan dengan 6,8% pada 2023.

Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03% pada 2024, sejalan dengan target pemerintah dan Bank Indonesia. Namun, defisit transaksi berjalan meningkat menjadi 0,6% dari PDB, diperkirakan akan melebar hingga 1,3% pada 2025 akibat penurunan surplus perdagangan dan peningkatan impor. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2025, dengan rencana penurunan lebih lanjut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, bergantung pada dinamika ekonomi global. Selain itu, kelas menengah Indonesia menyusut menjadi 47,9 juta orang pada 2024, turun dari 60 juta pada 2018, yang dapat mempengaruhi konsumsi domestik dan pendapatan pajak.

Tahun 2024, Indonesia mencatat inflasi tahunan sebesar 1,57%, dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya Dimana inflasi tercatat

volatility and currency fluctuations.

In 2024, the global economy is projected to grow by 3.2%, slightly below the earlier estimate of 3.3%. This modest slowdown is attributed to a range of challenges, including persistent geopolitical tensions and US trade war. Meanwhile, global inflation is expected to ease to 5.9% in 2024, compared to 6.8% in 2023.

National economic growth will reach 5.03% in 2024, in line with the targets of the Government and Bank Indonesia. However, the current account deficit increased to 0.6% of GDP, and is expected to widen to 1.3% in 2025 due to a decline in the trade surplus and an increase in imports. Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 5.75% in February 2025, with plans for further reductions to boost economic growth, depending on global economic dynamics. In addition, Indonesia's middle class is shrinking to 47.9 million people in 2024, down from 60 million in 2018, which could affect domestic consumption and tax revenues.

In 2024, Indonesia recorded an annual inflation rate of 1.57%, lower than the previous year's rate of 2.61%. This figure falls at the lower bound of the

sebesar 2,61%. Angka ini berada di batas bawah target inflasi pemerintah, yaitu $2,5\% \pm 1\%$.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan global dan domestik, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Namun, perhatian terhadap defisit transaksi berjalan dan penyusutan kelas menengah menjadi penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa mendatang.

- **Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium fabrikasi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam

government's inflation target, which is $2.5\% \pm 1\%$.

Overall, despite facing both global and domestic challenges, Indonesia has managed to maintain economic stability through the implementation of appropriate fiscal and monetary policies. However, continued attention to the current account deficit and the shrinking middle class is essential to ensure sustainable economic growth in the future.

- **Risks with the biggest impact and low frequency**

Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary in aluminum fabrication industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.

In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US

Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

- **Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

- **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko:**

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko

Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.

- **Risks with small influence and high frequency**

The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.

- **Risks with small influence and low frequency**

The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.

Those are some of the risks and prevention methods in the Company.

- **Review on the effectiveness of company's risk management system:**

The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.

- **Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system**

Within the Board of Directors' perspective, the current risk management system is effective enough to mitigate the identified

usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

business, operational, and financial risks, as well as potential new risks which may arise and give significant impact in the future.

Perkara Penting Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, atau Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Important Legal Cases with Material Impacts Faced by Issuers or Public Companies, or Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Tidak ada perkara penting hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

There are no important legal cases that have a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

There was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap publik.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya penegakannya:

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.
- Memberikan keteladanan, khususnya para top management ("tone at the top"), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk program penghargaanannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:

Hal ini telah diungkapkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

The main points of the code of ethics of the company are:

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.*
- *Provide exemplary, especially the top management ("tone at the top"), as a role model to be followed by all employees.*
- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

Disclosure of the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:

This has been disclosed in the Company's Code of Ethics.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Untuk saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik itu berupa program kepemilikan saham oleh manajemen maupun program kepemilikan saham oleh karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk (misalnya melalui Internal Audit dan Corporate Secretary). Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2024 tidak ada pelaporan pelanggaran/pengaduan yang masuk.

Policy on Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Currently, the Company does not have a policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, either in the form of a share ownership program by management or a share ownership program by employees.

Whistle Blowing System

Currently the company has not made a separate system for whistle blowing system, but if there is indication of violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns (for example: through Internal Audit and Corporate Secretary). All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.

In the fiscal year 2024 there were no reports of infringements/complaints received.

Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan

Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi sudah diungkapkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten

Pemenuhan Rekomendasi OJK

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Company Anti-Corruption Policy

Procedures for dealing with corrupt practices have been disclosed in the Company's Code of Ethics Guidelines

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Compliance with OJK Recommendations

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interes.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Mekanisme pengumpulan suara (Voting) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS <i>Voting mechanism is always informed in GMS rules.</i>
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Boards of Commissioners are present at Annual GMS</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Pada RUPST yang diselenggarakan tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan anggota Komisaris hadir. <i>At the AGMS held in 2024, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present.</i>
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Stated in the Company's Code of Good Corporate Governance.</i>
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investor in Web-site</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board Commissioners' member consider the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner is disclosed in Annual Report of public company</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report</i>
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in Financial crime.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction members.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. <i>Director supervising accounting or finance field has educational background in economics.</i>
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of Directors.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors' member is disclosed in Annual Report of public company.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report</i>
17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendor.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Kebijakan tentang whistleblowing system sudah tercantum dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan dan dalam Peraturan Perusahaan. <i>The policy on whistleblowing system is stated in the code of conduct and business conduct of the Company and in the Company's Regulation</i>
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Perseroan belum memiliki rencana untuk pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a plan for long term incentive policy for Directors and employees, yet.</i>
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. <i>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure.</i>
25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%(lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. <i>The Company has met the provision of the laws and regulations through its responding on shareholders having more than 5% of the Company's shares.</i>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu dengan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kegiatan usaha yang berkelanjutan merupakan cara menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab tidak hanya untuk mencapai nilai ekonomi bagi Perseroan, tapi juga bagaimana Perseroan memberikan manfaat atau nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, antara lain karyawan, konsumen, pemegang saham, mitra usaha, pemerintah, masyarakat dan lingkungan.

Dengan menjalankan dan menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dalam praktik bisnisnya yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka tidak hanya memberikan dampak positif bagi ekonomi Perseroan, namun juga berdampak positif bagi sosial dan lingkungan, serta dalam hal ini Perseroan telah turut serta mendukung pemerintah dalam memenuhi target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sustainability Strategy

The Company is committed to running its business activities based on the principle of sustainability by considering economic, environmental and social aspects. Sustainable business activities are a way of running business activities responsibly not only to achieve economic value for the Company, but also how the Company provides benefits or value to all stakeholders, including employees, consumers, shareholders, business partners, government, society and the environment.

By implementing and implementing the principles of sustainability in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 in its business practices that prioritize harmony between economic, social and environmental aspects, but also has a positive impact on society and the environment, and in this case the Company has participated in supporting the government in meeting the Sustainable Development Goals target.

Aspek Ekonomi, Awal tahun 2025 membawa tantangan baru bagi perekonomian Indonesia dengan adanya ketidakpastian ekonomi global. Perseroan senantiasa menjaga rasio rasio keuangan agar tetap berada di level yang cukup sehat. Selain itu juga Perseroan tetap mencari peluang usaha yang baru dan melakukan usaha dalam meningkatkan efisiensi baik dari sisi biaya ataupun operasional. Komunikasi yang baik terhadap semua stakeholder menjadi hal yang penting agar Perseroan dapat cepat mengambil keputusan terkait perubahan kondisi baik eksternal maupun internal. Perseroan akan terus meningkatkan kinerja bisnis yang berdampak positif pada stabilitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan

Aspek Lingkungan Hidup, Perseroan terus berusaha meningkatkan pengendalian dan standar produksi yang ramah lingkungan salah satunya dengan fokus pada bisnis fabrikasi Aluminium yang tidak menghasilkan emisi dan lebih efisien dan ramah lingkungan.

Aspek Sosial, Tanggung Jawab Sosial penting bagi Perusahaan karena dapat membantu Perusahaan memiliki tujuan sosial, mengikuti konsep keberlanjutan. Aspek sosial juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, dan Perusahaan itu sendiri. Program dan kegiatan sosial Perseroan terutama difokuskan pada bidang-bidang kesehatan dan pendidikan.

Economic Aspect, The beginning of 2025 brings new challenges for the Indonesian economy with the uncertainty of the global economy. The Company continues to maintain financial ratios to remain at a fairly healthy level. In addition, the Company continues to seek new business opportunities and makes efforts to increase efficiency both in terms of costs and operations. Good communication with all stakeholders is important so that the Company can quickly make decisions regarding changes in conditions both externally and internally. The Company will continue to improve business performance that has a positive impact on the stability of the Company's operations and financial performance.

In Environmental Aspects, the Company continues to improve control and production standards that are environmentally friendly. One of which is focusing on the Aluminum fabrication business, which does not produce emissions and is more efficient and environmentally friendly.

Social Aspect, Social Responsibility is important for the Company because it can help the Company have social goals, follow the concept of sustainability. Social aspects can also provide benefits to society, the environment, employees, and the Company itself. The Company's social programs and activities are mainly focused on the fields of health and education.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Review

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja ekonomi/Economic Performance				
Total Aset <i>Total Assets</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	224.246	339.744	638.953
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	12.332	131.386	455.182
Ekuitas <i>Total Ekuitas</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	211.913	208.358	183.771
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	(4.377)	42.012	48.041
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	Dalam jutaan rupiah <i>in million rupiah</i>	(3.717)	41.306	50.892

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance				
Penggunaan Energi Listrik <i>Use of Electrical Energy</i>	kWh	222,000	222,000	200,000
Penggunaan Air <i>Use of Water</i>	M3	280	280	300
Penggunaan BBM <i>Use of Fuel</i>	Liter	9,050	9,050	9,000
Penggunaan Bahan Bakar Gas <i>Use of Gas Fuel</i>	MMBtu	0	0	0
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>		N/A	N/A	N/A
Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Reduction</i>		N/A	N/A	N/A

Notes:

Bisnis Fabrikasi Aluminium tidak ada emisi dan limbah/efluen.

Aluminum Fabrication Business no emissions and waste/effluent.

Kegiatan Keanekaragaman Hayati

Proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup, oleh karena itu Perseroan tidak melakukan kegiatan khusus untuk pelestarian keanekaragaman hayati.

Biodiversity Activities

The Company's business processes are not directly related to the Environment; therefore, the Company does not carry out particular activities to preserve biodiversity.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
A. Ketenagakerjaan <i>Employment</i>				
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>People</i>	30	26	31
Jenis Kelamin: <i>Gender:</i>				
Pria/ <i>Male</i>	Orang/ <i>People</i>	19	18	23
Perempuan/ <i>Female</i>	Orang/ <i>People</i>	11	8	8
Jumlah Turnover <i>Total Turnover</i>	Persen <i>Percentage</i>	3,84%	16,13	43,64
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja <i>Total Work Accidents</i>	Kasus <i>Case</i>	0	0	0
B. Kegiatan CSR <i>CSR Activities</i>	Rp.	1,413,471,955	2,098,980,757	442,267,615

Sepanjang tahun buku 2024 dana yang dikeluarkan untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebesar Rp. 1.413.471.955,- antarlain untuk kegiatan sosial dan masyarakat, yaitu dengan memberikan bantuan untuk daerah yang terkena bencana alam gunung meletus di NTT, bantuan untuk panti asuhan dan panti jompo di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, juga bantuan untuk Rumah Sakit – Rumah Sakit kecil di Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali berupa peralatan medis, dalam hal ini bantuan berupa ventilator dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan medis

Throughout the 2024 financial year, funds disbursed for Social and Environmental Responsibility activities amounted to Rp. 1,413,471,955,- including for social and community activities, namely by providing assistance to areas affected by natural disasters such as volcanic eruptions in NTT, assistance for orphanages and nursing homes in the Jakarta, Bogor, Tangerang areas, as well as assistance for small hospitals in Central Java, West Java, Bali in the form of medical equipment, in this case assistance in the form of ventilators in order to improve medical services at the Hospital,

di Rumah Sakit tersebut, selanjutnya juga ada bantuan untuk daerah Toba di Kalimantan Barat berupa pembuatan Sumber Air Bersih, bantuan untuk kegiatan keagamaan dan juga bantuan untuk kegiatan budaya, juga bantuan untuk tenaga pengajar untuk beberapa sekolah. Selanjutnya bantuan untuk bidang pendidikan ke beberapa daerah seperti Jakarta, Tangerang, yaitu berupa beasiswa, bantuan perlengkapan belajar mengajar berupa laptop, dan juga bantuan untuk pengadaan jaringan internet di Sekolah Dasar di Papua, serta ada bantuan pengajar untuk sekolah di Papua.

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 44 sampai halaman 75

Perubahan yang Bersifat Signifikan di Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, maupun struktur kepemilikan.

PENJELASAN DIREKSI

Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk nyata dari Perseroan dalam memaparkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka memenuhi tanggung jawab terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

a. Kebijakan Merespon Tantangan untuk Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

then there is also assistance for the Toba area in West Kalimantan in the form of making a Clean Water Source, assistance for religious activities and also assistance for cultural activities, as well as assistance for teaching staff for several schools. Furthermore, assistance for the education sector to several areas such as Jakarta, Tangerang, namely in the form of scholarships, assistance for teaching and learning equipment in the form of laptops, and also assistance for the provision of internet networks in Elementary Schools in Papua, and there is assistance for teachers for schools in Papua

COMPANY PROFILE

An explanation of the Company's profile can be seen on page 44 until page 75

Significant Changes in 2024

During 2024, the Company did not experience any significant changes related to activities, products, services, market share, or ownership structure.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

This sustainability report is a concrete form of the Company in presenting economic, social and environmental performance in order to fulfill its responsibility for information disclosure to all stakeholders.

a. Policies Respond to Challenges for the Fulfillment of Sustainability Strategies

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan

Perseroan berupaya untuk mewujudkan tujuan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya agar visi dan misi Perseroan tercapai. Dalam nilai-nilai perusahaan yang juga mengandung nilai keberlanjutan merupakan pedoman perilaku dalam mencapai tujuan Perusahaan, visi dan misi Perusahaan. Perseroan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan dalam aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai dari perusahaan antara lain: Integrity, Respect, Competency dan Passion.

Melanjutkan program-program yang dilakukan di tahun sebelumnya, selama tahun 2024 entitas anak AAMS kembali berhasil dalam melakukan program efisiensi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada Pelanggan, serta adanya penerapan program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin).

Respon terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merespon isu-isu yang terkait dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi dan menganalisa perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar kebijakan yang diambil merupakan kebijakan yang berorientasi pada praktik bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainability Values Owned by the Company

The Company strives to realize sustainable goals in carrying out its business activities so that the Company's vision and mission are achieved. The company values which also contain the value of sustainability are guidelines for behavior in achieving the Company's goals, vision and mission. The Company instills sustainability values which must be implemented by all Company personnel in their daily activities. The company's values include: Integrity, Respect, Competency and Passion.

Continuing the programs carried out in the previous year, during 2024 the AAMS subsidiary was again successful in carrying out efficiency programs, improving the quality of service to customers, as well as implementing the 5R program (Brief, Tidy, Clean, Care, Diligent)

Response to Issues Related to Sustainable Finance

In order to respond to issues related to sustainable finance, the Company seeks to identify and analyst developments in domestic and foreign economic conditions so that the policies taken are policies that are oriented towards sustainable business practices.

The commitment of the Company's Leadership in Achieving the Performance of the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dari aspek keberlanjutan, dengan mengimplementasikan melalui aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di tahun 2024, kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berfokus pada antara lain: TPB No. 3-Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan, TPB No. 4-Pendidikan Berkualitas, TPB No. 5-Kesetaraan Gender, TPB No. 6-Air Bersih dan Sanitasi, TPB No. 12-Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan tetap konsisten dalam menerapkan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan usaha dengan tetap tumbuh positif di tahun 2024 di tengah berbagai persoalan yang dihadapi.

Di bidang ekonomi, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp 4,376 miliar di tahun 2024. Bidang lingkungan, penggunaan listrik, BBM dan air masih sama dengan tahun sebelumnya, dan di bidang sosial, antara lain untuk menjaga produktivitas karyawan, terutama dalam memenuhi hak-haknya seperti: menerima gaji dan tunjangan yang layak, mendapatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan ketentuan, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta sebagaimana tahun sebelumnya Perseroan mencapai target Zero accident dan No Loss Time Injury. Selain itu Perseroan juga telah menjalankan kegiatan-kegiatan CSR di berbagai bidang, antara lain bidang pendidikan dan kesehatan secara berkelanjutan.

The Company is committed to improving performance in terms of sustainability, by implementing it through economic, social and environmental aspects. In 2024, the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) focuses on, among others: SDGs No. 3 - Good Health and Well-Being, SDG No. 4 - Quality Education, SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 6 - Clean Water and Sanitation, SDG No. 12 - Responsible Consumption and Production.

Achievement of Sustainability Performance

The Company remains consistent in implementing sustainable business activities and ensuring business sustainability by continuing to grow positively in 2024 amidst the various problems faced.

In the economic sector, the Company recorded a profit of Rp. 4,376 billion in 2024. In the environmental sector, electricity, fuel and water usage is still the same as the previous year, and in the social sector, among others, to maintain employee productivity, especially in fulfilling their rights such as: receiving decent salaries and benefits, obtaining facilities and infrastructure in accordance with the provisions, a safe and comfortable work environment, and others, and as in the previous year, the Company achieved the target of Zero Accident and No Loss of Time Injury. In addition, the Company has also carried out CSR activities in various fields, including education and health in a sustainable manner.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Terdapat sejumlah tantangan yang akan dihadapi yang bisa menekan perekonomian global ke depan yang dapat mempengaruhi keadaan ekonomi domestik. diantaranya ketidakpastian ekonomi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, perubahan iklim, konflik Rusia-Ukraina yang masih berlangsung hingga saat ini, konflik Palestina-Israel yang terus berlangsung dan kebijakan baru Amerika di bawah pemerintahan Trump yang berubah secara drastis. Tantangan lainnya berupa masih adanya keterbatasan pemahaman organ Perseroan dalam merumuskan dan menetapkan penerapan inisiatif keberlanjutan dengan obyektif, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan pemahaman dan sosialisasi keberlanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target.

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat terhadap penerapan dan Pengelolaan bisnis yang berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah untuk mencapai dan melampaui target yang telah ditetapkan dalam rangka menjaga kesinambungan usaha.

Aspek ekonomi, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 78,89 miliar pada tahun 2024 dan mengalami kerugian sebesar Rp 4.376 miliar. Perseroan akan terus mencari peluang dan kesempatan bisnis yang baru untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

There are a number of challenges that will be faced that could put pressure on the global economy in the future which could affect the domestic economic situation, including global economic uncertainty includes the weakening of the Chinese and United States economies, climate change, the ongoing Russia-Ukraine conflict, the ongoing Palestine-Israel conflict and even now the conflict situation is heating up and dragging several countries into the conflict. Another challenge is the limited understanding of the Company's organs in formulating and determining the implementation of sustainability initiatives objectively, therefore there needs to be an increase in understanding and socialization of sustainability.

b. Implementation of Sustainable Finance

Achievement of sustainability implementation performance compared to the target.

The Company has a strong commitment to the implementation and management of sustainable business in order to increase added value to achieve and exceed the targets that have been set in order to maintain business continuity.

Economic aspects, The company recorded revenue of Rp. 78.89 billion in 2024 and experienced a loss of Rp. 4,376 billion. The company will continue to seek new business opportunities and chances to increase the company's revenue.

Untuk aspek lingkungan, penggunaan BBM, air, listrik masih sama dengan tahun sebelumnya (dapat dilihat angkanya pada tabel Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan)

Aspek sosial, komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan yang sejalan dengan tata nilai Perseroan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menetapkan anggaran CSR secara proposional bersamaan dengan anggaran tahunan Perseroan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Untuk menjaga profitability dan kondisi cash flow agar bisa tetap positif, maka diperlukan penghematan di segala bidang khususnya untuk Operasional Pabrik yang memakan porsi biaya besar, dimana diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penghematan material: yaitu dengan mencari sumber material yang lebih murah, mengurangi rejection-rate/rework/waste, melakukan proses engineering yang lebih baik agar bisa menghasilkan kebutuhan material yang lebih efisien, dan lain-lain;
- Penghematan Karyawan: mengurangi jumlah karyawan yang tidak diperlukan, melakukan multi-tasking pekerjaan untuk karyawan, memberikan pekerjaan-pekerjaan fabrikasi kepada karyawan borongan/subkontraktor agar pengeluaran biaya karyawan bisa lebih efisien dan efektif;

For environmental aspects, electricity, fuel and water usage is still the same as the previous year (you can see the numbers in the Sustainability Performance overview table)

Social aspect, the Company's commitment to implementing corporate social responsibility is carried out as part of the Company's business strategy in line with the Company's values. Activities carried out by the Company related to this aspect include the fields of Education, Health, Welfare, Environment, and others. In its implementation, the Company sets a proportional CSR budget together with the Company's annual budget in accordance with the Company's financial condition.

Achievements and Challenges Including Key Events during the Reporting Period

To maintain profitability and positive cash flow conditions, savings are needed in all areas, especially for factory operations which take up a large portion of costs, including the following:

- *Material savings: namely by finding cheaper material sources, reducing rejection rates/rework/waste, carrying out better engineering processes in order to produce more efficient material needs, and others;*
- *Employee savings: reducing the number of unnecessary employees, multi-tasking work for employees, giving fabrication jobs to contract workers/subcontractors so that employee cost expenditures can be more efficient and effective;*

- Memperkuat Team Engineering dan R&D agar bisa mendukung Departemen Sales, khususnya untuk men-support pengembangan New Business prospect yang baru.

c. Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.

Untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko dengan melakukan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik (penjelasan mengenai risiko-risiko dan Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat di Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan).

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi

- *Strengthening the Engineering and R&D Teams to support the Sales Department, especially to support the development of new New Business prospects.*

c. Target achievement strategy

Risk management for the implementation of Sustainable Finance that has the Potential to Affect Company Sustainability

To anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company's business, the Company implements a Risk Management System by taking a systematic, structured and integrated approach to deal with risks that may occur. The Company's Risk Management System is designed to ensure that every risk faced can be managed properly (explanations regarding risks and the Risk Management System can be seen in the Annual Report in the Corporate Governance section).

Utilization of business opportunities and prospects

Entering 2025, the World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, adoption of digitalization, and investment in strategic sectors. However, the global economy is expected to still face a number of challenges, including slowing global economic growth. Based on the World Economic Outlook (WEO)

global yang melambat. Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data. Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

released by the IMF in October 2024, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.2%, slightly up from the 2024 projection of 3.1%. Risks affecting global conditions include the weakening of the Chinese and United States economies, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and global interest rate uncertainty.

External economic, environmental, and social situations that affect sustainability

The challenges facing Indonesia in 2025 are expected to affect state finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainty that could exacerbate international trade tensions. In addition, a possible global recession could also affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To face these challenges, companies need to prepare adaptive and data-based business management strategies. Deep insight into economic growth projections, financial sector dynamics, and potential challenges and opportunities is essential in order to be able to formulate the right steps to maintain business stability and performance in 2025.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan tidak membentuk departemen khusus atau unit kerja khusus, oleh karena itu penanggung jawab atas pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama dibantu oleh Corporate Secretary untuk memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan berbagai upaya untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perseroan, dan untuk pelatihan atau sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan oleh OJK, BEI, AEI serta juga dari Kementerian Republik Indonesia, jika ada materi pelatihan atau sosialisasi yang terkait, maka Perseroan akan mengikutsertakan karyawannya.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PIC for the implementation of Sustainable Finance

In implementing Sustainable Finance, the Company does not have a particular department or special work unit; therefore, the person in charge of implementing sustainable finance is led directly by the Main Director, assisted by the Corporate Secretary to ensure that its implementation follows established procedures and to prepare a Sustainability Report to be submitted to OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Competency Development Related to Sustainable Finance

In 2024, the Company has not yet organized competency development related to sustainable finance. However, the Company continues to conduct socialization and various efforts to internalize the principles of sustainability in the Company's operational activities, and for training or socialization of regulations held by OJK, BEI, KSEI, AEI and also from the Ministry of the Republic of Indonesia, if there is related training or socialization material, the Company will involve its employees.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penjelasan tentang Sistem Pengendalian Internal dan Risiko Perusahaan dan cara Penanggulangannya serta Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan oleh Perseroan dapat dilihat di Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Peninjauan Efektivitas Proses Manajemen Risiko yang Dijalankan oleh Perseroan.

Penjelasannya dapat dilihat di Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan interaksi dengan pemangku kepentingan adalah elemen krusial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Keberadaan pemangku kepentingan mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Untuk memastikan keberlanjutan ini terjaga, penting bagi Perseroan untuk memahami dengan baik pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam hal ini, mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan masing-masing pemangku kepentingan menjadi langkah awal yang tidak dapat diabaikan. Untuk membangun pondasi yang kokoh dalam

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Procedures for the Implementation of Sustainable Finance

Explanation of the Internal Control System and Risk System and how to overcome it as well as the Risk Management System Implemented by the Company (explained in the Annual Report of the Governance section)

The Role of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in Managing, Conducting Periodic Reviews, and Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process Implemented by the Company.

The explanation can be seen in the Annual Report of the Corporate Governance section.

Relations with Stakeholders

Stakeholder engagement and interaction are crucial elements in running a sustainable business. The existence of stakeholders influences the Company in realizing the success of implementing strategies and achieving goals. To ensure that this sustainability is maintained, it is important for the Company to understand the stakeholders involved well. In this case, listening to and responding to the needs and expectations of each stakeholder is an initial step that cannot be ignored. To build a solid foundation in establishing good relationships with stakeholders, the Company implements effective two-way communication including internal and

menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah yang efektif meliputi komunikasi dengan internal dan eksternal. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

external communication. The approach used by the Company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku kepentingan	Pendekatan Pelibatan	Harapan Pemangku Kepentingan
Stakeholders	Engaging Approach	Stakeholders Expectations
Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>General Meeting of Shareholders</i> Publikasi Laporan Tahunan/ <i>Annual Report Publication</i> Paparan Publik/ <i>Public Expose</i>	Kinerja Keuangan/ <i>Financial Statement</i> Terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham/ <i>Fulfillment of the rights of Shareholders</i> Keterbukaan informasi/ <i>Information disclosure</i>
Pelanggan/ <i>Customer</i>	Pertemuan/rapat rutin / <i>regular meeting</i> Sosialisasi produk/ <i>Product socialization</i> penanganan keluhan/ <i>complaint handling</i>	Kualitas produk, layanan pelanggan <i>Product quality, customer service</i>
Karyawan/ <i>Employees</i>	Pengembangan karir/ <i>career development</i> Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen perusahaan / <i>Meeting beetwen employees' representative and the Company's management.</i> Tinjauan kinerja tahunan/ <i>Annual performance review</i> Pelatihan karyawan/ <i>Employee training</i> Acara gathering/ <i>Gathering events</i>	promosi dan mutasi sesuai kebutuhan <i>Promotion and job transfer as needed</i> Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i> Kesejahteraan karyawan/ <i>staff welfare</i> Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan/ <i>Competence and capacity development of employees</i> Hubungan industrial yang harmonis/ <i>Harmonious industrial relations</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Governmance and Regulators</i>	Pelaporan rutin kepada institusi yang disyaratkan/ <i>Regular reporting to the required institution</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan/ <i>Compliance with laws and regulations.</i>
Mitra Bisnis/ <i>Business Partner</i>	Kontrak dan Perjanjian Kerja sama/ <i>Contract and Cooperation Agreement</i> Pertemuan/rapat rutin / <i>regular meeting</i>	Proses pengadaan/ <i>procurement process</i> Penjelasan lingkup pekerjaan/ <i>Explanation of the scope of work</i>
Kreditur/ <i>Creditors</i>	Perjanjian Kredit/ <i>Credit Agreement</i>	Pembayaran kewajiban tepat waktu/ <i>On time payment of obligations</i> Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan/ <i>Mutually beneficial relationship</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility program</i> Situs web Perusahaan/ <i>Company website</i>	Kolaborasi dalam kegiatan CSR yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan/ <i>Collaboration in CSR activities covering the fields of education, health, community empowerment, the environment.</i> Informasi mengenai perusahaan/ <i>Information about the Company.</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain, dari faktor internal yaitu permasalahan Sumber Daya Manusia yang belum memadai dan masih terbatas dalam hal informasi mengenai keuangan berkelanjutan. Di tahun-tahun mendatang Perseroan akan berusaha untuk mengadakan pelatihan atau mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu permasalahan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang disebabkan oleh imbas dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China, invasi Rusia ke Ukraina dan pelemahan/perlambatan ekonomi dunia.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Budaya keberlanjutan menjadi pondasi kuat dalam menghadapi isu-isu berkelanjutan di era ini. Budaya ini berlandaskan pada praktik tata kelola Perusahaan yang baik, dimana prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam standar etika dan perilaku organisasi. Dengan tata kelola Perusahaan yang baik dapat mendorong terciptanya budaya keberlanjutan Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan meningkatkan nilai Perusahaan. Budaya keberlanjutan Perseroan dan perilaku organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan yang selalu dimanifestasikan dalam operasional Perseroan sehari-hari.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The problems faced by the Company in implementing sustainable finance include internal factors, namely the problem of inadequate Human Resources and limited information regarding sustainable finance. In the coming years, the Company will strive to hold training or involve employees in various training related to sustainable finance. While external factors include the problem of economic development and growth caused by the impact of the trade war between the United States of America and China, the Russian invasion of Ukraine and the weakening/slowdown of the world economy.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities to Build a Culture of Sustainability

Company Culture and Values

Sustainability culture is a strong foundation in dealing with sustainable issues in this era. This culture is based on good corporate governance practices, where sustainability principles are integrated into organizational ethics and behavior standards and organizational behavior. With good corporate governance, it can encourage the creation of a sustainable corporate culture that is expected, both directly and indirectly, to increase the value of the Company. The Company's sustainability culture and organizational behavior are developed based on the Company's vision, mission and values that are always manifested in the Company's daily operations.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan *Resulting economic value and distributed*

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Express in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023	2022
Nilai ekonomi yang dihasilkan/Resulting of economic value			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	78.894	1.891.074	4.131.540
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(56.081)	(1.831.879)	(4.060.258)
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	(22.307)	(24.207)	(15.526)
Pendapatan (Beban) Operasi lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	(9.290)	8.232	(7.335)
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(187)	(1.318)	(151)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	(4.377)	42.012	48.041

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan investasi/membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance

The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that align with sustainable finance.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Bisnis entitas anak AAMS adalah fabrikasi alumunium, sehingga tidak ada limbah apapun dari bahan, proses, maupun hasil produknya. Semua alumunium sisa (jika ada) juga bisa dijual kembali ke perusahaan lainnya untuk diolah ulang (recycle) menjadi bahan alumunium yang baru.

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bahan baku dari produk entitas anak AAMS adalah alumunium, dimana bahan baku tersebut bisa diolah ulang (recycle). Perusahaan juga tidak menggunakan bahan-bahan atau proses yang membahayakan atau mencemari lingkungan.

3. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan.

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk kepentingan proses produksi, dimana pemakaiannya berkisar antara 200,000 – 300,000 Kwh setiap tahunnya.

Environmental Performance

1. General Aspect

Environmental Cost

The business of AAMS's subsidiary is aluminum fabrication, so there is no waste from materials, processes, or products. All remaining aluminum (if any) can also be resold to other companies to be recycled into new aluminum materials.

2. Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

The raw material for AAMS' subsidiary products is aluminum, where the raw material can be recycled. The Company also does not use materials or processes that harm or pollute the Environment.

3. Energy Aspect

The Amount and Intensity of Energy Used.

The Company uses electrical energy for production, where its consumption ranges from 200,000 – 300,000 Kwh annually.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.

Penggunaan energi yang efisien merupakan salah satu program Cost Saving Initiative yang dijalankan oleh Perusahaan kami secara rutin. Untuk saat ini, Perusahaan kami masih belum menggunakan sumber energi terbarukan.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy.

Efficient use of energy is one of the Cost Saving Initiative programs carried out by our Company regularly. For now, our Company still does not use renewable energy sources.

4. Aspek Air

Penggunaan Air

Pada bisnis aluminium fabrikasi tidak menggunakan air dalam proses produksinya.

4. Water Aspects

Water Usage

Water is not used in the production process in the aluminum fabrication business.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau yang Setara Kepada Pelanggan

Perusahaan selalu berkomitmen memberikan layanan terbaik atas produk dan/atau jasa dengan kualitas serta tepat waktu sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh konsumen.

Social Performance

The Company's Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers

The Company is always committed to providing the best service for products and/or services with quality and on time as consumers require.

Aspek Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, gender, status sosial untuk mengikuti program rekrutmen, dan juga dalam menjalankan proses peningkatan karir/proses promosi bagi karyawan di Perusahaan.

Employment Aspects

1. Equality of Employment Opportunities

The Company is committed to providing equal employment opportunities for everyone regardless of differences in ethnicity, religion, race, gender, social status to participate in recruitment programs, and also in carrying out the career development/promotion process for employees in the Company.

2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan juga tidak memberlakukan kerja paksa pada karyawan, serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

3. Upah Minimum Regional

Perseroan menerapkan sistem remunerasi karyawan yang kompetitif sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku tentang Pemberian Upah Minimum Regional/ Upah Minimum Provinsi. Semua karyawan diikutsertakan dalam program asuransi BPJS dari Pemerintah.

4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang nyaman dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja secara maksimal.

Setiap tahun Perseroan juga menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pada tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan program pengembangan kompetensi/pelatihan bagi karyawan. Namun

2. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during operation, it does not employ underage employees and also not to impose forced labor on employees, and to comply with the provisions and regulations of laws and regulations relating to employment.

3. Regional Minimum Wage (UMP)

The Company implements a competitive employee remuneration system in accordance with the provisions of applicable laws regarding Provision of Regional Minimum Wages/ Provincial Minimum Wages. All employees are included in the BPJS insurance program from the Government.

4. Decent and Safe Working Environment.

By upholding the principles of Occupational Health and Safety (K3) policies, the Company is always committed to providing a comfortable and safe workplace and facilities for employees so they can work optimally.

Every year the Company also targets the achievement of zero accidents.

5. Training and capacity building of employees.

In 2024, the Company has not yet organized a competency development/training program for employees. However, the Company still provides

Perseroan tetap memberikan akses terhadap pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi mengenai suatu peraturan, terutama yang diadakan oleh Self Regulatory Organization seperti Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia, ataupun dari Kementerian Pemerintahan Republik Indonesia.

access to training, seminars, workshops and outreach regarding regulations, especially those held by Self Regulatory Organizations such as the Financial Services Authority and PT. Indonesian Stock Exchange, or from the Ministry of Government of the Republic of Indonesia.

Aspek Masyarakat

1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Pabrik memberikan dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat sekitar, karena banyak karyawan Perusahaan yang menyewa rumah atau kamar dari masyarakat sekitar dan juga menghidupkan usaha kecil seperti warung makan, toko kelontong dan lainnya di sekitar area tempat tinggal karyawan dan Pabrik. Berkat hubungan harmonis antara Perusahaan dan karyawannya dengan masyarakat sekitar maka tidak ada dampak negative terhadap keberadaan Perusahaan di area tersebut.

Society Aspect

1. Operational Impacts on the Surrounding Community

The existence of the Factory has a positive economic impact on the surrounding community because many of the Company's employees rent houses or rooms from the surrounding community and also turn on small businesses such as food stalls, grocery stores, and others around the area where employees live and the Factory. Due to the harmonious relationship between the Company and its employees and the surrounding community, there is no negative impact on the Company's presence in the area.

2. Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan fasilitas layanan pengaduan pelanggan maupun masyarakat melalui sarana telepon dan email sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa keluhan pelanggan maupun masyarakat akan ditangani sesuai ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

2. Public Complaints

The Company provides customer and public complaint service facilities via telephone and email as stated in the Company's annual report. The Company ensures that customer and public complaints will be handled in accordance with the Company's applicable internal regulations.

Selama tahun buku 2024 tidak terdapat pengaduan dari pelanggan maupun masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

During the 2024 financial year, there were no complaints from the public to the Company

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan, dimana hal ini sebagai kontribusi secara langsung oleh Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): antara lain: TPB No.3-Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan, dengan memberikan bantuan peralatan medis berupa ventilator ke beberapa Rumah Sakit-Rumah Sakit kecil, TPB No.4-Pendidikan Berkualitas, dengan memberikan beasiswa, bantuan pengadaan guru/pengajar, bantuan untuk sarana sekolah, yaitu berupa pemberian laptop, pengadaan jaringan internet di sekolah, TPB No.5-Kesetaraan Gender, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk menduduki posisi yang penting pada level pengambilan keputusan di Perseroan, TPB No.6-Air Bersih dan Sanitasi, dengan memberikan bantuan berupa pembuatan sumber air bersih, TPB No.12-Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dimana salah satu entitas anak yang memproduksi fabrikasi aluminium, tidak menggunakan bahan-bahan atau proses yang membahayakan atau mencemari lingkungan.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Inovasi dan pengembangan produk adalah salah satu program utama kami dalam rangka

3. Environmental and Social Responsibility Activities

As a form of social and environmental responsibility, the Company has carried out several activities, which are a direct contribution by the Company to the Sustainable Development Goals (SDGs): including: SDG No. 3 - Good Health and Well-being, by providing medical equipment assistance in the form of ventilators to several small hospitals, SDG No. 4-Quality Education, by providing scholarships, assistance in procuring teachers/lecturers, assistance for school facilities, namely in the form of providing laptops, providing internet networks in schools, SDG No. 5-Gender Equality, by providing equal opportunities for women to occupy important positions at the decision-making level in the Company, SDG No. 6-Clean Water and Sanitation, by providing assistance in the form of creating clean water sources, SDG No. 12-Responsible Consumption and Production, where one of the subsidiary entities that produces aluminum fabrication does not use materials or processes that are harmful or pollute the environment.

Responsibilities for developing Sustainable Products and/or Services

Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.

Product innovation and development is one of our main programs to increase the Company's sales and

meningkatkan Sales dan competitiveness Perusahaan agar bisa bersaing dengan produk dan competitor lainnya, salah satunya adalah dengan mengembangkan produk baru Modular House yang akan bisa memperkuat portofolio produk kami.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Produk-produk dari Perusahaan yang berbahan baku alumunium selalu terjamin keamanannya karena disamping produk tersebut tidak mengandung bahan berbahaya, juga karena produk selalu dalam kondisi terbungkus rapih pada saat diserahkan kepada konsumen.

Dampak Produk/Jasa

Dampak positif dari produk alumunium adalah bisa menggantikan bahan-bahan seperti kayu, dimana secara otomatis akan mengurangi jumlah pohon yang ditebang dan turut berpartisipasi dalam menurunkan pemanasan global. Tidak ada dampak negatif dari produk fabrikasi alumunium yang dijalankan oleh perusahaan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Jumlah produk yang ditarik kembali tidak lebih dari 0.2%. Alasan yang paling umum adalah kesalahan dalam handling & pengangkutan sehingga menyebabkan produk menjadi rusak pada saat diterima oleh Konsumen.

competitiveness to compete with other products and competitors, one of them is by developing a new Modular House product which will strengthen our product portfolio.

Products/Services that have been evaluated for the Safety of Customers

The safety of the Company's products made from aluminum is always guaranteed, because apart from the fact that these products do not contain hazardous materials, they are always in a neatly wrapped condition when handed over to consumers.

Products/Service Impacts

The positive impact of aluminum products is that they can replace materials such as wood, which will automatically reduce the number of trees cut down and participate in reducing global warming. There is no negative impact from aluminum fabrication products run by the company.

Number of products recalled

The number of recalled products is at most 0.2%. The most common reason is an error in handling & transportation that causes the product to be damaged when the Consumer receives it.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan secara langsung. Namun demikian, Perseroan tetap bersikap terbuka untuk menerima masukan, saran, maupun keluhan, kritik dari para pelanggan dan diselesaikan dengan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2024, secara umum, hampir seluruh konsumen puas dengan hasil kerja dan produk dari Perusahaan dan terus melanjutkan pembeliannya (repeat order).

LAIN-LAIN

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, namun Perseroan menjamin informasi yang diungkapkan benar, akurat dan faktual.

Lembar Umpan Balik

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Throughout 2024, the Company has not conducted a direct customer satisfaction survey. However, the Company remains open to receiving input, suggestions, complaints, criticisms from customers and is resolved responsibly.

Throughout 2024, almost all consumers are satisfied with the work and products of the Company and continue to purchase (repeat orders).

OTHERS

Written Verification from an independent Party (if any)

The Company has not used independent third-party services but guarantees that the information disclosed is true, accurate, and factual.

Feedback Form

Thank you for your willingness to read our sustainability report. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the following questionnaire and send it back to us

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. Alakasa Industrindo Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT. Alakasa Industrindo Tbk in fulfilling corporate social responsibility

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami

The material in this Sustainability Report is easy to understand

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap

The material in this Sustainability Report is quite complete

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dipertanggungjawabkan

The material in this Sustainability Report accountable

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

5. Topik apakah yang menurut anda paling informatif dan bermanfaat?

What topic do you think is the most informative and useful?

.....

6. Mohon berikan saran/komentar/usulan bagi laporan ini

Please give your suggestion/comments/ideas for this report

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Identifikasi Pemangku kepentingan
Identification of Stakeholder

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Masyarakat
Community

☐ Investor
Investor

☐ Pelanggan
Customers

☐ Pemerintah
Government

☐ Lainnya
Others

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please send this form back to:

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur

Telepon/Phone : +62 21 4608855

+62 21 31997275 / 76

Email : corsec@ai.alakasa.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based On POJK NO. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	123
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	123
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspects Performance</i>	130
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	130
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	131
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	131
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	44
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vission, Mission, Sustainability Values</i>	46
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	44
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	130
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities Carried Out</i>	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	132
D	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	132
D.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Meeting Sustainability Strategies</i>	132

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
D.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	135
D.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategies</i>	137
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	139
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance</i>	139
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	139
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Risk Assessment Implementation</i>	140
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	140
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Problems</i>	142
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>	142
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>The Activities of Building a Culture of Sustainability</i>	142
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss</i>	143
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.</i>	143

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	144
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	144
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	144
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	144
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmental Friendly Materials</i>	144
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	144
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	144
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	145
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	145
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	145
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	-
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Area Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	-

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity to Emissions Produced by Type</i>	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out</i>	-
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	-
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspect</i>	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	-
	Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>	145
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	145
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	145
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	145

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	146
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Regional Minimum Wage</i>	146
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building of Employment</i>	146
	Aspek Masyarakat <i>Society Aspect</i>	147
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to the Surrounding Community</i>	147
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	147
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	148
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services</i>	148
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Consumers</i>	149
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service impacts</i>	149
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	149
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services</i>	150

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	Lain-lain	150
	<i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	150
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	150
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	151
G.4	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK Index 51/POJK.03/2017	153

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT ALAKASA
INDUSTRINDO TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Alakasa Industrindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT
OF PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information inside the 2024 Annual Report of PT Alakasa Industrindo Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Peng Tjoan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen
Vice President Commissioner – Independent Commissioner

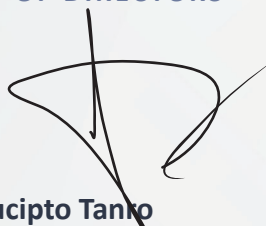


Antonius Wahyu Djatmiko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suryadi Hertanto
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Sucipto Tano
Presiden Direktur
President Director



Fendra Hartanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Maradona Parhorasan Manurung
Direktur
Director

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Sucipto Tanro**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas
RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendra Hartanto**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Canary Barat I, No. 50, The Spring,
RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan,
Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Sucipto Tanro**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas
RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat
Phone Number : 021- 460 8855
Position : President Director
2. Name : **Fendra Hartanto**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Canary Barat I, No. 50, The Spring,
RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan,
Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2025 / Jakarta, March 27, 2025



Sucipto Tanro
Presiden Direktur / President Director

Fendra Hartanto
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

*The original report included herein is in Indonesian language.***LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00132/3.0357/AU.1/10/1021-4/1/III/2025**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Alakasa Industrindo Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00132/3.0357/AU.1/10/1021-4/1/III/2025**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Alakasa Industrindo Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha**

Lihat Catatan 3g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material), Catatan 4 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 6 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 39.849.428 (dalam ribuan), yang mencakup 15% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 39.849.428 (dalam ribuan) dan tanpa cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat piutang usaha sangat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Menentukan ECL melibatkan penilaian manajemen subjektif dan tunduk pada keputusan ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (continued)**Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables**

See Note 3g (Information On Material Accounting Policies), Note 4 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions) and Note 6 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp 39,849,428 (in thousands), which represents 15% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 39,849,428 (in thousands) and without a corresponding allowance for expected credit losses.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

We focused on this area as the carrying value of trade receivables is significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involved subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi Grup oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Helli I.B. Susetyo

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration

No. AP. 1021

27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024/**

As of and for the Year Ended December 31, 2024

dan/ *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	3e,3s,5,29,			
Kas dan bank	30	37.931.345	316.108.438	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	3s,6,29,30	39.849.428	7.432.566	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3s,7,29,30	129.648.398	527.978	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	3.238.401	2.782.630	Inventories
Pajak dibayar di muka	23a	67.589	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3h	67.636	363.471	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.085.117	207.732	Advance payments
Total Aset Lancar		211.887.914	327.422.815	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3q,23d	540.592	521.793	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3i,10	2.876.805	2.963.656	Fixed assets - net
Properti investasi	3j,11	7.694.623	7.585.452	Investment properties
Aset lain-lain	3s,29,30	1.245.730	1.250.057	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		12.357.750	12.320.958	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		224.245.664	339.743.773	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3s,12,29,30	1.936.619	119.799.308	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3s,29,30 3s,13,29,	-	543.532	Other payables - third parties
Beban akrual	30	4.806.038	1.380.154	Accrued expenses
Utang pajak	23b	1.534.044	1.734.026	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3o,14 3f,3s,26,29,	918.341	1.086.327	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	30	-	3.957.387	Due to a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3s,29,30			Current maturities of long-term liabilities:
Uang jaminan pelanggan	15	605.015	423.470	Customer deposits
Utang pembiayaan konsumen	16	60.000	60.000	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.860.057	128.984.204	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1(satu) tahun mendatang:				Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Utang pembiayaan konsumen	3s,16,29,30	15.000	75.000	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	3r,24	2.457.238	2.326.481	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.472.238	2.401.481	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		12.332.295	131.385.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
Seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
Seri B: 400.415.055 lembar saham	17	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3p	3.565.128	3.059.057	Other comprehensive income translation adjustments on financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	1.536.285	1.536.285	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		133.583.662	130.489.602	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		212.389.032	208.788.901	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,18	(475.663)	(430.813)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		211.913.369	208.358.088	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		224.245.664	339.743.773	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3o,20	78.893.845	1.891.073.803	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3o,21	(56.080.869)	(1.831.878.695)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.812.976	59.195.108	GROSS PROFIT
Beban operasi	3o,22	(22.306.825)	(24.207.132)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	3o	(9.289.552)	7.132.280	Other operating income (expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA		(8.783.401)	42.120.256	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	3s	5.851.438	1.392.751	Finance income
Beban keuangan	3s	(187.784)	(217.870)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.119.747)	43.295.137	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q,23c	(1.256.843)	(1.283.645)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(4.376.590)	42.011.492	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3p	506.071	306.606	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penilaian kembali imbalan kerja karyawan	3r,24	197.179	(1.298.213)	Remeasurements of employee benefits
Penilaian kembali pajak terkait	3q,23d	(43.378)	285.606	Remeasurements of related tax
PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		659.872	(706.001)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.716.718)	41.305.491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4.331.740)	41.967.767	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,18	(44.850)	43.725	Non-controlling interests
TOTAL		(4.376.590)	42.011.492	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.671.934)	41.261.837	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c	(44.784)	43.654	Non-controlling interests
TOTAL		(3.716.718)	41.305.491	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	3t,25	(8,53)	82,67	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to the Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Agió Saham/ Share Premium	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings	
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total
						Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2023	73.503.957	163.519	200.000	2.750.826	1.536.285	98.032.924	176.187.511
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	306.606	-	(16.556.352)	(16.249.746)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor (Catatan 1c)	-	(163.519)	-	-	-	-	(163.519)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	41.967.767	41.967.767
Pelepasan entitas anak oleh pihak pengendali (Catatan 1c)	-	-	-	1.625	-	8.057.870	8.059.495
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	(1.012.607)	(1.012.607)
Saldo 31 Desember 2023	73.503.957	-	200.000	3.059.057	1.536.285	130.489.602	208.788.901
						</	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		37.187.431	2.086.439.945	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(312.493.380)	(2.190.873.372)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(6.995.498)	(6.226.563)	Payments to employees
Pembayaran biaya keuangan		(187.784)	(1.317.872)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan bunga		5.851.438	1.392.751	Received of interest income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(276.637.793)	(110.585.111)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	-	90.000	Proceeds from sale offixed asset
Perolehan aset tetap	10	(785.486)	(455.443)	Acquisition offixed asset
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(785.486)	(365.443)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,31	(60.000)	(122.198)	Payments of consumer financing payable
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(277.483.279)	(111.072.752)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		316.108.438	427.980.949	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(693.814)	(799.759)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	37.931.345	316.108.438	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan
 arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the
supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta Notaris Monica Kusumudewi, S. H., M. Kn., No. 38 tanggal 28 Juni 2024 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No AHU-AH.01.09-0224063 tanggal 9 Juli 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk ("the Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, shareholders agreed to amendments of the Company's Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, dated February 14, 2011, Supplement No. 1600.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 38 dated June 28, 2024 by notary Monica Kusumadewi, S. H., M. Kn., regarding changes in the composition of Board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0224063 dated July 9, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium. Tahun 2019, kegiatan utama PT Alakasa Extrusindo dialihkan ke PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 17).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i>		Tahun kegiatan komersil/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> 31 Desember/December 31,	
			2024	2023		2024	2023
Alakasa Company Limited ("ACL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	100,00%	100,00%	2000	239.215.653	497.503.058

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service industry for special work of metals and metal materials.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of its operational activity (*spin-off*) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminum industry. In 2019, the main activities of PT Alakasa Extrusindo were transferred to PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

The Company is domiciled in East Jakarta and its office is located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's majority shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 17).

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Ministry of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as "the Group"):

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31,		Tahun kegiatan komersil/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2024	2023		2024	2023
PT Alakasa Extrusindo ("AE")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or leased real estate	99,00%	99,00%	2001	15.322.824	12.978.109
PT Alka Niaga Industri ("ANI")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	420.527	402.409
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati) ("AAMS")	Indonesia	Industri aluminium/ Aluminum industry	99,00%	99,00%	2019	26.096.963	20.359.172

ACL

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Alakasa Company Limited ("ACL") yang bergerak di bidang perdagangan aluminium sebesar 100,00%. ACL telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2000.

AE

Pada tanggal 28 Mei 2001, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Extrusindo ("AE") yang bergerak di bidang industri aluminium dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa sebesar 99,99%. AE telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2001.

ANI

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alka Niaga Industri ("ANI") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. ANI belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ACL

On April 3, 2000, the Company has established a subsidiary, Alakasa Company Limited ("ACL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 100.00%. ACL had started its commercial operation in 2000.

AE

On May 28, 2001, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") which engaged in the aluminum industry and self-owned or leased real estate with ownership of 99.99%. AE had started the commercial operation in 2001.

ANI

On May 8, 2013, the Company has established a subsidiary, PT Alka Niaga Industri ("ANI") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. ANI has not yet started the commercial operation.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

AAMS

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 50,00%. AAMS telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2021 PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati berubah nama menjadi PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 tanggal 17 Februari 2022, PT Gesit Perkasa (Pemegang Saham Perusahaan) sepakat untuk menjual 490 lembar saham miliknya atas PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") kepada Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas AAMS meningkat menjadi 99%. Tidak terdapat selisih transaksi entitas sepengendali dalam transaksi ini.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., No.172 tanggal 28 Desember 2021 telah disepakati tentang penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Alumunium Extrusion Indonesia sebanyak 500 lembar saham atau nominal sebesar nilai Rp 500.000.000 kepada PT Gesit Perkasa dan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tn/Mr. Peng Tjoan
Wakil Presiden	Tn/Mr. Bambang
Komisaris	Rahardja Burhan
Komisaris	Tn/Mr. Suryadi Hertanto
Komisaris	Tn/Mr. Antonius Wahyu Djatmiko
Direksi	
Presiden Direktur	Tn/Mr. Sucipto Tanro
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr. Fendra Hartanto
	Tn/Mr. Maradona
Direktur	Parhorasan Manurung

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

AAMS

On February 11, 2019, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS"), which engaged in the aluminum industry with ownership of 50.00%. AAMS had started the operation in commercial in 2019. On December 28, 2021 PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati changed the name into PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 dated February 17, 2022, PT Gesit Perkasa (the Company's Shareholder) agreed to sell its 490 shares of PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") to the Company therefore the Company's ownership of AAMS increased to 99%. There is no difference in transactions between entities under common control in this transaction.

Based on the Deed of Notary Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., No. 172 dated December 28, 2021, it was agreed the sell of the Company's shares owned by PT Alumunium Extrusion Indonesia amounting to 500 shares or a nominal value of Rp 500,000,000 to PT Gesit Perkasa and the change the members of the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
	Tn/Mr. Peng Tjoan	President Commissioner
	Tn/Mr. Bambang	Vice President
	Rahardja Burhan	Commissioner
	Tn/Mr. Suryadi Hertanto	Commissioner
	-	Commissioner
		Directors
	Tn/Mr. Sucipto Tanro	President Director
	Tn/Mr. Fendra Hartanto	Vice President Director
	Tn/Mr. Maradona	
	Parhorasan Manurung	Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Tn/Mr. Antonius Wahyu Djarmiko
Anggota	Tn/Mr. Pipin Syaripin
Anggota	Tn/Mr. Parawinata Naidi Gaing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 26 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

2023	
Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan	<i>President Commissioner</i>
Tn/Mr. Pipin Syaripin	<i>Vice President Commissioner</i>
Tn/Mr. Parawinata Naidi Gaing	<i>Commissioner</i>

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has total of 26 permanent employees, respectively, (unaudited).

e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Directors to be issued on March 27, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Statement of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and
Effective on or after January 1, 2025**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*
- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets*
- *PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets*
- *PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

(a) 1 Januari 2026

(a) January 1, 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 201 (Amendemen 2020), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that is effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 201 "Presentation of Financial Statements", including PSAK 201 (2020 Amendments) "Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Mata uang fungsional AE, ANI, dan AAMS adalah Rupiah, ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The functional currency of AE, ANI, and AAMS are in Rupiah, ACL is in United States.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Under PSAK 338 (formerly PSAK 38), transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

d. Business combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

f. Transaction with related parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset Tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed Asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed asset" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Asset".

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10-30	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5-15	Machinery and equipment
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset Tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress is presented under "Fixed Asset" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed Asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Investment Properties

An investment properties which is a property held for long-term rent yields and/or for capital is initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

l. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti:

- suatu sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diharapkan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi dapat dilaksanakan sehingga, pada awal sewa, cukup pasti bahwa opsi akan dilaksanakan
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset, bahkan jika hak milik tidak dialihkan;
- pada awal sewa, nilai kini dari pembayaran sewa minimum berjumlah setidaknya secara substansial seluruh nilai wajar aset sewaan;
- aset sewaan bersifat khusus sehingga hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi besar yang dilakukan.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih mencerminkan pola dimana manfaat dari penggunaan aset pendasar berkurang, dasar sistematis lainnya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise, a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Group recognizes operating lease payments as unearned revenue and recognized as revenue on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

n. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-(five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban
Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance
Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of fulfilling a contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Euro	16.851
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162
Dolar Singapura ("SGD")	11.919
Dolar Kanada	11.225
Renminbi Cina ("RMB")	2.214

q. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign currency transactions and balances

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

ACL's bookkeeping are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year's other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	17.139	Euro
	15.416	United States Dollar ("USD")
	11.712	Singapore Dollar ("SGD")
	11.689	Canadian Dollar
	2.170	Chinese Renminbi ("RMB")

q. Income tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak final

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak final berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

r. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final tax

Income tax is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.

r. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atas kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas aset program diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits liability (continued)

Employee benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefits plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, customers deposits, accrued expenses, due to related party and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

u. Pelaporan segmen

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendemen PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Estimation of fair value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Basic earnings (loss) per share

Earnings per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

u. Segment reporting

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 108 (formerly PSAK 5) Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

Depreciation offixed assets

The costs offixed asset are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of thesefixed asset to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the inventories are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan di dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of the income taxes are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	121.413	145.825	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.295	295.093	United States Dollar
Dolar Kanada	178	342	Canadian Dollar
Total	123.886	441.260	Total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.466.108	12.856.331	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.284.958	3.423.913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.328.231	611.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	67.387	66.686	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.007	20.010	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	23.165.691	16.978.924	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	13.337.690	13.550.216	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	245.485	103.389.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore Ltd.	239.214	87.705.956	Maybank Singapore Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.203	77.115.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.745	18.762	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.066	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	13.877.337	281.780.757	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199.892	203.352	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore Ltd.	95.163	96.797	Maybank Singapore Ltd.
Sub-total	295.055	300.149	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Maybank Singapore Ltd.	461.958	16.266.886	Maybank Singapore Ltd.
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.418	340.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	37.807.459	315.667.178	Sub-total
Total	37.931.345	316.108.438	Total

Grup tidak memiliki saldo bank pada pihak-pihak berelasi.

The Group has no balance of cash in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By debtors:

	2024	2023	
Pelanggan dalam negeri	6.395.027	9.066.128	Domestic debtors
Pelanggan luar negeri	33.454.401	705.189	Foreign debtors
Total	39.849.428	9.771.317	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	-	(2.338.751)	Allowance for impairment
Neto	39.849.428	7.432.566	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	2024	2023
Rupiah	6.395.027	9.066.128
Dolar Amerika Serikat	33.454.401	705.189
Total	39.849.428	9.771.317
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	-	(2.338.751)
Neto	39.849.428	7.432.566

c. Berdasarkan umur:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	36.021.260	3.803.142
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.350.536	3.295.595
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	1.477.632	-
>90 hari	-	2.672.580
Jumlah	39.849.428	9.771.317
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	-	(2.338.751)
Neto	39.849.428	7.432.566

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2023
Saldo awal	2.338.751	2.338.751
Pembalikan tahun berjalan	(2.338.751)	-
Neto	-	2.338.751

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. By currency:

Rupiah
United States Dollar
Total
Less:
Allowance for impairment
Net

c. By aging:

Current
Past due:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 >90 days
Total
Less:
Allowance for impairment
Net

Movements in the provision for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Reverl in current year

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2024
PT Sigma Prima Indotama	129.648.398
Lain-lain	
(masing-masing dibawah Rp250.000)	-
Total	129.648.398

Piutang lain-lain ini merupakan pemberian pinjaman kepada PT Sigma Prima Indotama yang digunakan sebagai modal kerja dalam mengeksplorasi pasir silika. Hal ini selaras dengan komitmen dan upaya dari perusahaan untuk melakukan diversifikasi bisnis guna meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tidak ada jatuh tempo, tidak dijaminkan dan dapat dimintakan pengembalian sewaktu-waktu

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

8. UANG MUKA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian bahan dan operasi dari entitas anak masing-masing sebesar Rp1.085.117 dan Rp207.732.

9. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku	76.579
Barang dalam proses (Catatan 21)	1.042.184
Barang jadi (Catatan 21)	1.249.059
Bahan pembantu	870.579
Total	3.238.401

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2023	
	-	PT Sigma Prima Indotama
		Other
	527.978	(others under Rp250.000)
Total	527.978	Total

Other receivables are loans to PT Sigma Prima Indotama which are used as working capital in exploring silica sand. This is in line with the company's commitment and efforts to diversify its business in order to improve the company's performance in the future.

The loan is interest-free, has no maturity date, is not collateralized and can be repaid at any time

The management believes that there is no objective evidence of impairment, and all the other receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment was provided.

8. ADVANCE PAYMENT

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances for the purchase of materials and operations of subsidiaries amounting to Rp1,085,117 and Rp207,732, respectively.

9. INVENTORIES

	2023	
	826.492	Raw materials
	397.500	Work-in process (Note 21)
	817.555	Finished goods (Note 21)
	741.083	Indirect materials
Total	2.782.630	Total

The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Mesin dan peralatan	1.772.271	73.400	-	-	1.845.671	Machinery and equipment
Kendaraan	4.108.241	617.600	-	-	4.725.841	Vehicles
Peralatan kantor	722.695	94.486	-	-	817.181	Office equipment
Total Biaya Perolehan	6.603.207	785.486	-	-	7.388.693	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	827.282	265.417	-	-	1.092.699	Machinery and equipment
Kendaraan	2.296.505	561.980	-	-	2.858.486	Vehicles
Peralatan kantor	515.764	44.942	-	-	560.703	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	3.639.551	872.339	-	-	4.511.888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.963.656				2.876.805	Net Book Value

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	4.139.927	-	-	(4.139.927)	-	Land
Bangunan dan prasarana	5.607.836	-	-	(5.607.836)	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.690.035	82.236	-	-	1.772.271	Machinery and equipment
Kendaraan	3.980.441	227.800	(100.000)	-	4.108.241	Vehicles
Peralatan kantor	737.060	39.507	-	(53.872)	722.695	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Asset in progress
Bangunan dan prasarana	5.400	105.900	-	(111.300)	-	Buildings and improvements
Total Biaya Perolehan	16.160.699	455.443	(100.000)	(9.912.935)	6.603.207	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.196.100	117.839	-	(2.313.939)	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	570.415	256.867	-	-	827.282	Machinery and equipment
Kendaraan	1.843.751	477.754	(25.000)	-	2.296.505	Vehicles
Peralatan kantor	463.639	65.667	-	(13.542)	515.764	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	5.073.905	918.127	(25.000)	(2.327.481)	3.639.551	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.086.794				2.963.656	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban operasi (Catatan 22)	606.423
Beban pokok penjualan	265.916
Total	872.339

Pada tanggal 31 Desember 2023, AE mereklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi yang disewakan kepada pelanggan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 1.659.743 dan Rp 1.126.056, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Penerimaan penjualan	-
Nilai buku	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Grup tidak memiliki perlindungan asuransi untuk seluruh aset tetapnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2023
	534.101
	384.026
Total	918.127

As of December 31, 2023, AE reclassified its fixed asset to investment properties leased to customers (Note 11).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed asset with total costs amounting to Rp 1,659,743 and Rp 1,126,056, which have been fully depreciated but are still being used.

The computations of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2023
	90.000
	(75.000)
Gain on sale of fixed assets	15.000

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no significant risk of damage, so the Group does not have insurance coverage for all its fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of and For the Year Ended
December 31, 2024**
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						<u>Acquisition Costs:</u>
Tanah	4.139.927		-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	5.607.834	170.948	-	-	5.778.782	Building and improvements
Peralatan kantor	53.872	6.500	-	-	60.372	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	111.300	69.966	-	-	181.266	Asset under construction
Jumlah Biaya Perolehan	9.912.933	247.414	-	-	10.160.347	Total Acquisition Costs
Akumulasi						<u>Accumulated</u>
Penyusutan:						<u>Depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	2.313.939	123.285	-	-	2.437.224	Building and improvement
Peralatan kantor	13.542	14.958	-	-	28.500	Office equipment
Jumlah Akumulasi	2.327.481	138.243	-	-	2.465.724	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	7.585.452				7.694.623	Net Book Value

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						<u>Acquisition Costs:</u>
Tanah	-	-	-	4.139.927	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	5.607.834	5.607.834	Building and improvements
Peralatan kantor	-	-	-	53.872	53.872	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	111.300	111.300	Asset under construction
Jumlah Biaya Perolehan	-	-	-	9.912.933	9.912.933	Total Acquisition Costs
Akumulasi						<u>Accumulated</u>
Penyusutan:						<u>Depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	2.313.939	2.313.939	Building and improvement
Peralatan kantor	-	-	-	13.542	13.542	Office equipment
Jumlah Akumulasi	-	-	-	2.327.481	2.327.481	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-				7.585.452	Net Book Value

	2024	2023	
Penyusutan	138.243	127.654	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	175.488	57.085	Repairs and Maintenance
Total harga pokok penjualan	313.731	184.739	Total costs of goods sold

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian sudah 90% dan diperkirakan akan selesai pada bulan Januari tahun 2025

As of December 31, 2024, asset under construction was 90% and is expected to be completed in Januari, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m² terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 185.157.090 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 26.195.403 untuk tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan sewa yang timbul dari properti investasi masing-masing sebesar Rp4.625.270 dan Rp4.370.520. (Catatan 20).

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung with Building Right Title ("HGB") No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp 185,157,090 in 2024 and 2023, respectively and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounted to Rp 26,195,403 in 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of investment properties.

As of December 31, 2024 and 2023, rental income arising from investment properties amounted to Rp 4,625,270 and Rp 4,370,520, respectively. (Note 20).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok:

	2024	2023	
Pemasok dalam negeri	1.936.619	1.578.109	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	-	118.221.199	Foreign suppliers
Total	1.936.619	119.799.308	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	2024	2023	
Rupiah	1.936.619	1.578.109	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	118.221.199	United States Dollar
Total	1.936.619	119.799.308	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers:

	2024	2023	
	1.936.619	1.578.109	Domestic suppliers
	-	118.221.199	Foreign suppliers
Total	1.936.619	119.799.308	Total

b. By currencies:

	2024	2023	
	1.936.619	1.578.109	Rupiah
	-	118.221.199	United States Dollar
Total	1.936.619	119.799.308	Total

13. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Gaji	1.956.420	300.588	Salaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000)	2.849.618	1.079.566	Others (each below Rp 250,000)
Total	4.806.038	1.380.154	Total

13. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
	1.956.420	300.588	Salaries
	2.849.618	1.079.566	Others (each below Rp 250,000)
Total	4.806.038	1.380.154	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2023
Adofagio Cinta Sejati	422.917
PT Greatwall Drilling Asia Pacific	289.100
PT Prodotti Indonesia	152.904
PT Indo Ilham Indah	45.198
Nedermen Indonesia	5.222
PT Cosmo Fibres Indonesia	3.000
PT Cipta Niaga Semesta	-
PT Cipta Dwikarya International	-
Total	918.341

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa.

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

	2024
Uang jaminan pelanggan	605.015

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 26 Februari 2023, AAMS dan PT BCA Finances, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 1 kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 26 Februari 2026 dengan efektif suku bunga 5,35% per tahun. Aset tetap yaitu 1 kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 10).

	2024
Dalam satu tahun	75.000
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun	-
Total	75.000
Pembayaran	(60.000)
Total setelah dikurangi bunga	15.000
Dikurangi bagian lancar	-
Bagian jangka panjang	15.000

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. UNEARNED REVENUE

	2023
-	-
200.000	200.000
152.904	152.904
165.523	165.523
-	-
3.000	3.000
326.540	326.540
238.360	238.360
Total	1.086.327

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents unearned rental income.

15. CUSTOMER DEPOSITS

	2023
Customer deposits	423.470

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents deposits for rental.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On February 26, 2023, the AAMS and PT BCA Finances, third party, has entered into financing agreement with 1 units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on February 26, 2026 with an effective interest rate of 5.35% per annum. Fixed assets which is 1 vehicle as collateral for consumer financing payable (Note 10).

	2023	
77.198	77.198	Within one year
180.000	180.000	More than one year and no later than three years
257.198	257.198	Total
(122.198)	(122.198)	Payment
135.000	135.000	Less amount applicable to interest
(60.000)	(60.000)	Less current portion
75.000	75.000	Long-term portion

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	16.285.500	<i>PT Gesit Alumas</i>
PT Gesit Perkasa	11.795.000	2,32	2.359.000	<i>PT Gesit Perkasa</i>
Masyarakat	14.027.500	2,76	2.805.500	<i>Public</i>
Total saham seri A	107.250.000	21,12	21.450.000	Total A series shares
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
PT Gesit Perkasa	340.313.805	67,04	44.240.794	<i>PT Gesit Perkasa</i>
Masyarakat	60.101.250	11,84	7.813.163	<i>Public</i>
Total saham seri B	400.415.055	78,88	52.053.957	Total B series shares
Total	507.665.055	100	73.503.957	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat perubahan akta pemegang saham berdasarkan akta dengan No. 22 dan 23 oleh notaris Monica Kusumadewi, S.H., M.Kn., atas PT Gesit Alumas kepada PT Gesit Perkasa dan PT Sentini Lestari, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil Keputusan sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada PT Gesit Alumas, berkedudukan di Jakarta Pusat untuk menjual kepemilikan saham miliknya dalam Perusahaan, yaitu sebesar 73.284.750 saham seri A sebesar Rp374 (angka penuh) kepada PT Gesit Perkasa, berkedudukan di Jakarta Pusat. Jual beli dan penerimaan saham-saham dilakukan dengan harga Rp27.408.496.500.
- Memberikan persetujuan kepada PT Gesit Alumas, berkedudukan di Jakarta Pusat untuk menjual kepemilikan saham miliknya dalam Perusahaan, yaitu sebesar 8.142.750 saham seri A sebesar Rp374 (angka penuh) kepada PT Santini Lestari Lokaprima, berkedudukan di Jakarta Pusat. Jual beli dan penerimaan saham-saham dilakukan dengan harga Rp3.045.388.500 (tiga milyar empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah).

Kedua perusahaan tersebut belum melakukan registrasi atas saham perubahan. Registrasi dilakukan pada 02 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta perubahan ini masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

On December 31, 2024, there was a change in the shareholders' deed based on deed No. 22 and 23 by notary Monica Kusumadewi, S.H., M.Kn., for PT Gesit Alumas to PT Gesit Perkasa and PT Sentini Lestari, the Company's shareholders have taken the following Decisions:

- Granting approval to PT Gesit Alumas, domiciled in Central Jakarta to sell its share ownership in the Company, amounting to 73,284,750 series A shares for Rp374 (full amount) to PT Gesit Perkasa, domiciled in Central Jakarta. The sale and purchase and receipt of shares were carried out at a price of Rp27,408,496,500.
- Granting approval to PT Gesit Alumas, domiciled in Central Jakarta to sell its share ownership in the Company, namely 8,142,750 series A shares for Rp374 (full amount) to PT Santini Lestari Lokaprima, domiciled in Central Jakarta. The sale and purchase and receipt of shares were carried out at a price of Rp3,045,388,500 (three billion forty five million three hundred eighty eight thousand five hundred rupiah).

Those companies have not registered the changed shares. Registration was carried out on January 02, 2025

As up to the date of the issuance of consolidated financial statements, this deed of amendment is still in the process of obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(442.715)	(397.619)
PT Alka Niaga Industri	(32.948)	(33.194)
Total	(475.663)	(430.813)
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(45.096)	44.171
PT Alka Niaga Industri	246	(447)
Total	(44.850)	43.725

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri*

*Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri*

19. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan umum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, belum ada perubahan atas keputusan di atas.

19. APPROPRIATION

Based on the General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional appropriation.

As of December 31, 2024, no changes were made to the above decisions.

20. PENDAPATAN

	2024	2023
Extrusi dan pabrikasi aluminium:		
Penjualan lokal	6.613.891	10.898.005
Penjualan ekspor	36.029.780	23.304.687
Sewa (Catatan 11)	4.625.270	4.370.520
Pendapatan konsultasi	31.624.904	-
Perdagangan	-	1.852.497.591
Total	78.893.845	1.891.070.803

*Aluminum extrusion and fabrication:
Local sales
Export sales
Rental (Note 11)
Advisory fee
Trading*

Rincian pendapatan yang melebihi 10% jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceed 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	% terhadap total penjualan/ % of total sales		
			2024	2023	
PT Kereta Api Indonesia	30.640.993	18.167.214	38,84	0,96	PT Kereta Api Indonesia
PT Inka Multi Solusi	27.958.650	15.972.360	35,44	0,84	PT Inka Multi Solusi
Xiamen Great Corporation	-	992.747.378	-	52,50	Xiamen Great Corporation
Mind ID	-	437.173.960	-	23,12	Mind ID
PT Indonesia Asahan Aluminium	-	220.276.098	-	11,65	PT Indonesia Asahan Aluminium

Pada tahun 2024, pendapatan konsultasi merupakan pendapatan atas konsultasi bauksit.

In 2024, consulting revenues represents revenue from bauxite advisory fee.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COSTS OF REVENUES

	2024	2023	
Biaya pabrikasi	4.141.795	2.333.014	Fabrication expenses
Total biaya produksi	4.141.795	2.333.014	Total manufacturing expenses
Persediaan barang dalam proses:			Work-in process:
Awal tahun	397.500	690.609	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.042.184)	(397.500)	At end of year (Note 9)
Beban pokok produksi	3.497.111	2.626.123	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	817.555	102.900	At beginning of year
Proses produksi kembali	24.239.112	20.417.159	Reprocessed
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.249.059)	(817.555)	At end of year (Note 9)
Beban pokok penjualan - pabrik	27.304.719	22.143.888	Cost of goods sold - manufacturing
Beban pokok penjualan - konsultasi	28.462.419	-	Cost of goods sold - advisory fee
Beban pokok penjualan - sewa			Cost of goods sold - rental
(Catatan 11)	313.731	184.739	(Note 11)
Beban pokok penjualan - perdagangan	-	1.809.550.068	Cost of goods sold - trading
Total	56.080.869	1.831.878.695	Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Transactions with suppliers representing more than 10% of total sales are as follows:

			% terhadap total beban penjualan/ % of total costs of goods sold		
	2024	2023	2024	2023	
PT Alcomexindo	6.478.065	4.369.837	11,55	0,24	PT Alcomexindo
Glencore					Glencore
International AG	-	619.432.893	-	33,81	International AG
Oxbow	-	603.602.730	-	32,95	Oxbow

22. BEBAN OPERASI

22. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.995.498	6.226.563	Salaries and allowances
Jasa profesional	6.523.334	12.739.998	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	606.407	534.101	Depreciation offixed asset (Note 10)
Perjalanan	646.971	429.131	Travelling
Pajak	581.479	712.569	Taxes
Imbalan kerja (Catatan 24)	327.937	211.568	Employee benefits (Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan	42.656	533.688	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	6.582.543	2.819.514	Others (each below Rp 10,000)
Total	22.306.825	24.207.132	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan Pajak dibayar di muka untuk Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 67.589.

b. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	7.822	6.863
Pasal 21	354.595	122.699
Pasal 23	456.304	167.363
Pasal 25	12.975	11.267
Pasal 29	702.348	982.282
Pajak pertambahan nilai	-	443.552
Total	1.534.044	1.734.026

c. Pajak penghasilan badan

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(168.760)	(349.990)
Tangguhan	62.179	46.937
Sub-total	(106.581)	(303.053)
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	(1.150.262)	(980.592)
Tangguhan	-	-
Sub-total	(1.150.262)	(980.592)
Beban Pajak		
Penghasilan - Neto	(1.256.843)	(1.283.645)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.119.747)	43.295.137
Laba Rugi sebelum pajak Entitas Anak	3.803.371	(39.766.094)
Laba sebelum pajak Perusahaan	683.624	3.529.043

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2024, this account represents prepaid tax for value-added tax amounting to Rp 67,589.

b. Taxes payable

	2023	
		Income taxes
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		Value-added tax
Total	1.734.026	Total

c. Corporate income tax

	2023	
		The Company
		Current
		Deferred
Sub-total	(303.053)	Sub-total
		The Subsidiary
		Current
		Deferred
Sub-total	(980.592)	Sub-total
Income Tax Expenses - Net	(1.283.645)	

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	2023	
		Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
		Profit (loss) before tax of the Subsidiaries
		Profit before tax of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2024	2023
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja	327.937	211.568
Penyusutan aset tetap	-	1.779
Total beda waktu	327.937	213.347
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan bunga	(81.127)	(83.935)
Lain-lain	404.186	(476.736)
Total beda tetap	323.059	(560.671)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	1.334.620	3.181.719
	2024	2023
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	168.760	349.989
Dikurangi: pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan Pasal 23	-	(194.287)
Pajak penghasilan Pasal 25	(150.576)	(130.824)
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	18.184	24.878
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	684.163	957.404
Total	702.347	982.282

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2024.

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.119.747)	43.295.137
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Anak	3.803.371	(39.766.094)
Laba sebelum pajak Perusahaan	683.624	3.529.043
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 23e)	150.397	776.389

23. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Temporary differences:
Employee benefits
Depreciation affixed asset
Total temporary differences
Permanent differences:
Interest income
Others
Total permanent differences
Estimated taxable income of
the Company

Current income tax of the Company
Less: prepaid tax
Income tax Article 23
Income tax Article 25

Income tax Article 29
of the Company
Income tax Article 29
of the Subsidiaries

Total

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2024 fiscal year.

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income
Profit (loss) before tax of
the Subsidiaries

Profit before tax
of the Company

Tax calculated at
applicable tax rates (Note 23e)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2024	2023	
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan bunga	(17.848)	(18.466)	Interest income
Lain-lain	88.921	(104.882)	Others
Total	221.470	653.041	Total
Penyesuaian	(328.051)	(956.094)	Adjustment
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(106.581)	(303.053)	Income tax expenses - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.150.262)	(980.592)	Income tax expenses - the Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.256.843)	(1.283.645)	Income Tax Expenses - Net

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	511.826	73.725	(43.380)	540.592	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	9.967	(9.967)	-	-	Depreciation of fixed asset
Total	521.793	62.179	(43.380)	540.592	Total
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	179.674	46.545	285.607	511.826	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	9.575	392	-	9.967	Depreciation of fixed asset
Total	189.249	46.937	285.607	521.793	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

**e. Peraturan Peraturan Pajak
Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Penyisihan liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

In 2024 and 2023, the management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

**e. Changes in Tax Regulations
Change in Tax Rates**

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, the increase in Value Added Tax ("VAT") from previously 10% became 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the effective from January 1, 2025.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized employee benefit liability in accordance with Indonesian Labor Law No. 6 Year 2023. The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

- a. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2024	2023	
Biaya jasa kini	161.593	163.125	Current service cost
Biaya bunga	166.343	48.443	Interest cost
Sub-total	327.936	211.568	Sub-total
Laba (rugi) aktuarial	(197.179)	1.298.213	Recognized actuarial income (loss)
Saldo akhir	130.757	1.509.781	Ending balance
b. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:			
	2024	2023	
Saldo awal	2.326.481	816.700	Beginning balance
Biaya jasa kini	161.593	211.568	Current service cost
Laba (rugi) aktuarial	(30.836)	1.298.213	Recognized actuarial income (loss)
Saldo akhir	2.457.238	2.326.481	Ending balance
Di bawah ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:			
	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	6,45%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen.

Below is the assumptions which used to calculate employee benefits liabilities as follows:

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2024 and 2023 is 507,665,055 shares, respectively.

	2024	2023	
Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai rupiah penuh)	(4.331.740.000)	41.967.767.000	Income (loss) for computation of basis earnings per share (rupiah full amount)
Rata-rata tertimbang saham beredar	507.665.055	507.665.055	Weighted average outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(8,53)	82,67	Basic earnings (loss) per share (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang pihak berelasi		
PT Gesit Alumas	-	3.957.387
Persentase dari total liabilitas	-	26,24%

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

*Due to a related party
PT Gesit Alumas
Percentage of total liabilities*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Gesit Alumas	Afiliasi/ <i>affiliate</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related party</i>
Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key Management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang kepada pihak berelasi merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu.

As of December 31, 2023, due to related parties, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance.

Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci

Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 663.000 dan Rp 658.000.

Key management personnel salaries and benefits

The salaries and benefits of the Commissioners and Directors in 2024 and 2023 amounting to Rp 663,000 and Rp 658,000, respectively.

27. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Aluminium
- Perdagangan dan konsultan
- Sewa

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group currently engage in the following business activities:

- Aluminum industry
- Trading and advisory
- Rental

The following is segment information based on business segment:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024					
	Industri aluminium/ Aluminum industry	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Segmen pendapatan						Segment revenues
Penjualan neto	42.643.671	31.624.904	4.625.270	-	78.893.845	Net revenue
Hasil						Result
Segmen pendapatan	15.338.952	3.162.486	4.311.538	-	22.812.976	Segment result
Beban operasi	(10.626.685)	(8.910.250)	(2.769.890)	-	(22.306.825)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya						Other operating income -
- neto	4.354.393	(14.418.467)	774.522	-	(9.289.552)	Net
Beban keuangan	(14.864)	(170.900)	(2.020)	-	(187.784)	Finance charges
Pendapatan keuangan	116.796	5.668.603	66.039	-	5.851.438	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	9.168.592	(14.668.528)	2.380.189	-	(3.119.747)	Loss before income tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	110.849.038	239.215.653	15.322.824	(141.141.851)	224.245.664	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	57.993.550	29.809.047	35.058.602	(110.528.904)	12.332.295	Segment liabilities
Pengeluaran modal					785.486	Capital expenditures
Penyusutan					872.339	Depreciation
	2023					
	Industri aluminium/ Aluminum industry	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Segmen pendapatan						Segment revenues
Penjualan neto	34.202.691	1.852.497.592	4.373.520	-	1.891.073.803	Net revenue
Hasil						Result
Segmen pendapatan	12.001.718	42.947.524	4.245.866	-	59.195.108	Segment result
Beban operasi	(4.672.261)	(16.949.709)	(2.585.163)	-	(24.207.132)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya						Other operating income -
- neto	3.557.107	3.051.793	523.380	-	7.132.280	Net
Beban keuangan	(217.868)	-	(2)	-	(217.870)	Finance charges
Pendapatan keuangan	1.392.703	-	48	-	1.392.751	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	12.061.399	29.049.608	2.184.130	-	43.295.137	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	170.737.395	497.503.058	12.978.109	(341.474.790)	339.743.773	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	65.846.753	280.736.084	35.094.079	(250.291.230)	131.385.685	Segment liabilities
Pengeluaran modal					455.443	Capital expenditures
Penyusutan					918.127	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2024
Ekspor	42.864.066
Domestik	36.029.779
Total	78.893.845

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

28. PERJANJIAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina dan Calcined Petroleum Coke. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan berdasarkan surat perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 24 Agustus 2022.

ACL juga mengadakan perjanjian jual beli dengan Xiamen Great Corporation untuk memasok Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah jangka pendek dengan kuota yang tidak selalu sama disetiap pengirimannya. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ACL2023-BX-XM-01.19 yang ditandatangani pada tanggal 19 Januari 2023. Tidak ada perpanjangan untuk perjanjian ini pada tahun 2024.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by destination is as follows:

	2023	
	1.875.802.278	Export
	15.271.525	Domestic
Total	1.891.073.803	Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

28. AGREEMENTS

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina and Calcined Petroleum Coke. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price. This agreement was extended for an indefinite period of time based on the agreement signed dated August 24, 2022.

ACL also has entered into agreements with Xiamen Great Corporation to fill Bauxite's supplies. The nature of the transaction is short-term with different quota in each shipment. This agreement was extended based on agreement letter No. ACL2023-BX-XM-01.19 signed dated January 19, 2023. There is no extension for this agreement in 2024.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related party, customers' deposits and customer financing payable for the primary purpose financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	37.931.345	316.108.438	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	39.849.428	7.432.566	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	129.648.398	527.978	Other receivables third party
Aset lain-lain	1.245.730	1.250.057	Other assets
Total	208.674.901	325.319.039	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.936.619	119.799.308	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	543.532	Other payables - third parties
Beban akrual	4.806.038	1.380.154	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	3.957.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	605.015	423.470	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	75.000	135.000	Customer financing payable
Total	7.422.672	126.238.851	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1:

Level 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2:

Level 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi), mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset lain-lain, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Level 3:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party), are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other assets, customers deposits and consumer financing payable. The long-term financial instruments carry market place of interest.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas.

The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan secara sistematis penagihan piutang.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2024	2023
Kas dan bank	37.931.345	316.108.438
Piutang usaha - pihak ketiga	39.849.428	7.432.566
Piutang lain-lain pihak ketiga	129.648.398	527.978
Aset lain-lain	1.245.730	1.250.057
Total	208.674.901	325.319.039

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Trade and other receivables are carried out with third parties and related parties company. The Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with *Letters of Credit*, and conducting systematically receivables billing.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables third party
Other assets

	2024					Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	37.931.345	-	-	-	37.931.345	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	36.021.260	3.828.168	-	-	39.849.428	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	129.648.398	-	-	-	129.648.398	Other receivables third party
Aset lain-lain	1.245.730	-	-	-	1.245.730	Other assets
Total	204.876.733	3.828.168	-	-	208.674.901	Total
	2023					Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	316.108.438	-	-	-	316.108.438	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.803.142	5.968.175	-	(2.338.751)	7.432.566	Trade receivables
Piutang lain-lain	527.978	-	-	-	527.978	Other receivables
Aset lain-lain	1.250.057	-	-	-	1.250.057	Other assets
Total	321.689.615	5.968.175	-	(2.338.751)	325.319.039	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

**30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

	2024	2023	
Utang usaha - pihak ketiga	1.936.619	119.799.308	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	543.532	Other payables - third parties
Beban akrual	4.806.038	1.380.154	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	3.957.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	605.015	423.470	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	75.000	135.000	Customer financing payable
Total	7.422.672	126.238.851	Total

2024					
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total		
Utang usaha - pihak ketiga	1.936.619	-	-	1.936.619	Trade payables - third parties
Beban akrual	4.806.038	-	-	4.806.038	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan	605.015	-	-	605.015	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	60.000	15.000	-	75.000	Consumer financing payable
Total	7.407.672	15.000	-	7.422.672	Total

2023					
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total		
Utang usaha - pihak ketiga	119.799.308	-	-	119.799.308	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	543.532	-	-	543.532	Other payables - third parties
Beban akrual	1.380.154	-	-	1.380.154	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.957.387	-	-	3.957.387	Due to a related party
Utang jaminan pelanggan	423.470	-	-	423.470	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	60.000	75.000	-	135.000	Consumer financing payable
Total	126.163.851	75.000	-	126.238.851	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent
Aset Keuangan		
Kas dan bank	USD 858.781,83	13.879.632
	Euro 17.509,26	295.054
	SGD 38.757,03	461.958
	RMB 3.350,24	7.418
	CAD 15,86	178
Piutang usaha – neto	USD 2.065.328,00	33.379.831
Total Aset Keuangan		48.024.071
Liabilitas Keuangan		
Beban akrual	USD 7.368,12	113.587
Total Liabilitas Keuangan		113.587
Posisi Aset – neto		47.910.484

**30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

The following table shows the Group's significant foreign currency - denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Accrued expenses
Total Financial Liabilities
Net Asset Position

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2023		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 18.297.603,14	282.075.850	Cash on hand and in banks
	Euro 17.512,10	300.149	
	SGD 1.388.950,31	16.266.886	
	RMB 156.894,93	340.462	
	CAD 29,26	342	
Piutang usaha – neto	USD 45.743,97	705.189	Trade receivables - net
Total Aset Keuangan		299.688.878	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	USD 5.688.787,43	87.698.347	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 7.601,00	117.177	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		87.815.524	Total Financial Liabilities
Posisi Aset – neto		211.873.354	Net Asset Position

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat memengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi bahwa jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin pada tahun 2024 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% basis poin pada tahun 2024 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan turun/naik sebesar Rp 2.246.324. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

**30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2024 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If in 2024, interest rates had been 1% basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2024 would decrease/ increase by Rp 2,246,324. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Capital Management

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah liabilitas neto.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total liabilitas	12.332.295	131.385.685
Dikurangi: Kas dan bank	(37.931.345)	(316.108.438)
Liabilitas neto	(25.599.050)	(184.722.753)
Total ekuitas	211.913.369	208.358.088
Rasio Pengungkit	(0,12)	(0,89)

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net liabilities.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Total liabilities
Less: Cash on hand and in banks
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pembiayaan konsumen	135.000	(60.000)	-	-	75.000	Consumer financing Payable
	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pembiayaan konsumen	77.198	(122.198)	-	180.000	135.000	Consumer financing Payable



PT Alakasa Industrindo, Tbk

Jl. Pulogadung No.4, Jakarta 13920

Telp : 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 31997278, 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : corsec@ai.alakasa.co.id